

**PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR  
PERILAKU DI DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SRI WAHYUNI**

**17 814 0001**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/22

**PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur  
Universitas Medan Area



**Disusun Oleh :**

**SRI WAHYUNI**

**17 814 0001**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/22

Judul Skripsi : PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

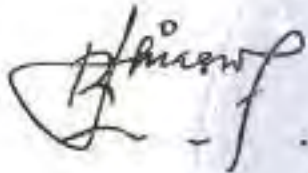
Nama : Sri Wahyuni

NPM : 17 814 0001

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Rina Saraswati, S.T, M.T

Pembimbing I



Ir. Neneng Yulia Barky, M.T

Pembimbing II



Dr. Rahmad Syah, S.Kom, M.Kom

Dekan Fakultas Teknik



Aulia Muflih Nasution, S.T, M.Sc

Ka. Prodi Arsitektur

Tanggal Lulus : 17 September 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Scanned by TapScanner

Access From (Repository.uma.ac.id)30/12/22

**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 September 2022



Sri Wahyuni

17 814 0001

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni  
NPM : 17.814.0001  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 17 September 2022  
Yang Menyatakan :

  
(Sri Wahyuni)

## **ABSTRACT**

*The Nursing Home is a place for elderly people who either voluntarily or are handed over by their families to take care of all their needs. A place that will become a haven for the elderly to enjoy their old age by feeling safe and comfortable and getting all the facilities that are adequate and supportive for all their needs and activities. Deli Serdang is one of the areas where the majority of the middle and upper population are busy working to meet their daily needs which in turn affects the elderly so that they receive less attention from family members. Therefore, it is necessary to design a nursing home that can accommodate the middle and upper elderly by paying attention to facilities that ensure the comfort of its users. The nursing home will be located on Jalan Inpres Block Gading, Deli Serdang Regency, North Sumatera using the Behavioral Architecture theme, where all the building designs are based on the behavior of its users, namely the elderly.*

*Keywords : Elderly, Nursing Home in Deli Serdang, Behavior Architecture.*

## ABSTRAK

Panti Jompo merupakan tempat dimana berkumpulnya orang-orang lanjut usia yang baik secara sukarela ataupun diserahkan oleh pihak keluarga untuk diurus segala keperluannya. Tempat yang akan menjadi rumah persinggahan bagi para lansia untuk menikmati masa tuanya dengan merasa aman dan nyaman serta mendapatkan seluruh fasilitas yang memadai dan menunjang untuk seluruh keperluan dan aktivitasnya. Deli serdang merupakan salah satu daerah yang mayoritas penduduk menengah keatasnya sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang pada akhirnya berdampak pada para lansia sehingga mereka kurang mendapat perhatian dari anggota keluarga. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah panti jompo yang dapat menampung lansia menengah keatas dengan memperhatikan fasilitas yang menjamin kenyamanan penggunanya. Panti jompo tersebut akan berlokasi di Jalan Inpres Blok Gading Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan menggunakan tema Arsitektur Perilaku, dimana seluruh desain bangunannya berdasarkan perilaku penggunanya yaitu para lansia.

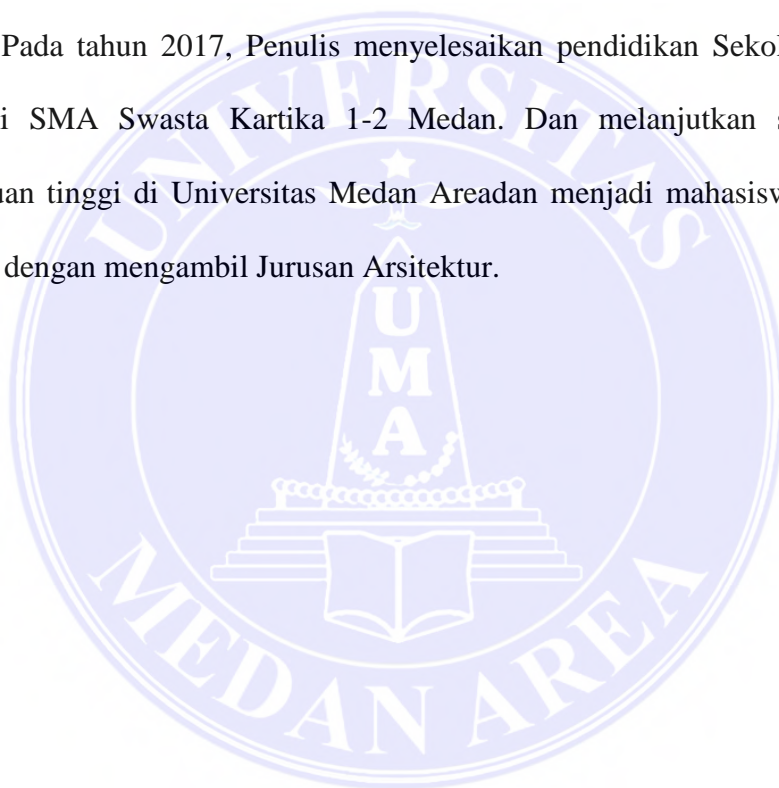
Kata Kunci : Lansia, Panti Jompo di Deli Serdang, Arsitektur Perilaku.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sunggal pada tanggal 30 Maret 1999. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan Mijan dan Karni.

Pada tahun 2011, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Amaliyah Desa Tanjung Gusta. Kemudian Penulis meneruskan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Ar-Rahman sampai tahun 2014.

Pada tahun 2017, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Kartika 1-2 Medan. Dan melanjutkan studi (S1) ke perguruan tinggi di Universitas Medan Areadan menjadi mahasiswa di Fakultas Teknik dengan mengambil Jurusan Arsitektur.





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI KOTA MEDAN". Penyusunan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi persyaratan akademis Tugas Akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area, Medan.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Orang tua dan seluruh keluarga penulis atas dukungan doa dan financial.
2. Bapak Aulia Muflih Nasution, S.T, M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area, Medan.
3. Ibu Rina Saraswati, S.T, M.T selaku dosen pembimbing I.
4. Ibu Ir. Neneng Yulia Barki, M.T selaku dosen pembimbing II.
5. Dan semua pihak yang telah sangat membantu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Hormat Saya



Sri Wahyuni

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	2
1.4. Lingkup dan Batasan Masalah .....	3
1.5. Kerangka Berfikir .....	4
1.6. Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Pengertian Judul .....	6

2.2. Proyeksi dan Jumlah Lansia di Kota Medan .....	8
2.3. Sejarah Panti Jompo .....	10
2.3.1. Sejarah Awal Panti Jompo .....	10
2.3.2. Sejarah Panti Jompo di Indonesia .....	12
2.4. Fungsi Panti Jompo .....	13
2.5. Landasan Teori.....	15
2.5.1. Teori Arsitektur Perilaku .....	15
2.5.2. Teori Ruang.....	20
2.5.3. Karakteristik Lansia .....	25
2.6. Elaborasi Tema.....	28
2.7. Studi Banding.....	28
2.7.1. Studi Banding Proyek Sejenis .....	28
2.7.2. Studi Banding Tema Sejenis .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PERANCANGAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Lokasi Perencanaan .....	35
3.2. Lokasi Terpilih .....	40
3.2.1. Penilaian Kriteria dan Pemilihan lokasi tapak .....	42
3.3. Waktu Pelaksanaan .....	46
3.4. Tahap Perancangan .....	46
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	46
<b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....</b>	<b>49</b>
4.1. Analisa Tapak.....	49
4.1.1. Analisa Pencapaian .....	51
4.1.2. Analisa Sirkulasi .....	53

4.1.3. Analisa Main Entrance dan Side Entrance.....	54
4.1.4. Analisa Klimatologi .....	55
4.1.5. Analisa Vegetasi.....	58
4.1.6. Analisa Kebisingan .....	61
4.1.7. Analisa View .....	62
4.1.8. Analisa Parkir.....	64
4.1.9. Analisa Potensi Lingkungan .....	67
4.1.10. Analisa Sarana dan Prasarana .....	67
4.2. Analisa Bangunan .....	68
4.2.1. Analisa Fungsi Bangunan .....	68
4.2.2. Analisa Modul.....	69
4.2.3. Analisa Orientasi Bangunan.....	70
4.2.4. Analisa Program Ruang .....	71
4.2.5. Analisa Bentuk Dasar Bangunan .....	92
4.2.6. Analisa Sirkulasi di Dalam Bangunan .....	93
4.2.7. Analisa Struktur Bangunan .....	95
4.2.8. Analisa Perlengkapan Bangunan.....	101

**BAB V KONSEP PERANCANGAN ..... 113**

5.1. Konsep Tapak.....	113
5.1.1. Konsep Sirkulasi Tapak .....	113
5.1.2. Konsep Main Entrance dan Side Entrance.....	113
5.1.3. Konsep Klimatologi .....	114
5.1.4. Konsep Vegetasi.....	115
5.1.5. Konsep Kebisingan .....	115

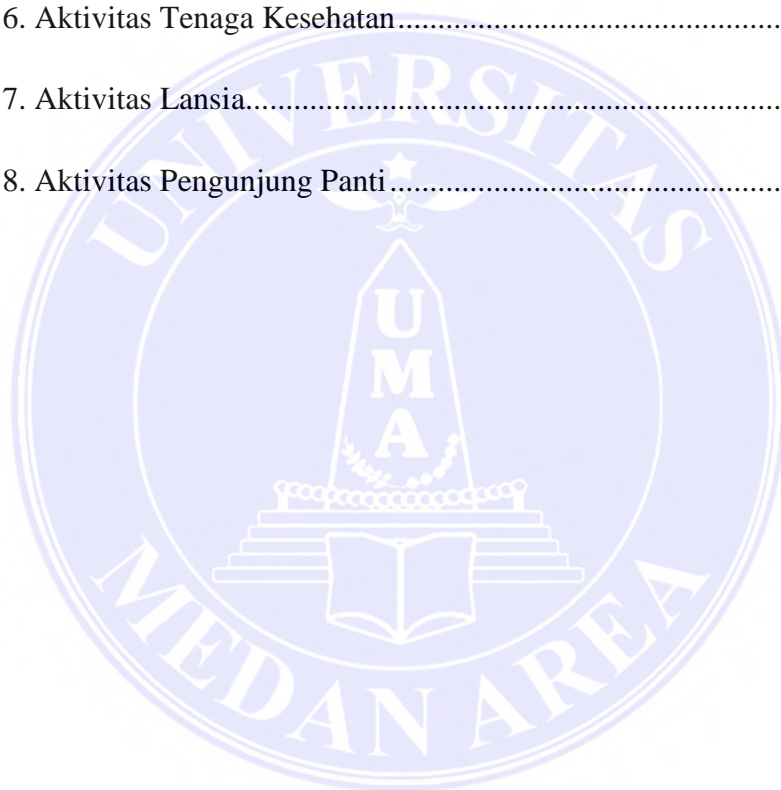
5.1.6. Konsep View .....	116
5.1.7. Konsep Parkir .....	116
5.1.8. Konsep Potensi Lingkungan .....	116
5.1.9. Konsep Sarana dan Prasarana .....	117
5.2. Konsep Bangunan .....	117
5.2.1. Konsep Fungsi Bangunan .....	117
5.2.2. Konsep Modul .....	118
5.2.3. Konsep Orientasi Bangunan .....	119
5.2.4. Konsep Bentuk Dasar Bangunan .....	120
5.2.5. Konsep Sirkulasi di Dalam Bangunan .....	120
5.2.6. Konsep Struktur Bangunan .....	121
5.2.7. Konsep Perlengkapan Bangunan .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proyeksi Penduduk Jenis Kelamin Laki-laki .....	8
Tabel 2. Proyeksi Penduduk Jenis Kelamin Perempuan .....	9
Tabel 3. WPP .....	37
Tabel 4. Tabel Penilaian Lokasi .....	42
Tabel 5. Jenis Sirkulasi .....	53
Tabel 6. Besaran Ruang Area Bedrest .....	75
Tabel 7. Besaran Ruang Area Reguler .....	76
Tabel 8. Besaran Ruang Area Umum .....	77
Tabel 9. Besaran Ruang Area Kesehatan .....	78
Tabel 10. Besaran Ruang Area Aula .....	80
Tabel 11. Besaran Ruang Area Staff .....	81
Tabel 12. Besaran Ruang Area Service .....	83
Tabel 13. Besaran Ruang Masjid .....	84
Tabel 14. Besaran Ruang Area Kantin .....	85
Tabel 15. Besaran Ruang Perpustakaan dan Keterampilan .....	86
Tabel 16. Besaran Ruang Post Satpam .....	87
Tabel 17. Sirkulasi di Dalam Ruangan .....	94
Tabel 18. Alternatif Struktur .....	96
Tabel 19. Jenis Konstruksi .....	97

## DAFTAR SKEMA

Skema 1. Kerangka Berfikir.....	4
Skema 2. Proses Perilaku .....	17
Skema 3. Persepsi .....	18
Skema 4. Aktivitas Pegawai.....	72
Skema 5. Aktivitas Pengelola Service .....	73
Skema 6. Aktivitas Tenaga Kesehatan.....	73
Skema 7. Aktivitas Lansia.....	74
Skema 8. Aktivitas Pengunjung Panti.....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7.1.1. Panti Werdha Hargo Dedali .....	28
Gambar 2.7.1.2. Jababeka Senior Living .....	30
Gambar 2.7.1.3. Senior Living Club .....	31
Gambar 2.7.2.1. Duke Integrative Medicine .....	33
Gambar 3.2.1. Alternatif Lokasi 1 .....	40
Gambar 3.2.2. Alternatif Lokasi 2 .....	41
Gambar 4.1.1. Peta Sumatera Utara .....	49
Gambar 4.1.2. Peta Kota Medan .....	49
Gambar 4.1.3. Peta Kecamatan .....	49
Gambar 4.1.4. Lokasi Site .....	49
Gambar 4.1.5. Batasan Site .....	50
Gambar 4.1.1.1. Pencapaian Menuju Tapak Radius 50m .....	52
Gambar 4.1.3.1. Jalur Main Entrance dan Side Entrance .....	55
Gambar 4.1.4.1. Analisa Matahari .....	55
Gambar 4.1.4.2. Analisa Angin .....	56
Gambar 4.1.4.3. Analisa Hujan .....	57
Gambar 4.1.5.1. Analisa Vegetasi .....	59
Gambar 4.1.5.2. Jenis Pohon Berdaun Lebat .....	59
Gambar 4.1.5.3. Jenis Pohon di Sekitaran Site .....	60
Gambar 4.1.5.4. Tanaman di Area Pedestrian .....	60
Gambar 4.1.5.5. Jenis Rumput .....	60



Gambar 4.1.6.1. Analisa Kebisingan .....	61
Gambar 4.1.7.1. Analisa View Keluar .....	62
Gambar 4.1.7.2. Analisa View Kedalam .....	63
Gambar 4.1.8.1. Parkir Kendaraan satu sisi sudut 90° .....	64
Gambar 4.1.8.2. Parkir Kendaraan satu sisi sudut 30°,45°,60° .....	65
Gambar 4.1.8.3. Parkir Kendaraan dua sisi sudut 90° .....	66
Gambar 4.1.8.4. Parkir Kendaraan dua sisi sudut 30° 45° 60° .....	66
Gambar 4.1.9.1. Potensi Alamiah di Sekitaran Tapak .....	67
Gambar 4.1.10.1. Drainase di Sekitaran Site .....	68
Gambar 4.2.2.1. Modul 1-1 .....	70
Gambar 4.2.2.2. Modul 1-2 .....	70
Gambar 4.2.2.3. Modul 2-1 .....	70
Gambar 4.2.3.1. Orientasi Bangunan .....	71
Gambar 4.2.5.1. Bentuk Dasar .....	93
Gambar 4.2.5.2. Gubahan Bentuk .....	93
Gambar 4.2.7.1. Pondasi Tapak .....	98
Gambar 4.2.7.2. Pondasi Menerus .....	98
Gambar 4.2.8.1. Tangga .....	102
Gambar 4.2.8.2. Ramp .....	102
Gambar 4.2.8.3. Lift .....	103
Gambar 4.2.8.4. Sistem Penghawaan .....	106
Gambar 4.2.8.5. Sistem Pencahayaan .....	107

Gambar 4.2.8.6. Fire Sprinkler System.....	109
Gambar 4.2.8.7. Fire Hydrat System.....	110
Gambar 4.2.8.8. Fire Extinguisher .....	111
Gambar 4.2.8.9. Sistem Penangkal Petir.....	112
Gambar 5.1.1. Pola Sirkulasi Menuju Tapak .....	113
Gambar 5.1.2. Jalur Main Entrance dan Side Entrance .....	114
Gambar 5.1.4. Konsep Vegetasi.....	115
Gambar 5.1.7. Konsep Parkir Kendaraan.....	116
Gambar 5.2.1. Konsep Zoning Area .....	118
Gambar 5.2.2.1. Modul 3-3.....	119
Gambar 5.2.2.2. Modul 4-3.....	119
Gambar 5.2.2.3. Modul 4-6.....	119
Gambar 5.2.2.4. Modul 6-6.....	119
Gambar 5.2.3. Konsep Orientasi Bangunan.....	120
Gambar 5.2.4. Konsep Bentuk Bangunan.....	120
Gambar 5.2.5. Pola Sirkulasi Pejalan Kaki di Dalam Bangunan.....	121
Gambar 5.2.6.1. Pondasi Pada Bangunan .....	121
Gambar 5.2.6.2. Jenis Keramik Untuk Lantai.....	122
Gambar 5.2.6.3. Konsep Dinding .....	122
Gambar 5.2.6.4. Konsep Atap.....	123
Gambar 5.2.7.1. Sistem Air Bersih dan Air Kotor.....	123
Gambar 5.2.7.2. Konsep Transportasi di Dalam Bangunan.....	124

Gambar 5.2.7.3. Konsep Penghawaan Pada Bangunan .....	125
Gambar 5.2.7.4. Konsep Alat Pemadam Kebakaran.....	125
Gambar 5.2.7.5. Konsep Penangkal Petir .....	126



## LAMPIRAN

1. Site Plan .....	131
2. Ground Plan .....	132
3. Potongan Site .....	133
4. Perspektif Site .....	134
5. Denah Lantai 1 Bangunan Utama .....	135
6. Denah Lantai 2 Bangunan Utama .....	136
7. Tampak Depan dan Samping Kanan Bangunan Utama .....	137
8. Tampak Belakang dan Samping Kiri Bangunan Utama .....	138
9. Potongan A-A dan Potongan B-B Bangunan Utama .....	139
10. Denah Area Lansia Bedrest .....	140
11. Tampak Depan dan Samping Kanan Area Lansia Bedrest .....	141
12. Tampak Belakang dan Samping Kiri Area Lansia Bedrest .....	142
13. Potongan A-A dan Potongan B-B Area Lansia Bedrest .....	143
14. Denah Lantai 1 Area Lansia Reguler .....	144
15. Denah Lantai 2 Area Lansia Reguler .....	145
16. Tampak Depan dan Samping Kanan Area Lansia Reguler .....	146
17. Tampak Belakang dan Samping Kiri Area Lansia Reguler .....	147
18. Potongan A-A dan Potongan B-B Area Lansia Reguler .....	148
19. Tampak Depan dan Samping Kanan Area Lansia Reguler .....	149
20. Tampak Belakang dan Samping Kiri Area Lansia Reguler .....	150
21. Potongan A-A dan Potongan B-B Area Lansia Reguler .....	151
22. Denah Aula .....	152
23. Tampak Depan dan Samping Kanan Aula .....	153

24. Tampak Belakang dan Samping Kiri Aula .....	154
25. Potongan A-A dan Potongan B-B Aula .....	155
26. Detail Arsitektur .....	156
27. Denah Rencana Pondasi .....	157
28. Denah Sloof .....	158
29. Denah Rencana Kolom Lantai 1 .....	159
30. Denah Rencana Kolom Lantai 2 .....	160
31. Denah Rencana Balok Lantai 2 .....	161
32. Detail Pondasi .....	162
33. Detail Kolom, Sloof, dan Balok .....	163
34. Denah Rencana Jaringan ME .....	164
35. Denah Rencana Elektrikal Lantai 1 .....	165
36. Denah Rencana Elektrikal Lantai 2 .....	166
37. Denah Rencana Air Bersih Lantai 1 .....	167
38. Denah Rencana Air Bersih Lantai 2 .....	168
39. Denah Rencana Air Kotor Lantai 1 .....	169
40. Denah Rencana Air Kotor Lantai 2 .....	170
41. Aksonometri Elektrikal, Air Bersih, dan Air Kotor .....	171
42. Denah Rencana Atap .....	172
43. Detail Atap .....	173
44. Perspektif Eksterior .....	174
45. Perspektif Interior .....	175

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini banyak orang terutama yang berada di perkotaan memilih untuk bekerja di perkantoran atau di luar rumah. Orang-orang dengan kehidupan sosial ekonomi kalangan atas biasanya menghabiskan harinya untuk bekerja dan memiliki waktu yang kurang untuk berkumpul dengan keluarga. Hal ini berdampak pada kurangnya perhatian keluarga kepada anggota keluarga mereka yang sudah tua. Rentannya umur orang tua membutuhkan perhatian lebih dan juga perawatan yang lebih intensif. Tetapi dari banyaknya kasus, kebanyakan anggota keluarga yang masih muda tidak dapat mengatur waktu mereka untuk mengurus orang tua, dikarenakan kesibukan sehari-hari yang tidak bisa di hindari.

Begitu pula di Kabupaten Deli Serdang, mayoritas kaum muda memilih untuk bekerja dan memiliki kesibukan di luar rumah yang kebanyakan waktunya tidak beraturan. Hampir seluruh jamnya dihabiskan untuk berkegiatan diluar rumah. Dampak dari hal tersebut adalah adanya anggota keluarga yang kurang diperhatikan, terutama para lansia. Oleh karena itu, diperlukan sebuah tempat yang dapat mengurus, juga dapat menjadi tempat peristirahatan bagi para lansia yang kurang diperhatikan oleh keluarganya dikarenakan kesibukan masing-masing.

Panti jompo dengan fasilitas yang memadai dapat menjadi tempat peristirahatan para lansia. Selain memiliki orang-orang dan juga fasilitas yang dapat

mengurus para lansia dengan maksimal, para orang tua juga dapat berkumpul dengan sesamanya sehingga menghasilkan hubungan sosial yang dapat mempengaruhi psikologisnya agar merasa lebih nyaman dan lebih diperhatikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yaitu bagaimana merencanakan dan merancang panti jompo yang nyaman dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai dan menunjang seluruh kebutuhan pengguna yang ada di dalamnya dengan memperhatikan range umur mulai dari 55 tahun.

Range umur pada lansia nantinya akan menentukan psikologi lansia selaku pengguna agar dapat menentukan kebutuhan ruang pada bangunan.

## 1.3 Maksud Dan Tujuan

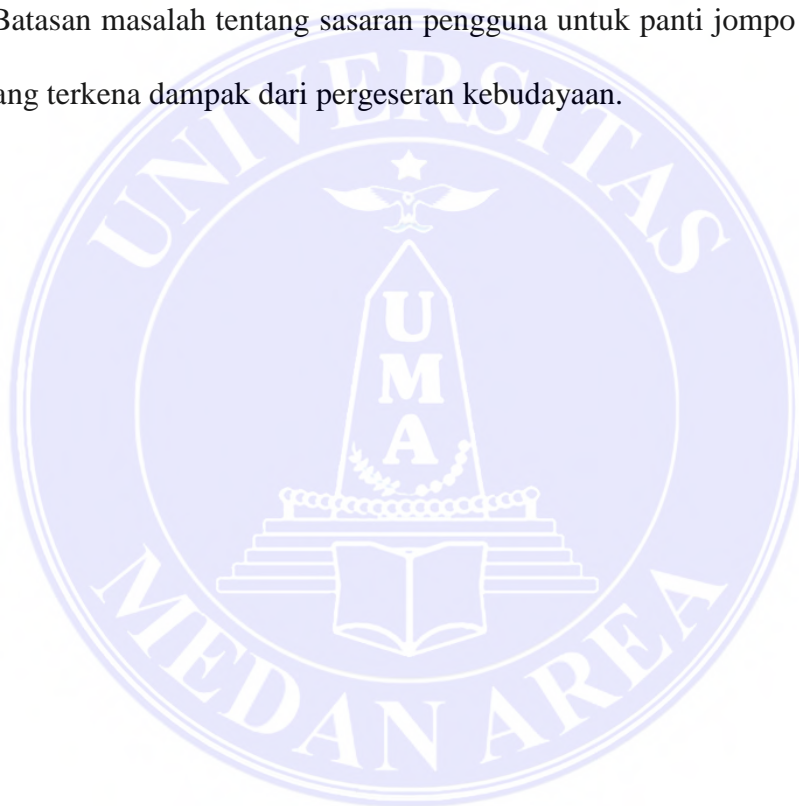
Adapun maksud dan tujuan dari perancangan panti jompo di Deli Serdang adalah :

1. Merancang panti jompo dengan fasilitas yang memadai bagi para lansia
2. Meghasilkan rancangan bangunan dengan memberikan kesan nyaman dan aman untuk penggunanya tanpa membuat psikologis penggunanya merasa jika tempat tersebut merupakan tempat pengasingan bagi mereka, sehingga pengguna akan merasa jika tempat tersebut adalah tempat persinggahan yang nyaman dimana mereka mendapatkan fasilitas yang memadai serta dapat berkumpul dengan yang seusia.

#### 1.4 Lingkup dan Batasan Masalah

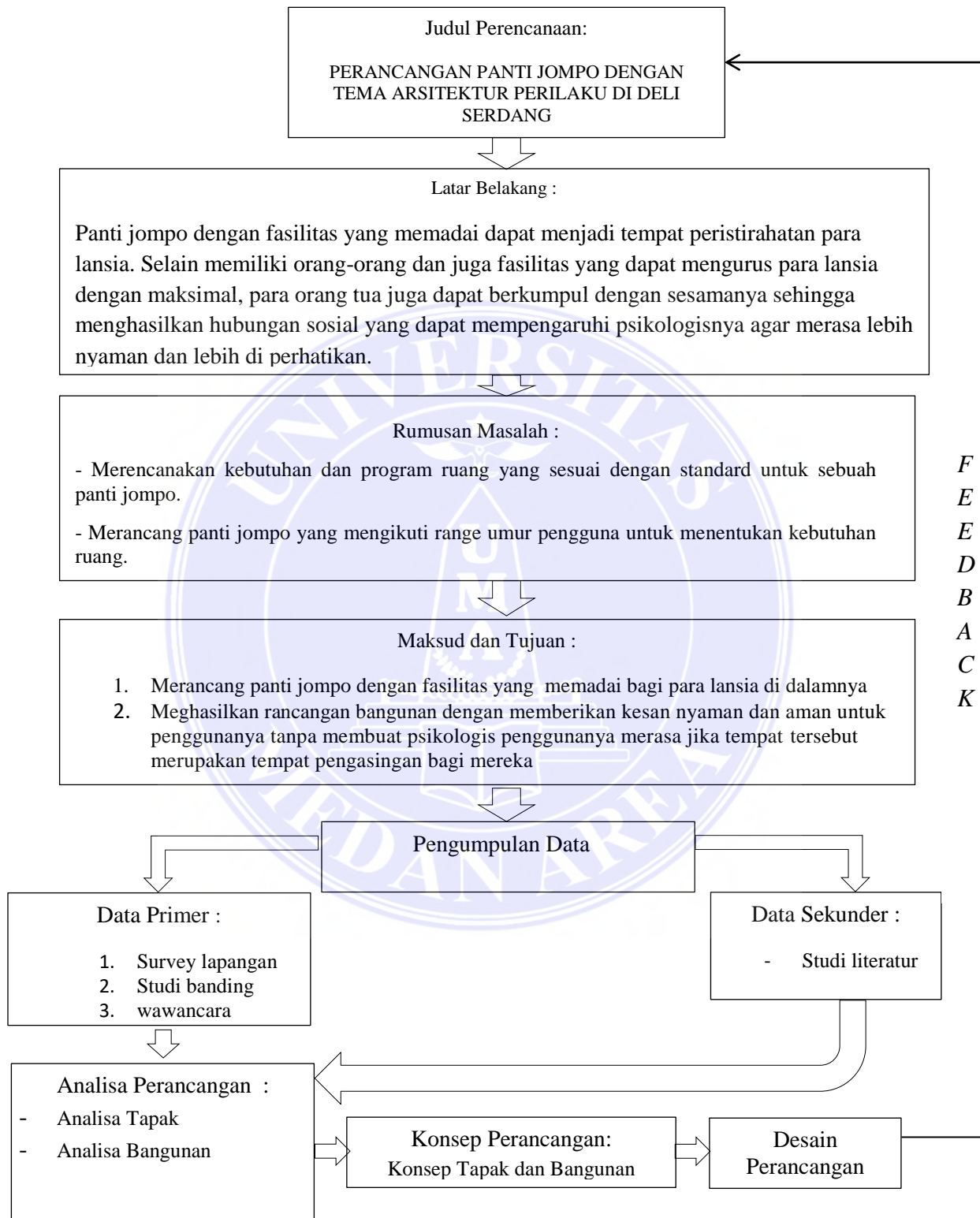
Adapun lingkup dan batasan masalah pada pembahasan Perancangan Panti Jompo dengan Tema Arsitektur Perilaku di Deli Serdang yaitu dibatasi pada pembahasan tentang perancangan bangunan panti jompo ditinjau dari aspek arsitektur dengan penerapan tema arsitektur perilaku.

Batasan masalah tentang sasaran pengguna untuk panti jompo ini adalah para lansia yang terkena dampak dari pergeseran kebudayaan.





### 1.5 Kerangka Berfikir



Skema 1. Kerangka Berfikir

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada laporan ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang proyek, maksud dan tujuan, masalah perancangan, lingkup atau batasan kajian, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang terminologi judul, tinjauan teoritis pengertian tema, interpretasi tema, keterkaitan tema dengan judul, tinjauan fungsi, dan studi banding tema sejenis.

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Berisi tentang lokasi, waktu perancangan, metode perancangan (menggunakan data primer dan data sekunder)

### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Berisi tentang analisa kondisi tapak dan lingkungan, analisis fungsional, serta analisis bangunan.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep-konsep dasar tapak, konsep perancangan tapak, konsep perancangan bangunan beserta fasilitasnya

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2. 1 PENGERTIAN JUDUL

Judul dari proyek ini adalah Perancangan Panti Jompo dengan Tema Arsitektur Perilaku di Deli Serdang. Berikut adalah penjelasan mengenai pengertian judul proyek :

##### 1. Perancangan

Menurut Jogiyanto (2005), perancangan didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Menurut Sommerville dalam buku Agus Mulyanto ( 2009 : 259 ) proses perancangan bisa melibatkan pengembangan beberapa model sistem pada tingkat abstraksi yang berbeda-beda.

Menurut Soetam Rizky (2011 : 140) perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

##### 2. Panti Jompo

Pengertian Panti Jompo menurut Departemen Sosial RI adalah suatu tempat untuk menampung lansia dan jompo terlantar dengan memberikan pelayanan

sehingga mereka merasa aman, tenang sehingga tidak ada perasaan gelisah maupun khawatir dalam menghadapi usia tua.

Pengertian panti jompo menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata panti jompo diartikan sebagai tempat merawat dan menampung jompo. Perda No. 15 Tahun 2002, membahas tentang mengenai perubahan atas perda No. 15 Tahun 2000 mengenai pengertian panti jompo, yaitu tempat dimana berkumpulnya orang-orang lanjut usia yang baik secara sukarela ataupun diserahkan oleh pihak keluarga untuk diurus segala keperluannya. Dimana beberapa tempat ini ada yang dikelola oleh pemerintah ataupun pihak swasta. Dan ini sudah merupakan kewajiban negara untuk menjaga dan memelihara setiap warga negaranya seperti yang tercantum dalam UU No. 12 Tahun 1996. Jadi dapat disimpulkan panti jompo adalah sarana yang disediakan untuk manula sebagai tempat tinggal alternatif dengan kebutuhan khusus yang memberikan pelayanan dan perawatan serta berbagai aktifitas yang dapat dimanfaatkan manula untuk mengatasi kemunduran fisik dan mental secara bersama-sama dalam komunitas.

### 3. Deli Serdang

Merupakan sebuah kabupaten yang berada di provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini berada di kecamatan Lubuk Pakam.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari perancangan panti jompo dengan tema arsitektur perilaku di deli serdang adalah penggambaran sebuah proses perencanaan suatu tempat atau

kediaman yang diperuntukkan untuk para jompo atau lansia yang dimana mereka akan mendapatkan perawatan dan layanan sehingga para pengguna merasa nyaman di dalamnya.

## 2.2 Proyeksi dan Jumlah Lansia di Deli Serdang

Menurut Badan Pusat Statistik, berikut proyeksi jumlah lansia di Kabupaten Deli Serdang:

PROYEKSI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2010-2020 (Jenis Kelamin Laki-laki)											
kelompok umur	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
55-59	28.0 24	30.22 9	32.54 2	34.69 2	36.68 7	38.54 7	40.33 6	41.93 3	43.41 0	44.88 2	46.39 4
60-64	15.7 94	17.10 7	18.78 6	20.61 3	22.48 9	24.34 1	26.27 9	28.17 6	29.98 9	31.70 0	33.24 8
65-69	11.1 59	11.53 7	11.98 2	12.50 8	13.25 7	14.32 5	15.54 4	17.00 8	18.63 5	20.32 4	21.96 8
70-74	7.11 0	7.406	7.768	8.124	8.465	8.795	9.113	9.442	9.859	10.46 8	11.31 8
75+	6.48 7	6.667	6.894	7.132	7.391	7.682	8.006	8.359	8.736	9.108	9.486

Tabel 1. Proyeksi Umur Penduduk Jenis Kelamin Laki-laki

PROYEKSI PENDUDUK											
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR											
TAHUN 2010-2020											
(Jenis Kelamin Perempuan)											
Kelompok umur	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
50-54	38.63	40.90	42.94	44.78	46.55	48.36	49.99	51.62	53.23	54.79	56.29
	6	3	2	2	5	8	5	4	0	1	1
55-59	26.85	28.89	31.16	33.49	35.74	37.77	39.91	41.82	43.57	45.24	46.92
	7	7	0	5	3	8	4	7	7	7	6
60-64	16.46	17.65	18.94	20.35	21.98	23.85	25.62	27.58	29.63	31.57	33.32
	5	1	1	9	1	4	0	4	1	5	4
65-69	12.46	12.79	13.21	13.73	14.35	15.09	16.16	17.32	18.61	20.08	21.76
	1	1	8	5	8	9	6	4	2	3	9
70-74	8.752	9.054	9.366	9.676	10.00	10.36	10.63	10.98	11.42	11.94	12.57
					5	3	5	5	3	8	3
75+	10.22	10.37	10.59	10.83	11.11	11.43	11.79	12.19	12.60	13.05	13.52
	2	8	2	3	5	0	8	4	0	0	8

Tabel 2. Proyeksi Umur Penduduk Jenis Kelamin Perempuan

(sumber : Badan Pusat Statistik)

## 2.3 Sejarah Panti Jompo

### 2.3.1 Sejarah Awal Panti Jompo

Dimulai pada abad ke-17, konsep rumah miskin (juga disebut sebagai almshouses ) dibawa ke Amerika Utara oleh pemukim Inggris. Semua anak yatim piatu, orang sakit jiwa, orang miskin , dan orang tua ditempatkan di tempat tinggal bersama ini. Pada abad ke-21, panti jompo telah menjadi bentuk standar perawatan bagi kebanyakan orang lanjut usia dan orang yang tidak mampu. Hampir 6 persen orang dewasa yang lebih tua terlindung di fasilitas perumahan yang menyediakan berbagai perawatan. Namun lembaga seperti itu tidak selalu ada; sebaliknya, sejarah dan perkembangan mereka mencerminkan realitas demografis dan politik yang relatif baru yang membentuk pengalaman menjadi tua.

Sebelum abad ke-19, tidak ada institusi dengan batasan usia untuk perawatan jangka panjang. Sebaliknya, orang lanjut usia yang membutuhkan perlindungan karena ketidakmampuan, kemiskinan, atau isolasi keluarga sering kali mengakhiri hari-hari mereka di rumah makan. Ditempatkan bersama orang gila , mabuk , atau tunawisma , mereka hanya dikategorikan sebagai bagian dari penerima komunitas yang paling membutuhkan. Rumah-rumah miskin ini memberikan tempat di mana mereka bisa diberi tempat berteduh dan makanan sehari-hari. Poorhouses terus ada hingga awal abad ke-20, meskipun ada kritik yang mereka hadapi. Banyak kritik berasal dari kondisi rumah-rumah miskin. The Great Depression membanjiri rumah-rumah miskin, karena ada banyak orang yang membutuhkan bantuan dan perawatan,

tetapi tidak cukup ruang dan dana di rumah-rumah miskin. Karena muckraking pada tahun 1930-an, kondisi kehidupan yang kurang menguntungkan dari rumah-rumah miskin itu terekspos ke publik.

Rumah miskin kemudian diganti dengan jenis tempat tinggal yang berbeda untuk orang tua. Rumah tempat tinggal baru ini disebut rumah papan dan perawatan atau juga dikenal sebagai rumah pemulihan . Rumah papan dan perawatan ini akan menyediakan perawatan dan makanan tingkat dasar dalam pengaturan pribadi dengan biaya tertentu. Rumah keluarga papan dan perawatan terbukti sukses dan pada Perang Dunia II, cara baru panti jompo mulai terbentuk. Seiring waktu yang terus berubah, pemerintah mengidentifikasi masalah orang yang menghabiskan banyak waktu di rumah sakit. Untuk mengatasi masa tinggal lama ini dalam pengaturan jangka pendek, panti asuhan mulai berubah menjadi sesuatu yang lebih publik dan permanen yang didanai oleh negara bagian dan federal. Dari sini, pada tahun 1965 panti jompo menjadi perlengkapan yang solid. Panti jompo adalah tempat tinggal permanen di mana para lansia dan penyandang cacat (khususnya lansia miskin dan penyandang cacat) dapat menerima perawatan medis yang diperlukandan menerima makanan setiap hari. Meskipun panti jompo pada awalnya tidak sempurna, mereka adalah langkah besar di atas rumah tua dan rumah miskin dalam hal mematuhi hukum dan menjaga kebersihan. Dari tahun 1950-an hingga 1970-an, dinamika panti jompo mulai berubah secara signifikan. Di Amerika Serikat, Medicare dan Medicaid mulai mengumpulkan banyak uang yang akan disaring melalui rumah-rumah dan undang-undang amandemen 1965 memaksa panti jompo untuk mematuhi kode keselamatan



dan mewajibkan perawat terdaftar untuk selalu siap sedia setiap saat. Selain itu, panti jompo dapat menuntut anak-anak atas biaya perawatan orang tua mereka di yurisdiksi yang memiliki undang-undang tanggung jawab anak.. Kemudian pada tahun 1987, di AS, Undang-Undang Reformasi Keperawatan diperkenalkan untuk mulai mendefinisikan berbagai jenis layanan panti jompo dan kemudian menambahkan Undang-Undang Hak Warga.

Saat ini, panti jompo sangat berbeda secara keseluruhan. Beberapa panti jompo masih menyerupai rumah sakit sementara yang lain lebih mirip rumah. Penghuni panti jompo dapat membayar perawatan mereka dari kantong; di AS, orang lain mungkin menerima Medicare untuk waktu yang singkat, sementara di negara lain, bantuan publik mungkin tersedia, dan beberapa mungkin menggunakan rencana asuransi jangka panjang . Di seluruh spektrum, sebagian besar panti jompo di AS akan menerima Medicaid sebagai sumber pembayaran.

### **2.3.2 Sejarah Panti Jompo di Indonesia**

Di Indonesia, dalam usaha mewujudkan kesejahteraan sosial bagi warga lansia, pemerintah menetapkan kebijakan untuk membantu dan menyantuni warga lansia baik di dalam maupun di luar Panti Jompo. Pemberian bantuan dan penyantunan kepada warga lansia ditujukan kepada mereka yang kondisi fisik atau ekonominya lemah. Dalam hal ini, Departemen Sosial RI melihat masalah yang dihadapi oleh warga lansia, misalya ketiadaan sanak keluarga, kerabat, dan masyarakat lingkungan yang dapat memberikan bantuan tempat tinggal dan

penghidupan, ketiadaan kemampuan ekonomi dari keluarga untuk menjamin penghidupan secara layak, serta kebutuhan penghidupan yang tidak dapat dipenuhi melalui lapangan pekerjaan yang ada. Akhirnya pemerintah mendirikan Panti Jompo yang biasa disebut dengan Sasana Tresna Werdha.

Panti Jompo yang pertama didirikan di Jakarta yaitu Panti Jompo Sasana Tresna Werdha Budi Mulia 1 yang terletak di Cipayung, Jakarta Timur, di atas tanah seluas 9000 m<sup>2</sup> pada Agustus 1968. Tujuan dari pendirian Panti Jompo ini adalah untuk memberikan Pelayanan sosial bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat, yang meliputi perawatan, perlindungan dan pembinaan fisik, spiritual, sosial dan psikologis.

#### **2.4 Fungsi dan Tujuan Panti Jompo**

Panti Jompo berarti tempat tinggal warga lansia. Menurut Teori Aktivitas yang dikembangkan oleh Robert J. Havighurst (1961), kebahagiaan dan kepuasan timbul dari adanya keterlibatan dan penyesuaian diri dalam menghadapi tantangan hidup. Semakin warga lansia aktif dan terlibat, semakin kecil kemungkinan mereka menjadi renta dan semakin besar kemungkinan mereka merasa puas dengan kehidupannya. Teori Aktivitas ini menyatakan bahwa individu- individu seharusnya melanjutkan peran-peran masa dewasa tengahnya di sepanjang masa akhir. Dengan itu, sebuah Panti Jompo harus memenuhi kebutuhan warga lansia akan fungsi dan tujuan dari tempat tinggal itu sendiri agar mereka merasa betah tinggal di Panti Jompo.

Fungsi Panti Jompo antara lain:

- Tempat warga lansia dapat beraktifitas dengan aman.
- Tempat atau wadah warga lansia dirawat dan diberi perhatian.
- Tempat warga lansia untuk bertemu dan berkumpul dengan komunitasnya dan mendapatkan hiburan.
- Sarana pengembangan sosial bagi warga lansia agar tidak merasa kesepian atau ditinggalkan.

Berdasarkan fungsi di atas, maka tujuan dari Panti Jompo antara lain:

- Menangani masalah yang dihadapi warga lansia dalam kehidupan sehari-hari.
- Memberikan tempat tinggal bagi warga lansia untuk dapat memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis.
- Meningkatkan standar kehidupan dan kesehatan warga lansia agar mendapat kehidupan yang layak.
- Meningkatkan kesadaran dan kemampuan warga lansia dalam memelihara kesehatan diri sendiri.
- Meningkatnya pembinaan dan pelayanan kesehatan warga lansia di Panti Jompo, baik oleh perawat maupun petugas kesehatan.
- Meningkatkan hubungan sosial antar sesama warga lansia.

- Terpenuhiya fungsi kesejahteraan untuk warga lansia.
- Terpenuhiya kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual warga lansia.

## 2.5 Landasan Teori

### 2.5.1 Teori Arsitektur Perilaku

Arsitektur perilaku adalah Arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan. Arsitektur muncul sekitar tahun 1950. Perencanaan dan Perancangan Arsitektur tidak bisa terlepas dari perilaku manusia, hal ini dikarenakan tujuan perencanaan dan perancangan arsitektur adalah untuk memwadhahi aktivitas manusia sebagai pengunanya. Untuk itu kita perlu mempelajari perilaku untuk menjadi landasan perencanaan dan perancangan Arsitektur.

Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Perilaku tertutup, adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (covert). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan / kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.
2. Perilaku terbuka, adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek

## **Prinsip-Prinsip Arsitektur Perilaku**

Prinsip-prinsip tema arsitektur perilaku yang harus di perhatikan dalam penerapan tema arsitektur perilaku menurut Carol Simon Weisten dan Thomas G David, antara lain:

### **1. Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan**

Rancangan yang harus dapat dipahami oleh pemakainya melalui penginderaan ataupun imajinasi pengguna bangunan. Bentuk yang disajikan dapat dimengerti sepenuhnya oleh pengguna bangunan. Dari bangunan yang diamati oleh manusia syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah:

- a. Pencerminkan fungsi bangunan
- b. Menunjukkan skala dan proporsi yang tepat serta dapat dinikmati
- c. Menunjukkan bahan dan struktur yang akan digunakan dalam bangunan

2. Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan. Nyaman secara fisik dan psikis. Menyenangkan secara fisik dan fisiologis.

## **- Proses Perilaku Manusia**

### **1. Proses Individual**

Menurut Joyce Marcella Lauren (Yoyok Agustina, dkk, 2018) Proses Individual membahas hal-hal yang ada dalam benak seseorang, yaitu bagaimana persepsi lingkungan terjadi, bagaimana lingkungan fisik tersebut diorganisasikan dalam

pikiran seseorang, dan mengenal berbagai cara orang berpikir dan merasakan ruang, termasuk preferensi personal dan respon emosional terhadap stimulus lingkungan.

Proses individual ini mengacu pada skema pendekatan perilaku berikut:

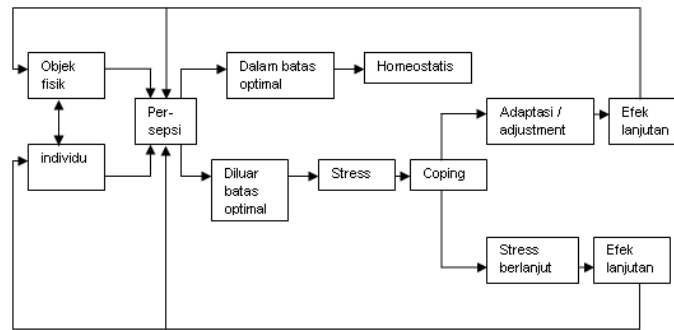


Skema 2. Proses Perilaku

Sumber : (Yoyok Agustina, dkk (2018)

a. Persepsi.

Persepsi adalah proses memperoleh atau menerima informasi dari lingkungan. Suatu proses untuk mendapatkan informasi, dari dan tentang lingkungan seseorang, yang berfokus pada penerimaan pengalaman empiris. Biasanya didahului dengan adanya stimulus/perangsang. Proses diterimanya rangsangan sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti oleh individu yang bersangkutan inilah yang disebut dengan persepsi. Proses ini digambarkan melalui skema oleh Paul A. Bell (1978) pada skema



Skema 3. Persepsi

Sumber : (Yoyok Agustina, dkk (2018)

### b. Kognisi Spasial

Kognisi spasial/peta mental berkaitan dengan cara kita memperoleh, mengorganisasi, menyimpan, dan membuka kembali informasi mengenai lokasi, jarak, dan tatanan di lingkungan fisik.

### c. Perilaku Spasial

Menurut Joyce Marcella Laurens (Mahendra Wardhana ,2007), Perilaku spasial atau bagaimana orang rnenggunakan tatanan dalam lingkungan adalah sesuatu yang dapat diamati secara langsung sehingga pada tingkat deskriptif hal ini tidak menjadi kontroversi seperti halnya usaha orang menjelaskan proses persepsi dan kognisi. Pendekatan perilaku-lingkungan mengenai perilaku manusia menunjukkan bahwa perilaku seseorang adalah fungsi dari motivasinya, affordances lingkungan, dan image-nya tentang dunia di luar persepsi langsung, dan makna citra tersebut bagi orang yang bersangkutan.

## 2. Proses Sosial

Menurut Hall, Edward. 1966 (Mahendra Wardhana ,2007), Manusia mempunyai kepribadian individual, tetapi manusia juga makhluk sosial, hidup dalam masyarakat dalam suatu kolektivitas. Dalam memenuhi kebutuhan sosialnya inilah manusia berperilaku sosial dalam lingkungannya yang dapat diamati dari fenomena perilaku-lingkungan; kelompok-kelompok pemakai tempat terjadinya aktivitas.

Fenomena ini menunjuk pada pola-pola perilaku pribadi, yang berkaitan dengan lingkungan fisik yang ada, terkait dengan perilaku interpersonal manusia atau perilaku sosial manusia. Perilaku interpersonal manusia tersebut yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

### a. Ruang Personal (personal space).

Ruang personal seolah-olah merupakan sebuah balon atau tabung yang menyelubungi kita, membatasi jarak dengan orang lain, dan tabung itu membesar atau mengecil bergantung dengan siapa kita sedang berhadapan. Atau dengan kata lain, luas atau sempitnya kapsul tersebut bergantung pada kadar dan sifat hubungan individu dengan individu lainnya, berikut faktor yang memengaruhi:

a. Jarak intim: fase dekat (0.00 - 0.15m) dan fase jauh (0.15 - 0.50 m). Jarak untuk saling merangkul kekasih, sahabat atau anggota keluarga.

b. Jarak personal: fase dekat (0.50 - 0.75 m) dan fase jauh (0.75 - 1.20 m). Jarak untuk percakapan antara dua sahabat atau antara orang yang sudah saling akrab.



c. Jarak sosial: fase dekat (1.20 - 2.10 m) dan fase jauh (2.10 - 3.60 m). Merupakan batas normal bagi individu dengan kegiatan serupa atau kelompok sosial yang sama.

d. Jarak publik: fase dekat (3.60 - 7.50 m) dan fase jauh ( $> 7.50$  m). Suatu jarak yang tidak digunakan dalam interaksi antar dua individu, tetapi dalam suatu pembicaraan antara satu orang dan tiga puluh atau lebih orang.

Berdasarkan penjelasan tentang tema Arsitektur perilaku dapat disimpulkan bahwa :

1. Tema Arsitektur perilaku bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang disesuaikan dengan perilaku manusia penggunaannya.
2. Arsitektur dan perilaku memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi.
3. Tema Arsitektur perilaku selain menekankan pada aspek kenyamanan fisik, aspek psikologi juga ditekankan.

### **2.5.2 Teori Ruang**

Ruang merupakan elemen yang sangat penting dalam arsitektur. Secara harfiah, ruang (*space*) berasal dari bahasa Latin, yaitu *spatium* yang berarti ruangan atau luas (*extent*). Jika dilihat dalam bahasa Yunani dapat diartikan sebagai tempat (*topos*) atau lokasi (*choros*) yaitu ruang yang memiliki ekspresi kualitas tiga dimensi. Menurut Aristoteles, ruang adalah suatu yang terukur dan terlihat, dibatasi oleh kejelasan fisik, *enclosure* yang terlihat sehingga dapat dipahami keberadaanya dengan jelas dan mudah.

Menurut Alexander et al (Mahendra Wardhana ,2007), Dalam arsitektur, ruang terbagi menjadi ruang dalam dan ruang luar. Salah satu ruang yang ada dalam arsitektur adalah ruang terbuka publik. Ruang terbuka publik sendiri terbagi menjadi ruang eksterior dan ruang interior. Untuk ruang eksterior terdapat dua bagian tipe ruang, yaitu:

1. *Positif*: yaitu ruang yang mempunyai batas yang pasti dan jelas. Ruang ini dapat dirasakan dan dapat diukur dengan seksama. Sebagai bayangan, ruangan ini dapat diisi oleh air untuk menunjukkan keberadaannya. Ruang ini dibentuk dari bangunan yang berada disekitarnya.
2. *Negatif*: yaitu ruang yang tidak mempunyai bentuk yang jelas. Jenis ruang ini sulit dibayangkan serta keberadaannya sulit dirasakan.

Kediaman lansia yang dimaksud disini adalah panti jompo. Seluruh aspek arsitektur panti jompo dapat membawa reaksi psikologis bagi lansia, tidak terkecuali konfigurasi ruang dalamnya.

Menurut Forsyth, Ann and Sarkissian (Mahendra Wardhana ,2007), Lansia harus dapat berfikir bebas, aktif, berpartisipasi, membuat hubungan, dan lain-lain. Ketika mereka (lansia) mendapatkan hak sebagaimana orang normal, mereka akan menjadi bagian dari kehidupan sosial yang alami. Lansia memerlukan sedikit prediksi dan variabel yang tinggi. Beberapa lansia aktif dalam mobilitasnya, sedangkan yang lain tidak. Namun, kebutuhan pengalaman dan aktifitas adalah sangat penting

berhubungan dengan usia, banyak dari mereka (lansia) menyimpan proporsi besar dari waktu dengan tetangganya.

Interaksi individual berkenaan dengan lingkungan tergantung diantara emosional dan kognisi dalam merespon, namun hal ini juga dipengaruhi oleh kebiasaan individual dan reaksi pada stress. Prosesnya dipengaruhi oleh variabel interacting. Variabel tersebut adalah ; suport sosial, terapi kognisi, atau perbaikan pada lingkungan terbangun. Masalah lain yang dapat menimbulkan stress bagi lansia adalah ketidakamanan. Ketidakamanan adalah problem utama dari lansia; bagaimana lansia dapat bertahan jika lansia tidak dapat bangun dari tempat tidur; bagaimana lansia mendapatkan makanan ketika membawa makanan sudah tidak kuat, dan berbagai permasalahan lainnya. Ketidakamanan meliputi semua aspek fisik, mental, social dan ekonomi. Pengalaman pada ketakutan adalah berhubungan dekat dengan sehat.

Perasaan psikologis ketidak amanan memiliki tingkatan berhubungan dengan skala kehidupan kebersamaan. Ketidakamanan komunal seperti kehidupan di rumah memiliki peringkat keempat dan ketidakamanan individual dalam ruang misalnya memiliki tingkat kelima.

Keamanan dalam bangunan berkaitan dengan lansia dapat teraplikasi pada semua sisi arsitektur. Keamanan secara fisik menunjukkan aksi yang bertujuan melindungi dan dalam menjaga kondisi yang memungkinkan keamanan dalam kebutuhan kesehariannya. Contoh keamanan fisik pada prakteknya, seperti bangunan

tanpa tangga, tersedianya elevator, km/wc yang aman, parkir dengan cahaya yang memadai, dan lain-lain.

Keamanan mental tidak hanya menciptakan atmosfer dimana lansia dapat mengatungkan hidupnya, tetapi juga bertujuan secara aktif dan menjaga kesehatan mental tempat tinggal. Keamanan social adalah kebebasan dalam menjalani hidup dan kenyamanan seperti di rumah. Keamanan ekonomi adalah menjaga tempat tinggal dari kehilangan nilai ekonomi dan tetap menjaga kehidupan di lingkungan yang aman.

Perasaan psikologis lansia ternyata mempengaruhi hubungan diantara manusia dan lingkungannya. Ketenangan dalam ruang menyebabkan terjadinya interaksi. Panti jompo dengan kebutuhan khususnya harus memperlihatkan keamanan dan ketenangan, namun juga ketidaksetresan pada staf yang bekerja disana.

Lingkungan fisik memiliki peran penting pada menciptakan suasana home, namun yang harus dipelajari tidak hanya tentang dekorasi interior, penyusunan spasial, dan melakukan penelitian tentang arti dari home yang sesungguhnya. Lingkungan fisik tidak terdapat pada kekosongan, namun harus bekerja secara berdampingan dengan dimensi lainnya dari lingkungan. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan kualitas hidup lansia pada rumah lansia. Hal ini dapat dicapai dimulai dari menanyakan kepada masing-masing individu tentang bagaimana mereka ingin hidup, dan mengajak lansia untuk terlibat dalam menciptakan home bagi mereka.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan “homelike setting” bagi para lansia:

1. Penataan ruang luar – kompleks hunian Dalam penataan ruang luar, kompleks hunian didesain menyerupai perumahan pada umumnya. Perbedaan yang signifikan pada kompleks rumah lansia mandiri adalah adanya jalur-jalur khusus bagi lansia pengguna kursi roda, pengamanan ekstra untuk lansia seperti hand railing, communal space yang didesain untuk mengakomodasi para lansia, dan lain-lain.
2. Penataan ruang dalam – unit hunian Lansia tidak menyukai konsep bangsal yang diterapkan pada rumah lansia pada umumnya. Rumah kecil yang hanya berisi kamar tidur dan kamar mandi yang sempit menjadi trend rumah lansia pada beberapa waktu yang lalu juga tidak disukai oleh lansia, mereka menginginkan rumah yang fungsional secara keseluruhan. Rumah yang dimaksud dalam penataan ruang dalamnya juga dilengkapi oleh living room dan pantry, meskipun dalam skala yang lebih kecil untuk menanggapi mobilitas lansia.
3. Kenyamanan dan keamanan lansia Kenyamanan dan keamanan lansia menjadi salah satu faktor penting, dengan menciptakan setting rumah yang benar-benar sebuah rumah utuh, lansia tetap harus nyaman dan aman setiap harinya. Rumah dilengkapi dengan perabot-perabot yang didesain untuk menanggapi kebutuhan lansia, disertai dengan pengamanan khusus seperti adanya handrailing, tidak terdapat tangga di dalam rumah, ukuran pintu yang cukup dilewati oleh kursi roda, dan tidak menggunakan pintu geser yang menyulitkan lansia.

4. Mengoptimalkan privasi dan harga diri lansia Privasi dan harga diri dari lansia dapat dimunculkan dari unit-unit rumah yang tidak berdempetan satu sama lain pada area perumahan, hanya dihuni oleh satu sampai dua orang lansia.

5. Menimbulkan rasa mandiri dan aktif pada lansia Komunitas yang mendukung menjadi faktor yang meningkatkan kemandirian dan keaktifan lansia. Dengan adanya komunitas khusus lansia, hal ini memacu para lansia untuk tetap bertahan hidup secara mandiri dan tidak tergantung pada anak. Komunitas khusus lansia menimbulkan tali persaudaraan yang erat satu sama lain, sehingga para lansia akan merasa bahwa mereka tinggal di rumah yang nyaman dan menyenangkan.

### **2.5.3. Karakteristik Lansia**

Berikut adalah beberapa karakteristik tentang lansia ditinjau dari aspek biologis, aspek psikologis, dan aspek sosial :

- a. Karakteristik menurut aspek biologis :
- Menggunakan alat bantu untuk berjalan
  - Mudah merasa lelah
  - Keseimbangan berkurang
  - Jarak pandang berkurang
  - Kemampuan mata menyesuaikan terhadap cahaya berkurang
  - Persepsi warna berubah sehingga sulit membedakan objek
  - Daya ingat menurun
  - Pendengaran berkurang

- Ketajaman penglihatan berkurang
- Membutuhkan udara yang sehat dan suhu yang nyaman untuk beraktivitas
- Sering terjatuh

b. Karakteristik menurut aspek psikologis :

- Membutuhkan privasi
- Mudah emosional, depresi, mudah cemas, dan sebagainya
- Menyukai ketenangan
- Memiliki kegiatan untuk mengalihkan pikiran terhadap kecemasan

c. Karakteristik menurut aspek sosial :

- Keinginan untuk dipahami dan diperhatikan oleh orang-orang terdekat
- Keinginan untuk berinteraksi dengan sesama lansia lainnya
- Keinginan untuk tetap berguna di masyarakat

Respon Desain Arsitektural dan Bangunan Terhadap Karakteristik dan Perilaku Lansia, yaitu :

- Lansia mengalami perubahan pada kualitas pandangan, persepsi terhadap warna, juga jarak pandang. Alternatif untuk menjaga keamanan lansia salah satunya dapat menggunakan suara dan bau untuk menuntun lansia. Seperti misalnya, di sebelah jalur pedestrian, terdapat aliran air membentuk semacam sungai yang suaranya terdengar, sehingga lansia dapat mengikuti suara air untuk dapat berjalan ke bangunan utama

- Terkait poin sebelumnya, bau-bauan juga dapat membantu lansia dalam mengikuti arah ke suatu tempat tertentu, sehingga jalur pedestrian dapat ditanami tanaman berbunga yang berbau sedap untuk membantu menuntun lansia
- Seluruh area rumah lansia mandiri yang dilengkapi dengan pengaman untuk lansia
- Menyediakan alarm yang terhubung dengan kantor pengelola pada tempat-tempat yang rawan
- Cahaya diatur sehingga sesuai dengan standar supaya mencegah jatuhnya lansia
- Disediakan hand railing pada jalur sirkulasi dan area yang basah/licin
- Menggunakan penutup lantai bertekstur kasar yang tidak licin
- Sudut pada perabotan tumpul
- Wastafel dipisahkan dengan area basah untuk mencegah terpeleset
- Sirkulasi beraturan, tidak berliku-liku
- Penggunaan warna untuk membantu mengingat letak ruang/perabotan penting
- Penggunaan tekstur yang berbeda pada dinding untuk membantu lansia mengenali lingkungannya
- Sudut pada tikungan tidak tajam
- Menggunakan ramp pada setiap perbedaan lantai, dengan maksimal kemiringan 7°



## 2.6 Elaborasi Tema

Setelah memahami pengertian dari tema Arsitektur Perilaku, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tema ini yang akan dituangkan dalam perancangan Panti Jompo adalah pada bagian penempatan ruang yang akan ditempati para lansia.

Tema arsitektur perilaku digunakan saat melakukan penelitian tentang bagaimana para lansia yang akan menempati panti jompo tersebut dapat merasa nyaman, aman, dan tidak merasa tertekan, sehingga, para lansia yang akan menempati panti jompo tersebut tidak merasa diasingkan, ataupun dibuang oleh keluarganya. Tujuan dari penggunaan tema Arsitektur Perilaku yaitu agar dapat memahami perasaan dan kebiasaan dari para lansia, dan menuangkannya dalam suatu desain ruangan panti jompo.

## 2.7 Studi Banding

### 2.7.1 Studi Banding Proyek Sejenis

1. Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya



Gambar 2.7.1.1. Panti Werdha Hargo Dedali

(sumber : <https://hargodedali.business.site>)

Panti Tresna Werdha Hargo Dedali yang berlokasi di Jalan Manyar Kartika IX No. 22-24 Surabaya didirikan oleh sosok pejuang wanita 45 Jawa Timur dan diprakarsai oleh almarhum ibu R. Soedarijah Soerodikoesoemo (Ibu Dar Mortir), merupakan salah satu institusi sosial yang bertugas sebagai pengganti keluarga dalam memberikan perhatian dan perawatan terhadap lansia, telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku dalam penanganan permasalahan lanjut usia. Merupakan lembaga kesejahteraan sosial khusus usia lanjut yang mempunyai tugas sebagai pengganti keluarga dalam memberikan perhatian dan perawatan terhadap lansia, sehingga di sisa perjalanan hidupnya mereka tetap dalam suasana kehidupan sejahtera lahir dan batin.

Memiliki beberapa fasilitas yaitu meliputi aula pertemuan, kantor pengurus, ruang tunggu, ruang makan, kamar tidur, kamar mandi, ruang rawat, dan pos penjaga.

Kelebihan Panti Tresna Werdha Hargo Dedali :

- Berdiri diatas lahan yang cukup luas dengan ukuran 49.450 x 21.100 m<sup>2</sup>
- memiliki ruang tidur yang berada di lorong-lorong sesuai dengan klasifikasi keadaan lansia yang berada di dalamnya.
- Lorong-lorong tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu :
  - a. Lorong melati : di peruntukkan untuk ibu-ibu dengan kondisi fisik sehat.
  - b. Lorong mawar : di peruntukkan untuk ibu-ibu dengan kondisi fisik kurang sehat dan perlu perawatan.
  - c. Lorong kenanga : dihuni oleh para lansia yang sudah uzur dan pikun.

Kekurangan Panti Tresna Werdha Hargo Dedali :

- Ruang kesehatan dan pelayanan masih kurang memadai.
- Beberapa area masih kurang tertata, serta kurangnya sekat pembatas antara area privat dan area publik.
- Ketersediaan fasilitas penunjang masih kurang, seperti hand railing untuk membantu pergerakan lansia, tempat tidur yang tidak memiliki pegangan dan pijakan kaki, dan fasilitas penunjang lainnya.

## 2. Jababeka Senior Living



Gambar 2.7.1.2. Jababeka senior living

(sumber : Jababeka.com)

Jababeka Senior Living (Senior Living D'Khayangan) Panti werdha hasil kerja sama antara Jababeka Longlife City dengan Longlife Holding Japan ini merupakan hunian terpadu secara eksklusif bagi para lansia. Mengedepankan konsep hunian dan layanan yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu secara spesifik. Artinya setiap individu lansia mempunyai jenis layanan yang disesuaikan

dengan kebutuhan dan keinginannya. Preferensi personal yang berbeda dari panti werdha pada umumnya adalah penyesuaian pada minat atau hobi, kebutuhan gizi, anjuran dan pantangan, jam makan, jam bangun dan tidur, serta kebutuhan akan vitamin dan obat yang dikonsumsi. Per Desember 2019, manajemen tidak lagi menggunakan nama Senior Living D'Khayangan. Mereka merubah nama menjadi Jababeka Senior Living.

Kelebihan Jababeka Senior Living :

- memiliki konsep desain dengan menerapkan teknologi Jepang untuk pembangunan
- memiliki fasilitas lengkap berupa villa, apartemen premium, botanical garden, dan seluruh kegiatan mengikuti standar lansia di Jepang

Kekurangan :

- Biaya keanggotaan cukup besar untuk dapat tinggal di senior living tersebut.

### 3. Senior Club Indonesia



Gambar 2.7.1.3. Senior Club Indonesia

(sumber : seniorclubindonesia.com)

Sebagai hunian eksklusif pertama di Indonesia yang mempunyai fasilitas dengan suasana nyaman dan tenang terletak di kawasan pemukiman Pantai Indah Kapuk (PIK) Jakarta Utara. Ditujukan untuk para senior atau lansia usia 60 tahun ke atas dengan beragam keunggulan yang tidak dimiliki oleh klub lain. Senior dapat saling bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesama lansia.

Kelebihan :

- memiliki fasilitas lengkap seperti ruang hiburan, ruang pijat dan refleksi, salon, dll
- memiliki fasilitas outdoor yang juga lengkap seperti kolam ikan, air terjun buatan, area jogging dan olahraga, dll.

Kekurangan :

- senior club Indonesia hanya melayani kegiatan club untuk para lansia dengan tujuan agar para lansia nyaman dan menikmati setiap fasilitas yang diberikan
- harga untuk keanggotaan cukup mahal

Kesimpulan dari studi banding proyek sejenis diatas menunjukkan jika fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang baik serta bangunan yang nyaman akan memberikan nilai lebih terhadap kepuasan pengguna. Lansia yang tinggal di panti jompo dengan fasilitas dan bangunan yang baik serta pelayanan yang bagus akan merasa nyaman dan semakin menikmati momen masa tua di tempat yang baik bersama para lansia lainnya.

## 2.7.2 Studi Banding Tema Sejenis

### 1. Duke Integrative Medicine



Gambar 2.7.2.1. Duke Integrative medicine

(sumber : dudapaine.com)

Duke Integrative Medicine, Durham Bangunan Duke Integrative Medicine ini terletak di Durham, North Carolina, United States. Bangunan yang dirancang oleh developer Duda Paine Architects ini dibangun pada tahun 2007 dan merupakan bangunan yang difungsikan sebagai bangunan kesehatan. Fasilitas yang ada di bangunan ini terdiri dari gabungan fasilitas perawatan kesehatan konvensional dan alternatif. Program-program kesehatan yang ditawarkan yaitu program pemulihan psikologis seseorang, psikoterapi, akupuntur, Universitas Sumatera Utara 98 terapi pijat, dan terapi yoga.

Rata-rata pasien 60-90 pasien yang datang ke rumah sakit ini adalah pasien dengan keadaan stress, depresi, marah, tekanan darah tinggi, panik, insomnia, memiliki ketidakseimbangan hidup, dan mengalami gangguan perkembangan diri. Dengan demikian perilaku dari setiap pasien inilah yang dipelajari dan diterapkan

dalam perancangan bangunan kesehatan ini. Perancangan diterapkan dalam beberapa hal yaitu :

- Menggunakan lampu yang bervariasi dari segi intensitas keterangan, dimana masing-masing intensitas keterangan dapat menciptakan rasa damai dan meditatif.
- Penempatan lampu harus dilakukan untuk mendukung misinya yaitu pendekatan perawatan kesehatan yang mengkaitkan keseluruhan pikiran, tubuh dan jiwa.
- Penggunaan kaca dan kayu hampir pada seluruh bidang bangunan ini sehingga terkesan alami dan terorientasi ke ruang luar. Pasien merasa hangat dan dapat meningkatkan mood mereka.
- Penggunaan plafond yang tinggi sekitar 12 meter, membuat orang yang ada pada ruangan ini merasa lebih leluasa dan luas.
- Penggunaan material kayu pada ruang eksteror dan interior untuk menyampaikan persepsi hangat, menenangkan, dan nyaman kepada pikiran.

Kesimpulan mengenai studi banding tema sejenis yaitu tema perilaku menekankan pada kebiasaan/perilaku pengguna yang akan menempati bangunan tersebut. Oleh karena itu, sebisa mungkin setiap detail kecil ataupun fasilitas dapat mendukung perilaku penggunanya. Penempatan ruang, pengaturan material, maupun cahaya dapat berpengaruh pada perasaan penggunanya. Oleh karena itu, penerapan penempatan ruang dan penggunaan material harus diperhatikan agar membuat pengguna yang didalamnya merasa aman dan nyaman.

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1 Lokasi Perencanaan

Dalam perencanaan panti jompo ini, lokasi perencanaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting agar bangunan ini dapat berfungsi dengan baik. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menentukan lokasi perencanaan adalah dengan mengikuti kriteria pemilihan lokasi. Adapun kriteria dalam memilih lokasi yang tepat untuk peruntukan panti jompo adalah sebagai berikut:

##### 3.1.1. Tinjauan terhadap struktur kota

Tinjauan terhadap struktur kota meliputi sebagai berikut :

##### 3.1.2. Pencapaian

Pencapaian ke lokasi harus dapat dicapai dengan mudah dan cepat, baik dengan kendaraan umum, kendaraan pribadi, maupun pejalan kaki. Sehingga sedapat mungkin lokasi berada pada wilayah yang mudah dijangkau dari segala arah. Pencapaian ke lokasi dapat diukur dari pusat kota menuju lokasi proyek. Hal-hal yang diukur meliputi jarak dari pusat kota menuju lokasi dan rentan waktu yang diperlukan dari pusat kota menuju lokasi.

##### 3.1.3. Kondisi jalan

Kondisi jalan meliputi kelas jalan dan kondisi jalan menuju ke lokasi.



#### 3.1.4. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai meliputi jaringan utilitas, aksesibilitas, dan sarana pendukung di sekitar lokasi

#### 3.1.5. Potensi Lingkungan

Keadaan lingkungan tapak diupayakan akan mendukung perencanaan Panti Jompo ini dengan prospek pengembangannya dimasa depan. Potensi lingkungan dibagi menjadi dua, yaitu :

##### - Potensi alamiah

Potensi alamiah merupakan potensi yang sudah berasal dari alam seperti keadaan lingkungan sekitar yang masih alami dengan banyaknya pepohonan dan udara yang sejuk juga kualitas air sungai yang bersih. Kondisi tanah atau topografi merupakan potensi alamiah yang dapat menunjang fungsi dari panti jompo tersebut.

##### - Potensi buatan

Potensi buatan merupakan potensi lingkungan yang berdekatan dengan pemukiman, dekat dengan sarana dan prasarana umum seperti sarana kesehatan, keamanan, dan lain-lain.

Lokasi harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada masing-masing kabupaten/kota, antara lain :

WPP	CAKUPAN KECAMATAN	PUSAT PENGEMBAN GAN	SARANA PERUNTUKAN LAHAN
A.	1. Kec. Medan Belawan  2. Kec. Medan Marelan  3. Kec. Medan Labuhan	Belawan	Pelabuhan industri,  Terminal Barang,  Perdagangan,  Berorientasi pelabuhan,  Perumahan  Konservasi.
B.	1. Kec. Medan Deli	Tanjung Mulia	Kawasan,  perkantoran,  perdagangan (pasar induk skunder),  rekreasi Indor, dan  Pemukiman, air  Minum, pembuangan sampah, serta sarana pendidikan.

C.	<p>1. Kec Medan Timur</p> <p>2. Kec Medan Perjuangan</p> <p>3. Kec. Medan Tembung</p> <p>4. Kec. Medan Area</p> <p>5. Kec. Medan Denai</p> <p>6. Kec. Medan Amplas</p>	Aksara	<p>Pemukiman,</p> <p>perdagangan, rekreasi,</p> <p>pembangunan, jaringan</p> <p>air minum,</p> <p>pembangunan jalan</p> <p>baru,</p> <p>pembangunan</p> <p>rumah</p> <p>permanen, sarana</p> <p>pendidikan dan</p> <p>kesehatan</p>
D.	<p>1. Kec. Medan Johor</p> <p>2. Kec. Medan Baru</p> <p>3. Kec. Medan Kota</p> <p>4. Kec. Medan Maimun</p> <p>5. Kec. Medan Polonia</p>	Inti Kota	<p>Kawasan</p> <p>perdagangan,</p> <p>pemukiman dan</p> <p>rekreasi indor,</p> <p>perkantoran dengan</p> <p>program</p> <p>kegiatan</p> <p>pembangunan rumah</p> <p>permanen,</p> <p>penanganan sampah</p> <p>dan area</p>

			pendidikan
E.	<p>1. Kec. Medan Barat</p> <p>2. Kec. Medan Helvetia</p> <p>3. Kec. Medan Petisah</p> <p>4. Kec. Medan Sunggal</p> <p>5. Kec. Medan Selayang</p> <p>6. Kec. Medan Tuntungan</p>	Sei Sikambing	<p>Kawasan pemukiman, perdagangan dan rekreasi dengan program kegiatan sambungan air minum, septic tank, jalan baru, rumah pemukiman permanen, dan sarana Pendidikan</p>

Tabel 3. Tabel WPP

### 3.2 Lokasi Terpilih

Pada pembahasan ini, akan diuraikan tentang deskripsi/ tinjauan lokasi proyek.

#### 1. Alternatif lokasi 1



Gambar 3.2.1. Alternatif Lokasi 1

(sumber : google earth)

Lokasi proyek : Jalan Aman Abadi, Tuntungan 2

Batas-batas site.

- Utara : Jalan Aman Abadi
- Timur : Lahan Kosong
- Selatan : Lahan Kosong
- Barat : Lahan Kosong

Luas Lahan : + 2,9 Ha ( $\pm 29.746 \text{ m}^2$ )

Kontur : Datar

KDB : 60%

## 2. Alternatif lokasi 2



Gambar 3.2.2. Alternatif Lokasi 2

(sumber : google earth)

Lokasi : Jl. Inpres Blok Gading Desa Tj. Gusta Dusun III

Batasan Site :

- Utara : Lahan sawah
- Timur : Jl. Inpres Blok gading Desa Tj. Gusta Dusun III
- Barat : Lahan sawah
- Selatan : Lahan Sawah

Luas Lahan : + 2,4 Ha ( $\pm 24.700 \text{ m}^2$ )

Kontur : Datar

KDB : 60%

Berdasarkan dari tabel Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk pembangunan Panti Jompo cocok untuk di letakkan di WPP E Karena di sasaran peruntukannya terdapat kawasan pemukiman, yang berkaitan dengan bangunan yang akan dibangun maka diantara dua kecamatan tersebut akan dipilih salah satu kawasan yang akan menjadi lokasi untuk perancangan panti jompo di kota Medan.

### 3.2.1. Penilaian Kriteria dan Pemilihan Lokasi Tapak

Bobot penilaian dalam pemilihan lokasi tapak diuraikan dengan rentang nilai 1-3, dengan bobot nilai sebagai berikut :

- 1 = tidak baik
- 2 = baik
- 3 = baik sekali

Berikut uraian penilaian berdasarkan kriteria pemilihan lokasi tapak :

No	Kriteria Penilaian	Alternatif I Jalan Aman Abadi, Tuntungan 2		Alternatif II Jalan Blok Gading Desa Tj.Gusta	
		Sub Kriteria	Nilai	Sub Kriteria	Nilai
1	TINJAUAN  PADA  STRUKTUR	PENCAPAIAN  Pencapaian menuju lokasi cukup jauh, jarak dari pusat kota	2	PENCAPAIAN  Pencapaian menuju lokasi tidak terlalu jauh dari pusat kota. Jarak	3

	KOTA	menuju lokasi adalah 22 km dengan waktu tempuh ±1 jam		dari pusat kota ke lokasi adalah 13 km dengan waktu tempuh ± 30 menit	
		<p>KONDISI JALAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas jalan pada lokasi yaitu jalan pedesaan</li> <li>- Kondisi jalan menuju lokasi kurang baik, karena kondisi jalanan masih berbatu. Ukuran jalan dengan lebar 5m</li> </ul>	1	<p>KONDISI JALAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas jalan pada lokasi yaitu jalan pedesaan</li> <li>- Kondisi jalan menuju lokasi baik, dengan keadaan jalan ke lokasi sudah di aspal. Ukuran lebar jalan 5m</li> </ul>	3
2	SARANA DAN PRASARANA	<p>JARINGAN UTILITAS</p> <p>Terdapat saluran air bersih dan air kotor, jaringagn listrik, jaringan telepon dan internet.</p>	3	<p>JARINGAN UTILITAS</p> <p>Terdapat saluran air bersih dan air kotor, jarinagn listrik, jaringan telepon dan internet.</p>	3



		AKSESIBILITAS Dilalui transportasi umum dan kendaraan pribadi serta dilalui pejalan kaki	2	AKSESIBILITAS Dilalui transportasi umum dan kendaraan pribadi serta dilalui pejalan kaki	2
		SARANA PENDUKUNG DI SEKITAR LOKASI - Sarana pendukung di sekitar lokasi cukup jauh, karena lokasi jauh dari pemukiman	1	SARANA PENDUKUNG DI SEKITAR LOKASI Sarana pendukung di sekitar lokasi yaitu dekat dengan sarana kesehatan, dekat dengan kantor kepala desa dan juga dekat dengan pemukiman warga	3
3	POTENSI LINGKUNGAN	POTENSI ALAMIAH Kondisi tanah pada tapak rata dan permukaannya stabil, kondisi udara	3	POTENSI ALAMIAH Kondisi tanah pada tapak rata dan permukaannya stabil, kondisi udara di sekitar tapak sangat baik	2

		di sekitar tapak sangat baik karena banyaknya pepohonan, kondisi air di sekitar lokasi sangat baik		karena banyaknya pepohonan, kondisi air di sekitar lokasi sangat baik	
		POTENSI BUATAN Lokasi jauh dari pemukiman warga dan juga jauh dari sarana dan prasarana umum	1	POTENSI BUATAN Lokasi dekat dengan pemukiman warga, dekat dengan sarana prasarana umum seperti sarana kesehatan, tempat ibadah, dan lainnya	2
6	<b>TOTAL NILAI</b>	<b>13</b>		<b>18</b>	

Tabel 4. Tabel Penilaian Lokasi

(Sumber : Analisa Pribadi)

Dari Hasil Penilaian didapati bahwa Alternatif 2 lebih unggul dalam penilaian jaringan utilitas dan aksesibilitas, oleh karena itu, alternatif 2 akan dipilih sebagai lokasi dari perancangan panti jompo yaitu berlokasi di Jl. Inpres Blok Gading.

### 3.3 Waktu Pelaksanaan

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan perancangan Panti Jompo yaitu selama  $\pm$  6 bulan ( 3 bulan tahap perencanaan dan 3 bulan tahap perancangan).

### 3.4. Tahap Perancangan

Tahap perancangan dilakukan dengan cara melakukan analisa terhadap perancangan, kemudian menyusun konsep perancangan dan dilanjutkan dengan desai perancangan.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Data didapat dengan cara observasi lapangan yang kemudian di analisa untuk menjadi acuan dalam proses mendesain.

Metode yang digunakan adalah deskriptif, yaitu pengumpulan data, pemasaran masalah yang ada secara berurutan dan mengkaitkannya kedalam faktor-faktor penunjang. Kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu landasan guna menyusun program yang menjadi dasar pertimbangan perencanaan fisik bangunan.

Data yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung yaitu dapat berupa observasi secara langsung, studi banding, dan wawancara :

##### A. Survei lapangan

Survei lapangan berada di Jl. Blok Gading desa Tj.Gusta. Digunakan untuk

mencari dan mengetahui fakta secara langsung yang ada pada lokasi yang akan digunakan dalam perancangan. Adanya survei langsung diharapkan akan mendapatkan data mengenai:

- Bentuk dan ukuran tapak
- Topografi atau kontur pada tapak
- Klimatologi tapak
- Batas-batas tapak
- Vegetasi
- Drainase tapak
- Akses menuju tapak
- Sarana dan prasarana yang berada pada lokasi tapak

### **B. Studi banding**

Studi banding terkait dengan objek yaitu panti jompo. Studi banding bertujuan agar menjadi tolak ukur dalam proses perencanaan. Studi banding dilakukan dengan menganalisa proyek atau bangunan yang sudah ada. Dalam studi banding, maka yang dilihat adalah bagaimana pola penataan ruang, penggunaan ruang, sirkulasi, serta fasilitas-fasilitas penunjang yang ada di bangunan tersebut.

### **C. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan pengguna terkait, yaitu para pengguna panti jompo, meliputi para lansia, tenaga kesehatan yang menangani, perawat, serta seluruh staff panti jompo tersebut. Wawancara dilakukan dengan maksud agar

mendapat masukan tentang bagaimana desain yang baik untuk panti jompo yang nyaman bagi seluruh pengguna di dalamnya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya yang menjadi acuan referensi dari sumber yang terpercaya dan kredibel. Pada perancangan panti jompo ini membutuhkan data sekunder berupa studi literatur dan aturan-aturan pemerintah Kota Medan. Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung (contohnya melalui internet, majalah, buku, pedoman peraturan pemerintah, jurnal, dll). Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan metode studi literatur.

Studi literatur digunakan untuk mendapatkan data-data dan teori yang berkaitan dengan panti Jompo, teori dan penerapan tema Arsitektur Perilaku. Data-data dan teori tersebut mengambil sumber dari data sekunder seperti peraturan Standar Nasional Indonesia, Standar Panti Jompo, jurnal mengenai Panti jompo, buku dan internet.

## BAB V

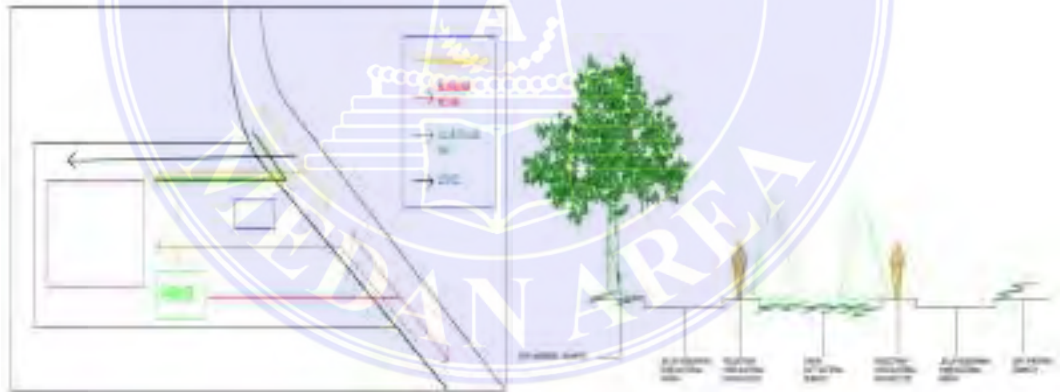
### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1. Konsep Tapak

##### 5.1.1. Konsep Sirkulasi Tapak

###### a. Sirkulasi Menuju Tapak

Sirkulasi menuju site hanya dapat dilalui dari jalan utama, yaitu jalan Inpres Blok Gading, oleh karena itu, jenis sirkulasi yang digunakan untuk kendaraan dan juga pejalan kaki menuju site menggunakan pola sirkulasi linier, dimana pola ini hanya mengarah pada satu titik ke titik lain secara teratur.



Gambar 5.1.1. Pola sirkulasi menuju tapak

##### 5.1.2. Konsep Main Entrance dan Side Entrance

Main entrance dan side entrance pada tapak dibagi menjadi dua. Pembagian dilakukan untuk membagi fungsi jalur, dimana main entrance menjadi jalur masuk utama menuju tapak, sedangkan side entrance menjadi jalur keluar dari area tapak.

Main entrance dan side entrance berada di satu jalan yang sama yaitu jalan Inpres

Blok gading



Gambar 5.1.2. Jalur ME dan SE

### 5.1.3. Konsep Klimatologi

Fasad bangunan akan mengarah timur, menghadap langsung ke jalan utama dengan maksud memaksimalkan bukaan agar cahaya matahari dan arah angin dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk bangunan.

Penggunaan kanopi pada atap bangunan dimaksudkan untuk menjadi tempis dari rintik hujan agar tidak langsung mengarah ke bangunan.

Membuat kolam di sekitaran site berfungsi sebagai pemecah sinar matahari. Penanaman pohon berdaun lebat disekitaran site juga difungsikan sebagai peneduh dan pelindung dari cahaya matahari langsung.

Drainase di sekitaran site difungsikan untuk menampung aliran air hujan agar mengalir langsung ke pembuangan umum

#### 5.1.4. Konsep Vegetasi

Di sekitaran site akan ditanami pohon berdaun lebat seperti pohon mangga dan pohon tanjung. Sedangkan jenis tanaman yang akan ditanami dari area jalan ke entrance akan ditanami pohon glodokan tiang.

Di sekitaran pedestrian akan ditanami tumbuhan jenis perdu brokoli kuning. Dan di area terbuka hijau akan diberikan soft material berupa rumput jepang untuk memberikan kesan hijau dan asri.



Gambar 5.1.4. Konsep Perletakkan Vegetasi

#### 5.1.5. Konsep Kebisingan

Kebisingan akan diminimalisir dengan cara memberikan jarak antar bangunan dengan jalan utama dengan jarak cukup jauh. Jarak antar bangunan ke jalan akan diisi dengan pepohonan disekitaran entrance.

Membuat pagar di sekitaran site juga akan meredam kebisingan dari luar site.



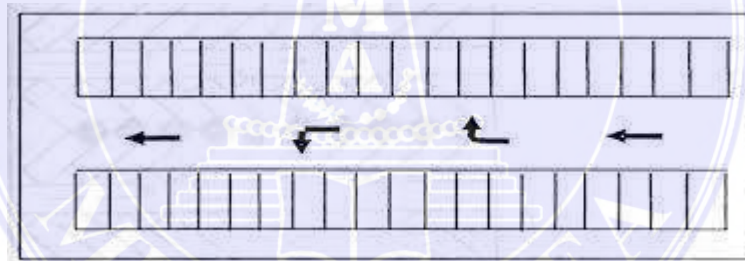
### 5.1.6. Konsep View

Fasad bangunan akan mengarah langsung ke arah timur atau arah jalan utama. Tampak depan bangunan harus dimaksimalkan agar bangunan tampak menarik.

Letak vegetasi di sekitaran site juga akan mempengaruhi view yang ada agar lebih menarik. Oleh karena itu, vegetasi harus disusun dengan jarak yang tidak akan menghalangi view menuju tapak.

### 5.1.7. Konsep Parkir

Untuk parkir kendaraan roda dua dan roda empat akan menggunakan bentuk parkir dua sisi dengan sudut  $90^\circ$ .



Gambar 5.1.7. Konsep Parkir Kendaraan

### 5.1.8. Konsep Potensi Lingkungan

Potensi lingkungan di sekitaran site akan tetap digunakan dengan cara lebih memberikan penataan fungsi agar memaksimalkan fungsi dari potensi lingkungan tersebut.

### **5.1.9. Konsep Sarana dan Prasarana**

Penataan drainase di sekitaran site akan dilakukan dengan tujuan memaksimalkan fungsi dari drainase tersebut. Sarana dan prasarana di sekitaran site akan ditata sehingga penggunaannya akan lebih baik.

## **5.2. Konsep Bangunan**

### **5.2.1. Konsep Fungsi Bangunan**

Fungsi bangunan akan dibagi menjadi 3 area sesuai dengan fungsinya. Pembagian ini akan menggunakan konsep zoning.





Penzoningan atau pengelompokkan ruang dapat dibedakan dari sifat ruang, yaitu :

- a. Area public
- b. Area semi public
- c. Area privat
- d. Area service

Sifat ruang dibagi berdasarkan fungsi ruangan sendiri. Fungsi ruangan terdiri dari tiga, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi pendukung. Fungsi primer dapat pula dikelompokkan menjadi area privat, karena fungsi primer adalah fungsi utama dari direncangnya bangunan. Sedangkan fungsi sekunder adalah fungsi yang mendukung adanya fungsi utama bangunan, fungsi pendukung dibagi menjadi dua kelompok, yaitu area semi public dan area service. Sedangkan fungsi pendukung dapat menjadi area public karena dapat di akses semua orang.

Perletakkan massa bangunan, yaitu pola berkelompok yang disesuaikan dengan fungsi masing-masing bangunan dan menciptakan sebuah ruang terbuka (open space) yang akan berada di tengah bangunan dan akan dikelilingi oleh bangunan yang ada di dalam tapak.



	Area Public
	Area Semi Public
	Area Privat
	Area Service

Gambar 5.2.1. Konsep Zoning Area

### 5.2.2. Konsep Modul

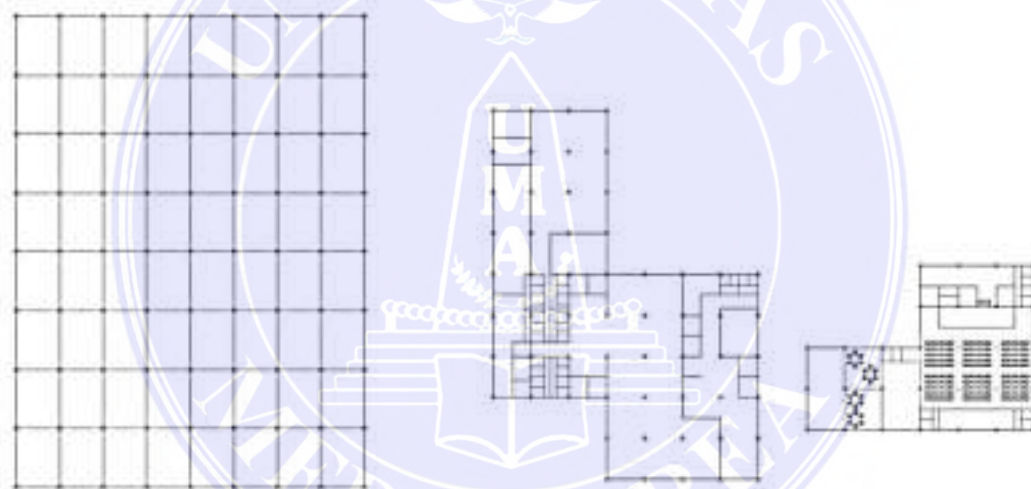
Modul yang digunakan dalam bangunan panti jompo adalah pola modul 4-6, yaitu jarak antar kolom adalah 4m x 6m dan modul 4-4 (4m x 4m), untuk bangunan utama dan aula menggunakan modul 6-6, bangunan musholah menggunakan modul 3-3, dan area kesehatan menggunakan modul 4-3.



Gambar 5.2.2.1 Modul 3-3



Gambar 5.2.2.2. Modul 4-3



Gambar 5.2.2.3. Modul 4-6

Gambar 5.2.2.4. Modul 6-6

### 5.2.3. Konsep Orientasi Bangunan

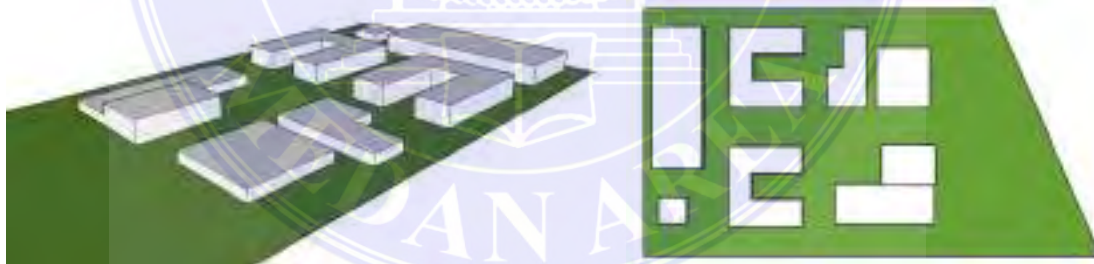
Fasad bangunan akan mengarah kearah timur atau mengarah jalan utama agar view dari luar lebih menarik. Arah bangunan yang menuju ke timur juga memiliki tujuan agar memaksimalkan bukaan terhadap cahaya matahari dan arah angin menuju ke bangunan.



Gambar 5.2.3. Konsep Orientasi Bangunan

#### 5.2.4. Konsep Bentuk Dasar Bangunan

Bentuk dasar bangunan menggunakan bentuk dasar persegi dan di modifikasi dengan memberikan penambahan serta pengurangan sehingga tercipta bentuk yang menyesuaikan tapak dan fungsi bangunan.



Gambar 5.2.4. Konsep Bentuk Bangunan

#### 5.2.5. Konsep Sirkulasi di Dalam Bangunan

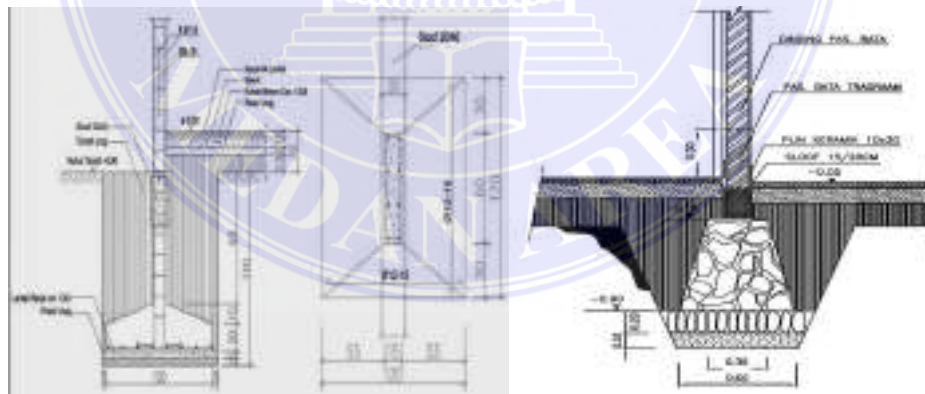
Sirkulasi di dalam bangunan menggunakan pola sirkulasi radial, dimana pola sirkulasi ini bebas ke segala arah mengikuti susunan ruang yang ada di dalam bangunan.



Gambar 5.2.5.. Pola Sirkulasi Pejalan Kaki di Dalam Bangunan

### 5.2.6. Konsep Struktur Bangunan

- Bangunan Panti Jompo menggunakan jenis pondasi tapak dan pondasi menerus yang akan menopang bangunan panti yang akan dibangun menjadi dua lantai.



Gambar 5.2.6.1. Pondasi pada bangunan

- Lantainya menggunakan material keramik dengan beberapa tekstur dan warna yang berbeda. Penggunaan keramik dengan jenis berbeda memiliki tujuan agar lansia

merasa nyaman dengan menjalankan aktivitas kesehariannya dan dengan mudah membedakan ruang-ruang dengan tekstur dan warna keramik yang berbeda.



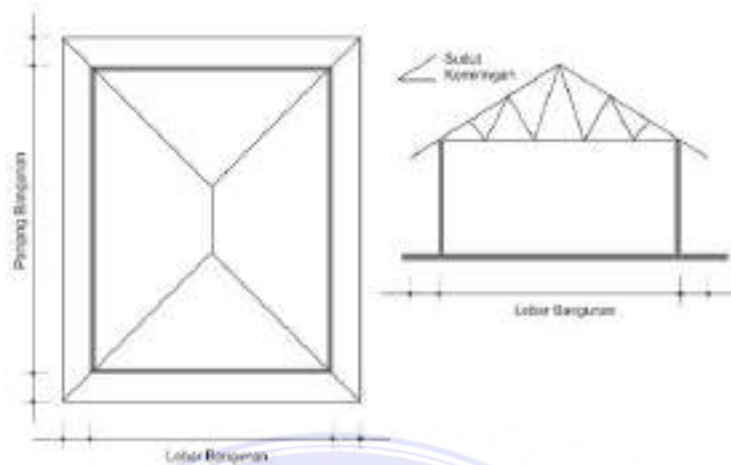
Gambar 5.2.6.2. Jenis Keramik Untuk Lantai

- Dinding di bagian eksterior bangunan menggunakan material bata yang difinishing dengan cat tembok serta diberikan tambahan batu kerawang sebagai tambahan nilai estetika pada fasad depan bangunan.



Gambar 5.2.6.3. Konsep Dinding

- Menggunakan jenis atap limas dengan menyesuaikan bentuk bangunan.

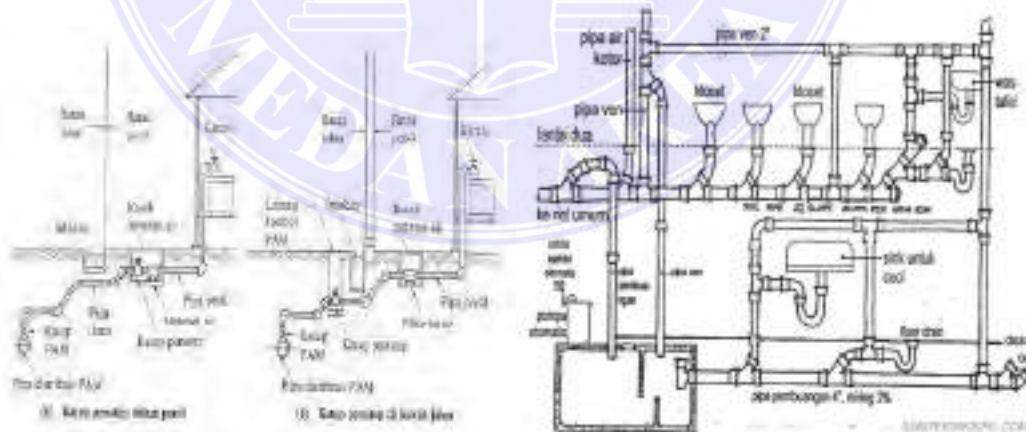


Gambar 5.2.6.4. Konsep Atap

### 5.2.7. Konsep Perlengkapan Bangunan

#### A. Utilitas Pada Bangunan

Utilitas pada bangunan meliputi jaringan air bersih dan air kotor, pencahayaan dan penghawaan serta transportasi di dalam bangunan.



Gambar 5.2.7.1 Sistem Air Bersih dan Air Kotor



Transportasi di dalam bangunan menggunakan tiga jenis transportasi, yaitu tangga, lift, dan ramp. Lift digunakan untuk memudahkan aktivitas lansia yang berada di lantai dua. Sedangkan tangga dan ramp menjadi opsi pelengkap disaat keadaan darurat. Ramp dan tangga akan dibuat dengan sudut kemiringan yang sesuai dengan kebutuhan lansia agar para lansia merasa nyaman menggunakannya. Penggunaan hand railing pada tangga dan ramp berfungsi sebagai pegangan untuk lansia.



Gambar 5.2.7.2. Konsep Transportasi di Dalam Bangunan

Pencahayaan dan penghawaan alami akan digunakan dengan cara mengatur bukaan pada bangunan. Sedangkan pencahayaan buatan akan menggunakan lampu diseluruh sudut bangunan.

Penghawaan buatan didalam bangunan menggunakan AC untuk menjaga suhu ruangan tetap dingin.



Gambar 5.2.7.3. Konsep Penghawaan pada Bangunan

Sistem sirkulasi udara yang baik akan menjadikan bangunan terasa nyaman, sehat dan segar, dimana akan menjadikan penghuninya betah berlama-lama di dalamnya. Untuk itu diperlukan usaha untuk mendapatkan udara yang segar, baik udara segar dari alam dan aliran udara buatan.

#### B. Sampah

Pengaturan tempat pembuangan sampah di sekitaran site belum tertata dikarenakan site merupakan area persawahan. Masih banyak masyarakat sekitar membuang sampah sembarangan di sekitaran site. Oleh karena itu, perlu diberikan pengaturan terhadap tempat pembuangan sampah yang nantinya ada di dalam area site.

#### C. Pemadam Kebakaran



Gambar 5.2.7.4. Konsep Alat Pemadam Kebakaran

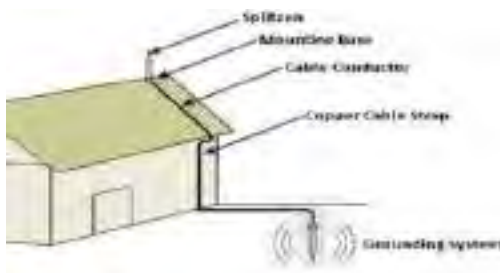
Alat pemadam kebakaran yang akan digunakan di dalam bangunan meliputi Fire Sprinkler System, fire hydrant system dan Fire Extinguisher.

Fire Sprinkler System bekerja mendeteksi adanya kebakaran sejak dini karena fire sprinkler bisa langsung bekerja secara otomatis begitu suhu di dalam ruangan berubah. Salah satu komponennya, yaitu kepala sprinkler secara otomatis bisa mengeluarkan air jika suhu ruangan terdeteksi mengalami kenaikan mencapai 68 derajat.

Fire hydrants System bisa dibilang sebagai peralatan pemadam kebakaran yang paling standar dipakai di dalam gedung. Kotak fire hydrant menyimpan beberapa peralatan seperti pipa, katup, tempat penyimpanan air dan tentunya hydrant.

fire extinguisher terdiri dari tabung yang dilengkapi dengan selang. Tabung tersebut berisi bahan kimia yang berguna untuk memadamkan api. Akan lebih baik jika sebuah gedung memiliki fire extinguisher meskipun sudah diinstalasi alat pemadam untuk berjaga-jaga.

#### D. Sistem Penangkal Petir



Gambar 5.2.7.5. Konsep Penangkal Petir

Secara umum sistem ini berfungsi untuk memproteksi gedung dan sekitarnya dari petir. Sistemnya dibagi menjadi dua yaitu, penangkal petir eksternal yaitu instalasi penyalur petir yang sering kita jumpai di atas bangunan berupa batangan tembaga ataupun sistem elektrostatik.



## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Yoyok, Dkk. 2018. Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku Pada Penataan Kawasan Zona 4 Pekojan Kota Tua Jakarta. Jurnal Arsitektur Purwarupa. Vol 2 (2). Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Evian, Devi. 2016. Pola Penataan Ruang Panti Jompo Berdasarkan Aktivitas Dan Perilaku Penghuninya. Volume 4(1). Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.

Laurens, Joyce Marcella. 2004, Arsitektur dan Perilaku Manusia. Jakarta: PT. Grasindo.

Matthews, Austin. 2005. Nursing Home.[https://en.wikipedia.org/wiki/Nursing\\_home](https://en.wikipedia.org/wiki/Nursing_home). Diakses pada 26 Maret 2021 Pukul 04.00 WIB.

Mikellides, Byron et all. 1980. Architecture for People. London : Studio Vista Book.

Neufert, Ernst. 2007. Jilid 1, Data Arsitek. Jakarta : Erlangga.

Sururi, Andi. 2020. <https://www.geriatri.id/artikel/314/tiga-panti-werdha-eksklusifdi-sekitar-jakarta>. Diakses pada 26 Maret 2021 Pukul 05.00 WIB

Wahyuni, sri dan Parwoto. 2015. Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara 2010-2020. Jakarta. Badan Pusat Statistik.

Wardhana, Mahendra. 2007. Logika Konfigurasi Ruang dan Aspek Psikologi Ruang Bagi Lansia. Jurnal Rekayasa Perencanaan. Volume 4(1). Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

## LAMPIRAN

1. Banner
2. Gambar Kerja



## STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

### PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG











#### DESKRIPSI PROYEK

**LOKASI** : JL. INPRES, BLOK GADING DUSUN III TJ. GUSTA, MEDAN SUNGGAL

**LUAS LAHAN** : 24.700 m<sup>2</sup>

**GSB** : 4 m

**KDB** : 14.820 m<sup>2</sup>

**STATUS PROYEK** : FIKTIF

#### LATAR BELAKANG

MERENCANAKAN DAN MERANCANG PANTI JOMPO YANG NYAMAN UNTUK PARA LANSIA DENGAN MEMBERIKAN FASILITAS-FASILITAS YANG MEMADAI UNTUK MENDUKUNG AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN PARA PENGGUNANYA.

#### PENERAPAN TEMA

MENGUNAKAN TEMA PERILAKU, DIMANA SELURUH BANGUNAN DI DESAIN DENGAN MENYESUAIKAN PERILAKU DAN PSIKOLOGI PENGGUNANYA



HAND RAILING



UKURAN KAMAR YANG MENYESUAIKAN FASILITAS PENGGUNA



PELETAKAN BANGKU BERJARAK 2M DI AREA TAMAN



KUNCI

1. BANGUNAN UTAMA
2. MASJID
3. BANGUNAN AULA DAN PERPUSTAKAAN
4. BANGUNAN LANSIA REGULER 1
5. BANGUNAN LANSIA REGULER 2

6. BANGUNAN LANSIA REDREST
7. AREA KESEHATAN
8. TAMAN
9. AREA KEBUN
10. PARKIR RODA GAMPAT
11. PARKIR RODA DUA
12. ME
13. SE











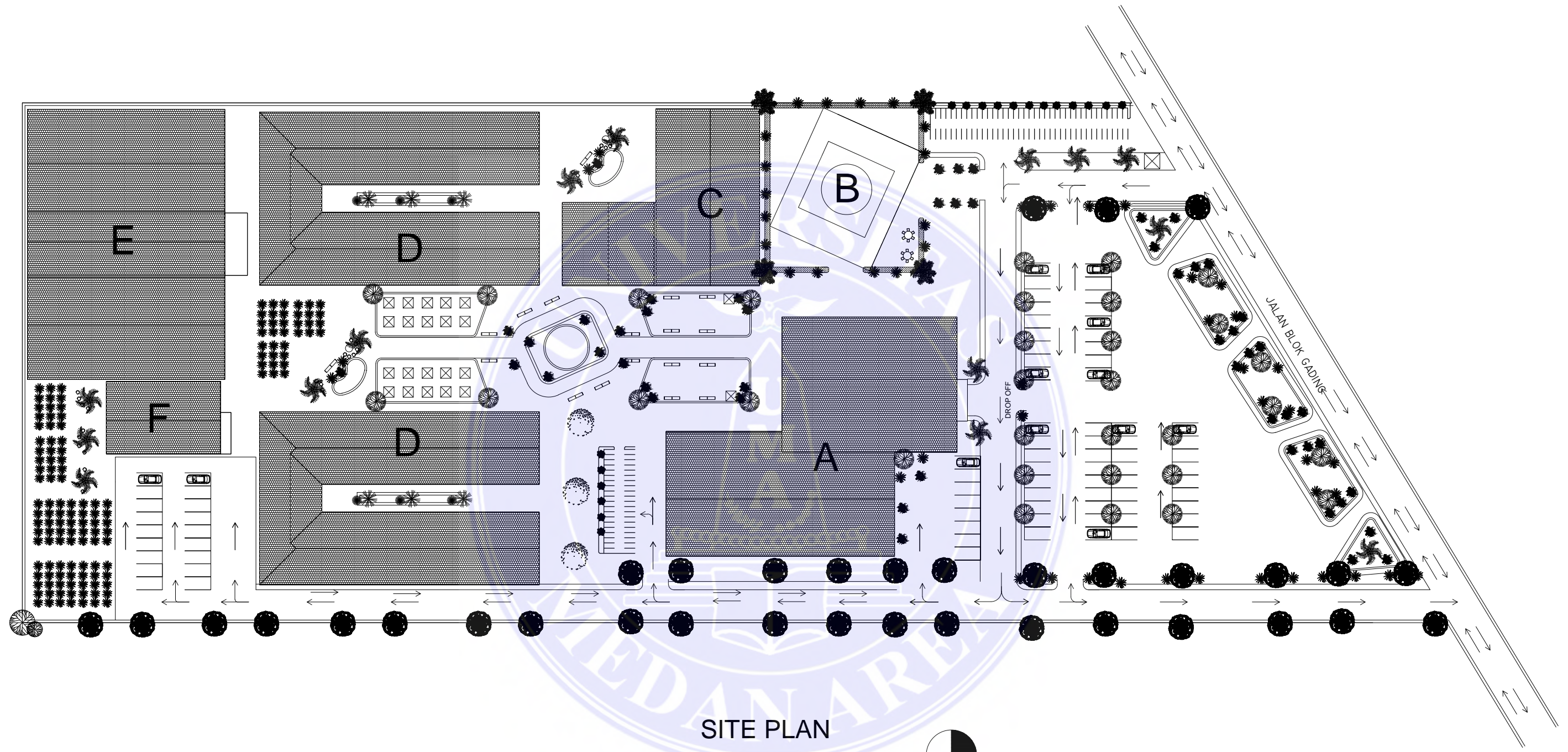
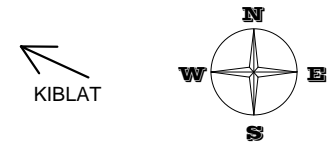


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

**SRI WAHYUNI**  
178140001

DESAIN PEMBINA: 1. RINA SARASWATI, S.T., M.T  
2. IF. NENENG YULIA RARRY, MT





SITE PLAN

SKALA 1 : 1000



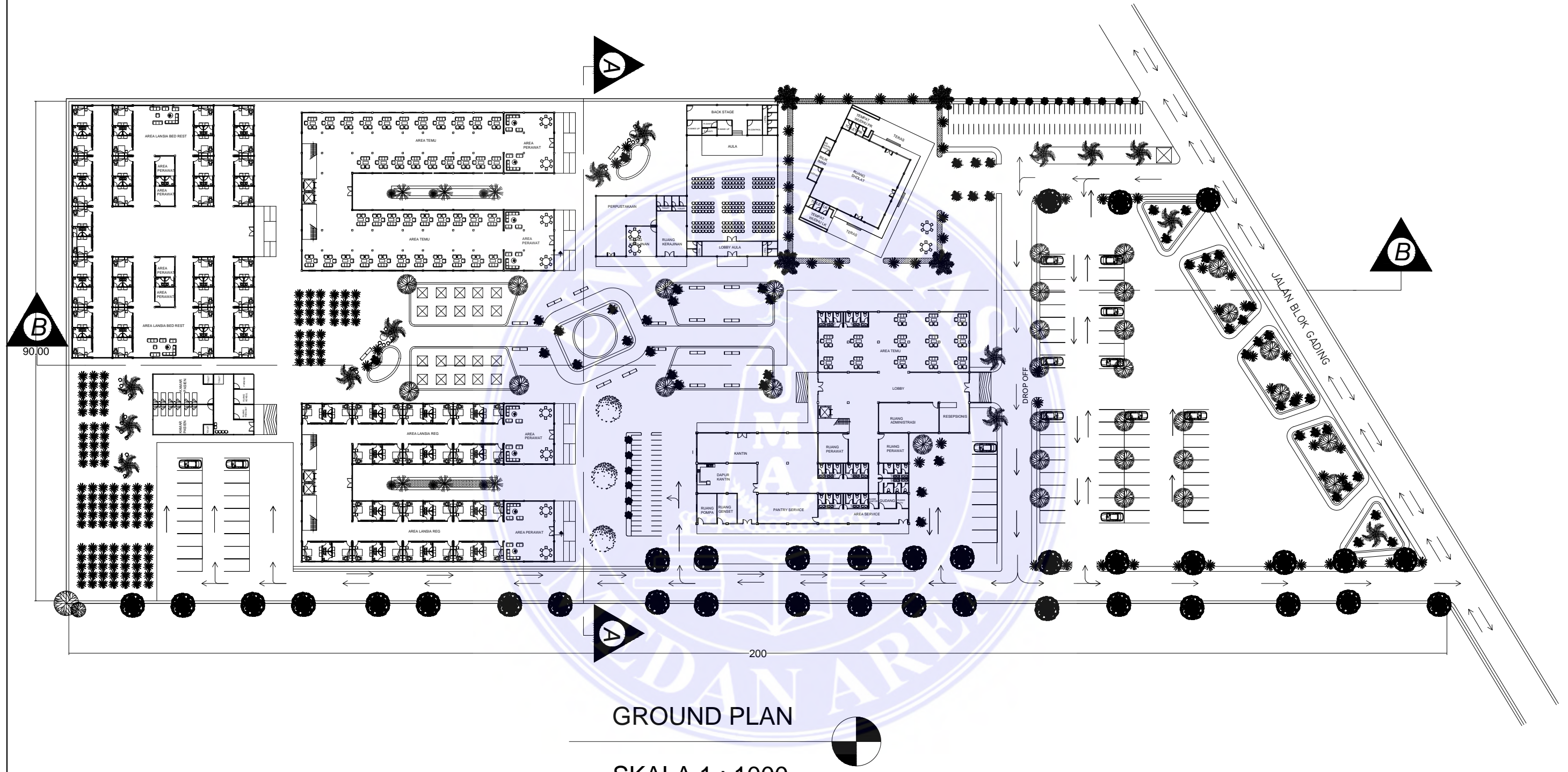
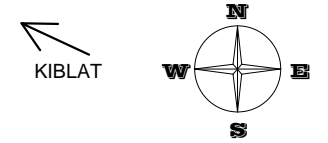
CATATAN :  
 A = GEDUNG UTAMA  
 B = MASJID  
 C = AULA  
 D = AREA LANSIA REGULER  
 E = AREA LANSIA BED REST  
 F = AREA KESEHATAN

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG			
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
SRI WAHYUNI	RINA SARASWATY, S.T, M.T			
178140001	IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR





GROUND PLAN

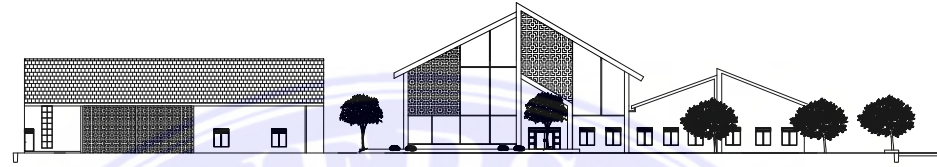
SKALA 1 : 1000



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG			
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
SRI WAHYUNI	RINA SARASWATY, S.T, M.T			
178140001	IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			Document Accepted 30/12/22



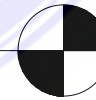
POTONGAN A-A SITE

SKALA 1 : 1000



POTONGAN B-B SITE

SKALA 1 : 1000



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

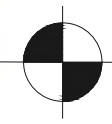
Document Accepted 30/12/22

SKALA

KODE GAMBAR



PERSPEKTIF SITE



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

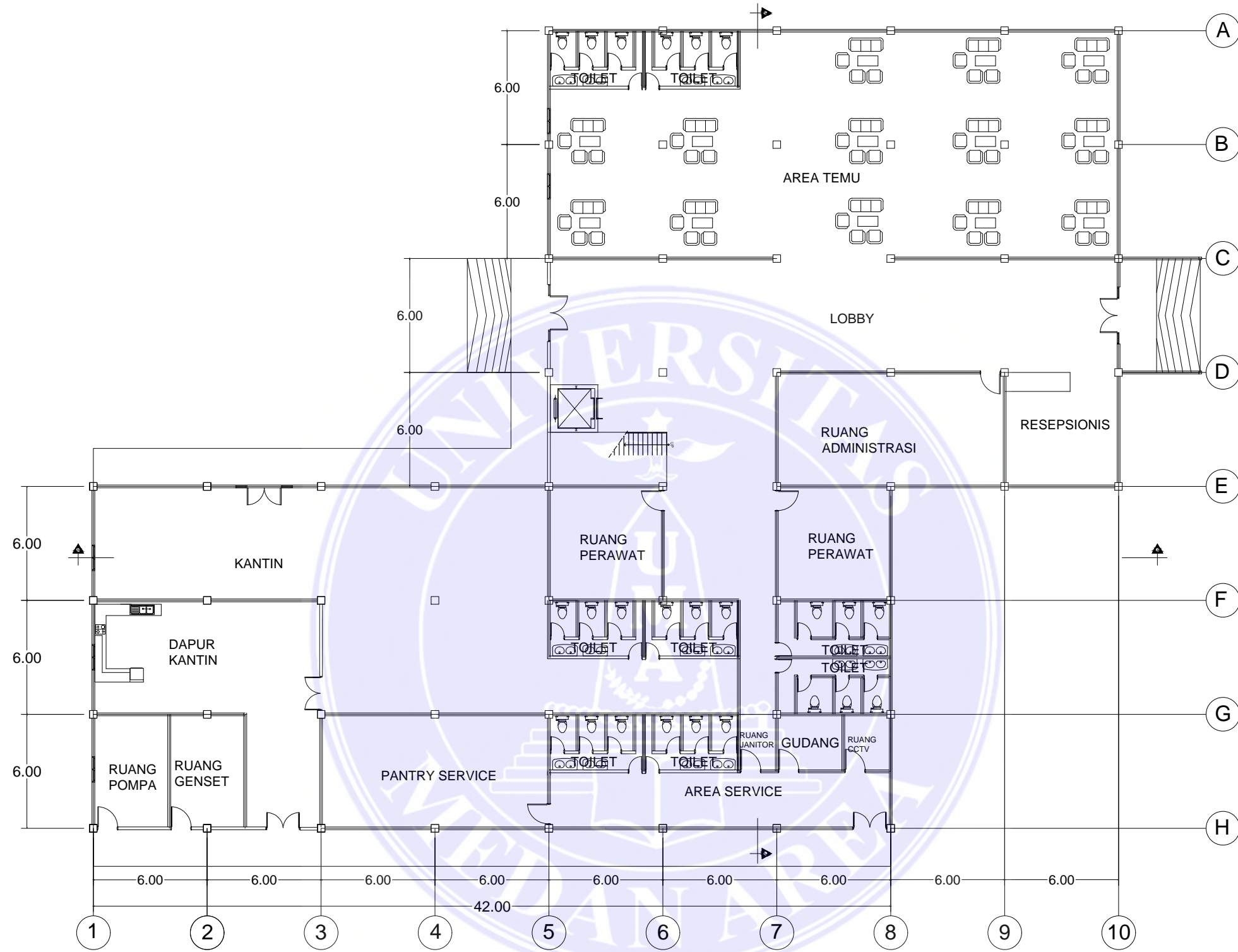
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

Document Accepted 30/12/22

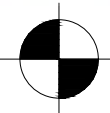
SKALA

KODE GAMBAR



DENAH BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 250



CATATAN :



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

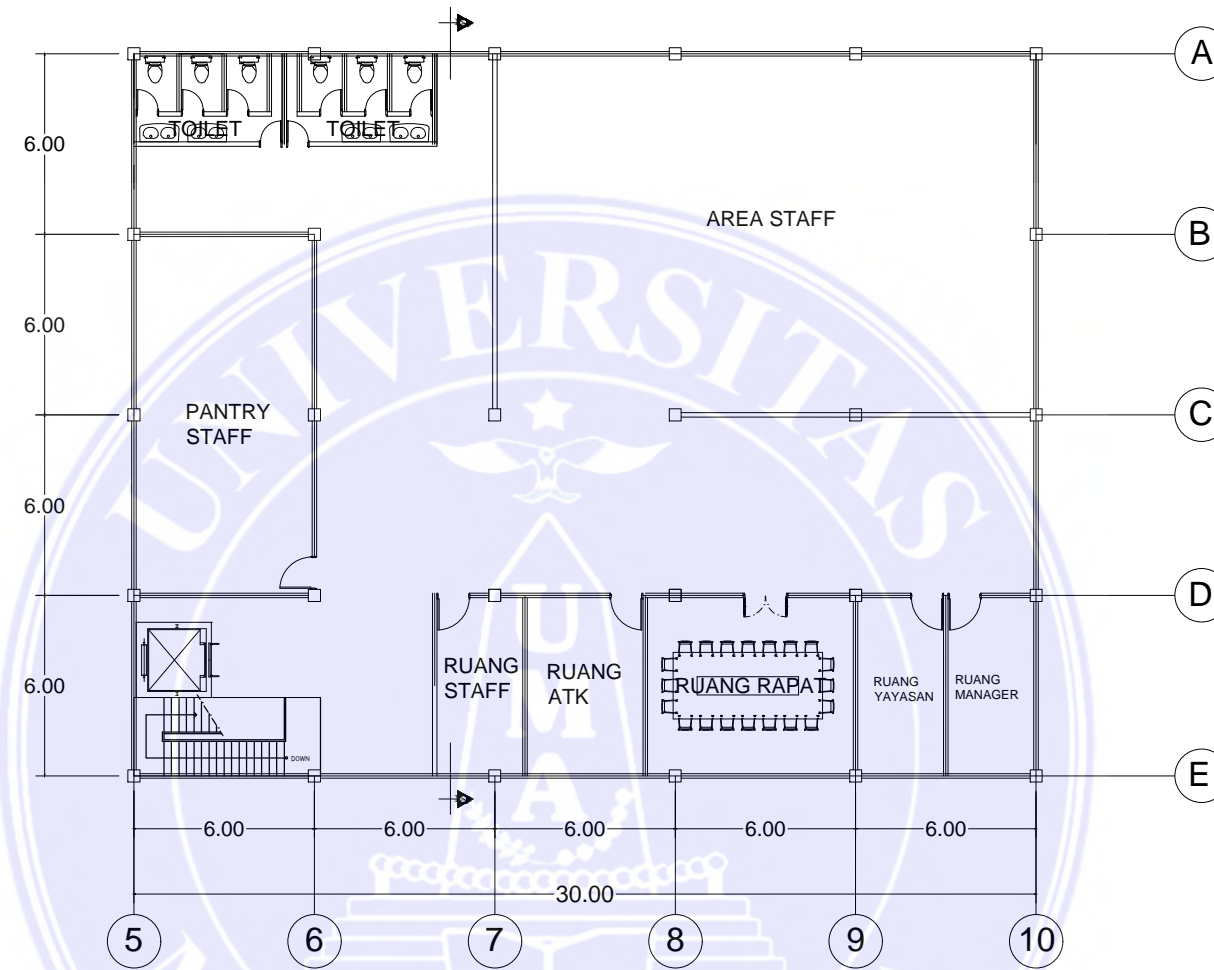
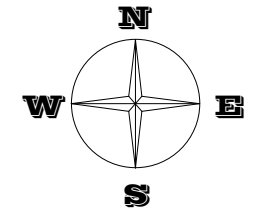
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



DENAH LANTAI 2 BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

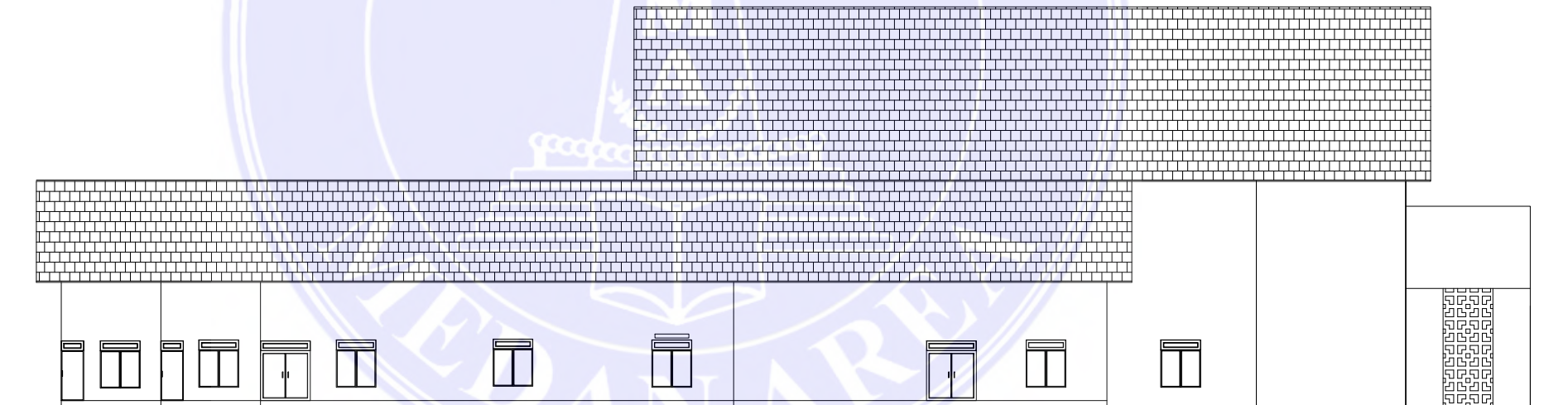
NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG			
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
SRI WAHYUNI	RINA SARASWATY, S.T, M.T			
178140001	IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			

Document Accepted 30/12/22



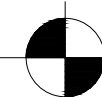
TAMPAK DEPAN BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

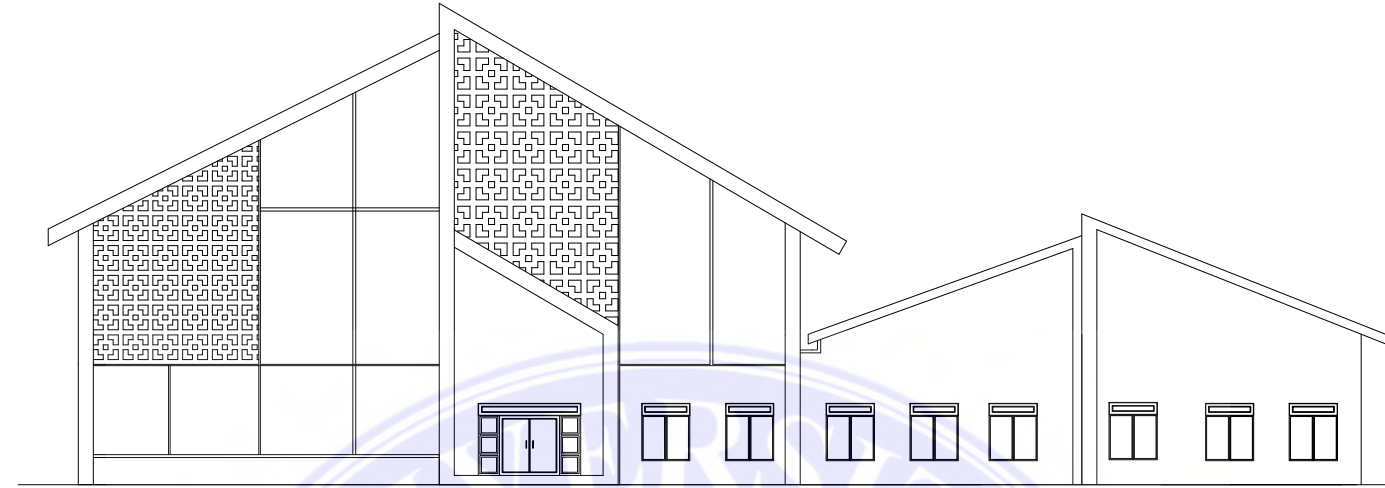
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

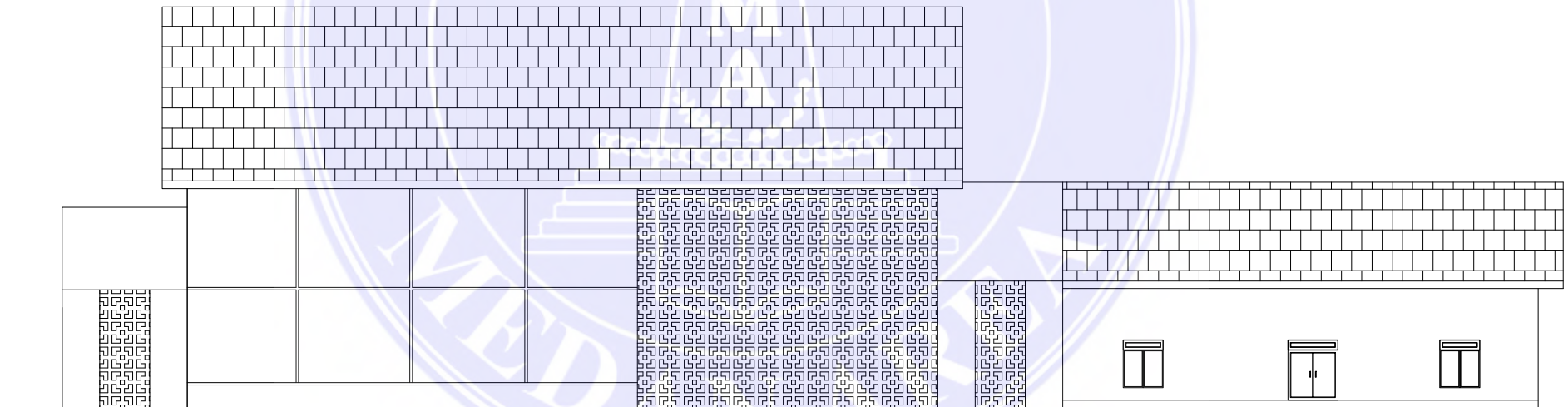
KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



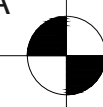
TAMPAK BELAKANG BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

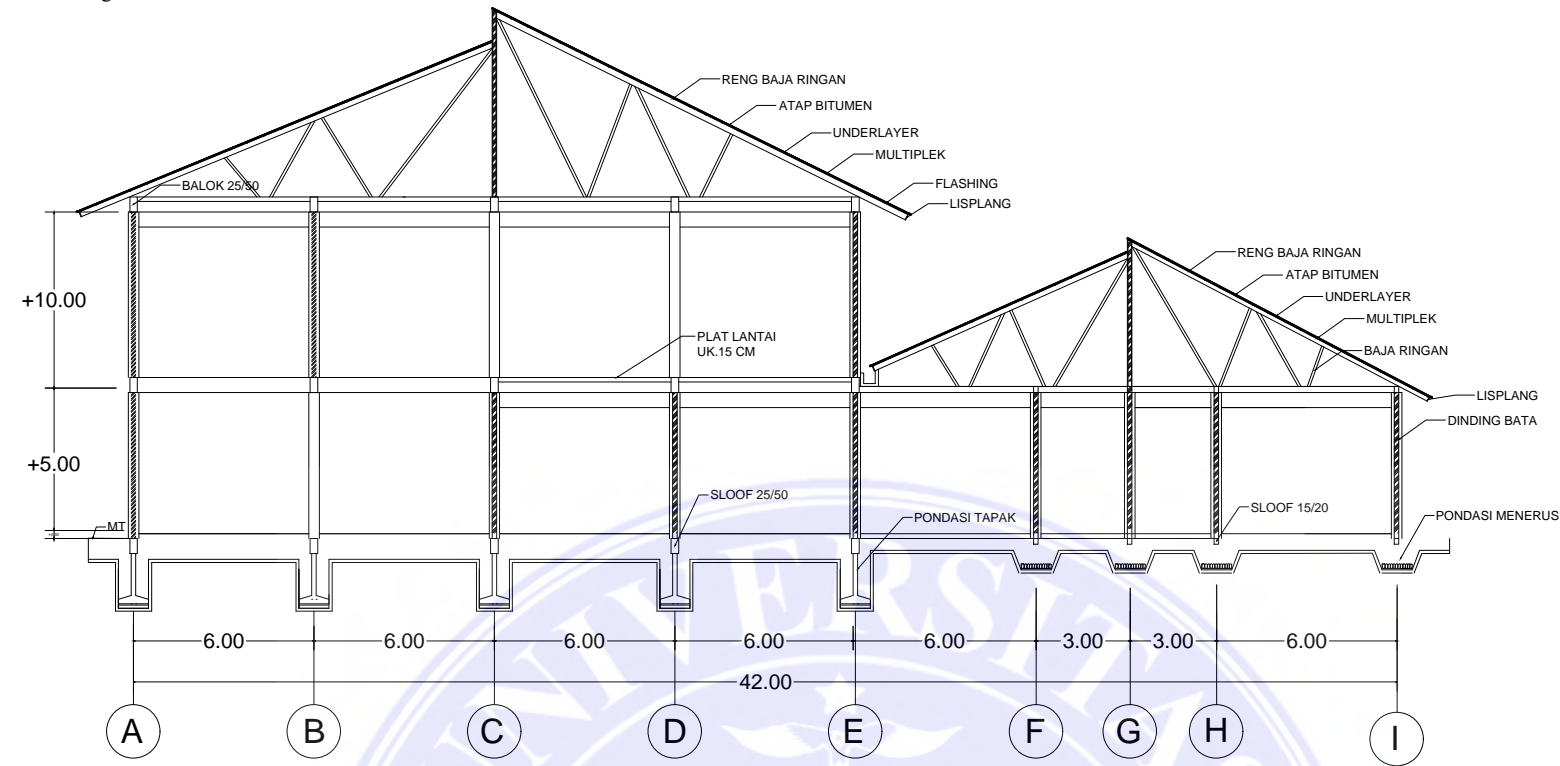
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

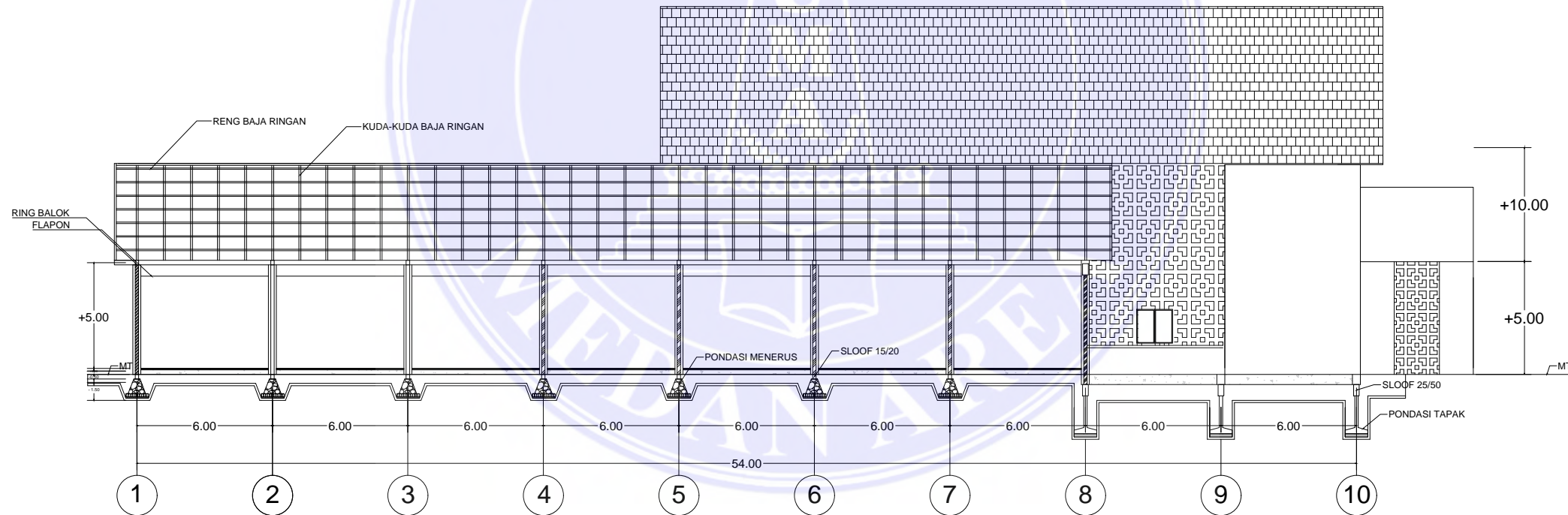
KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



POTONGAN A-A BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 250



POTONGAN B-B BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 250

CATATAN :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

PARAF DOSEN

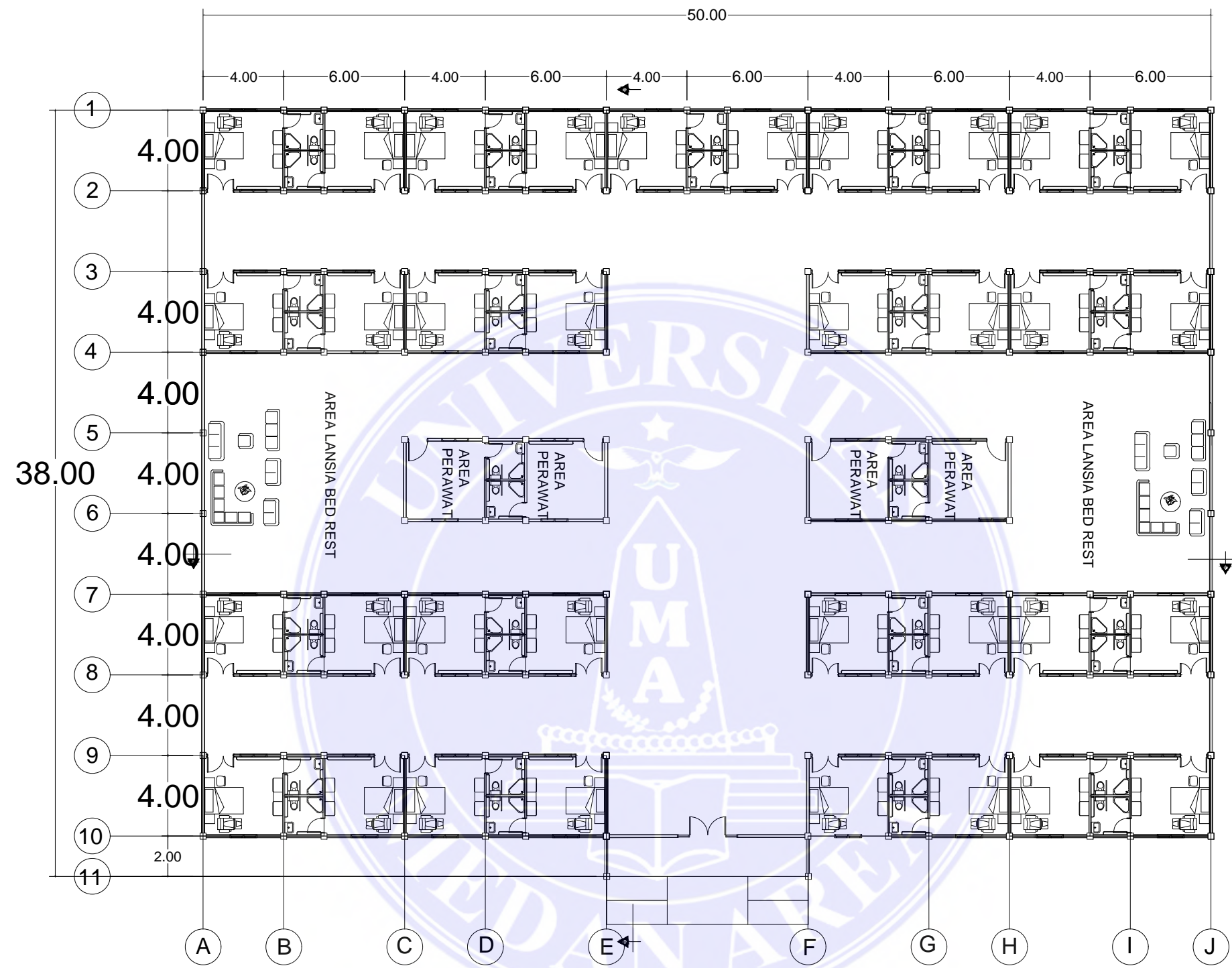
NO. GAMBAR

SKALA

KODE GAMBAR

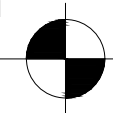
Document Accepted 30/12/22





DENAH AREA LANSIA BED REST

SKALA 1 : 250



CATATAN :

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

SRI WAHYUNI

RINA SARASWATY, S.T, M.T

178140001

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

Document Accepted 30/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

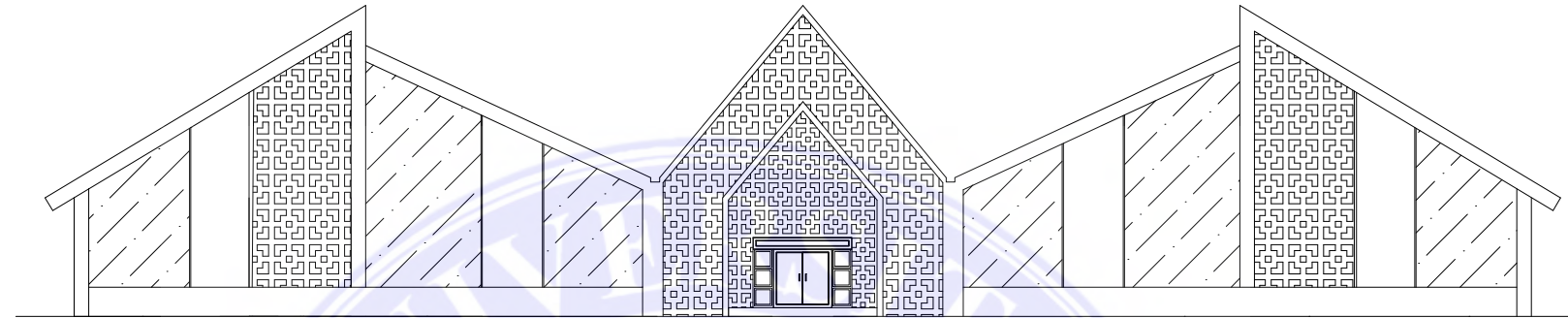
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

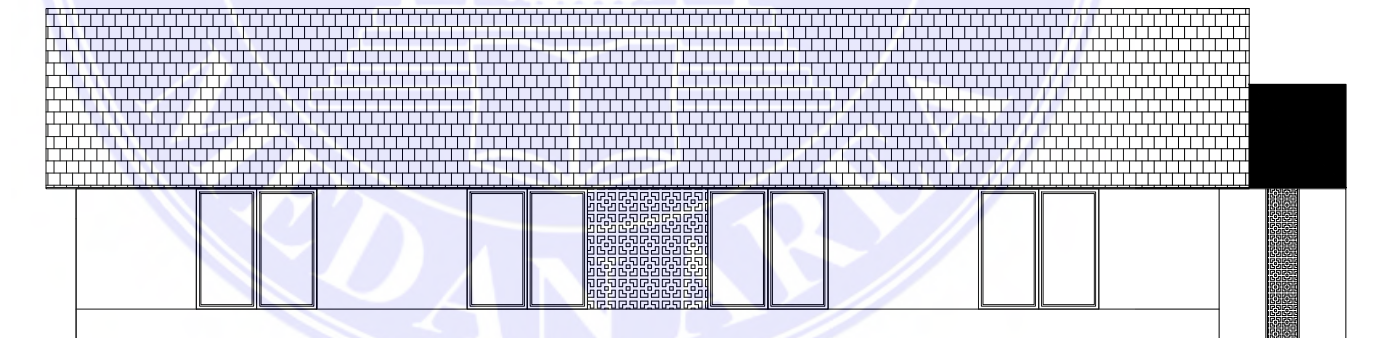
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



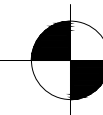
TAMPAK DEPAN A. LANSIA BED REST

SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPING KANAN A. LANSIA BED REST

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

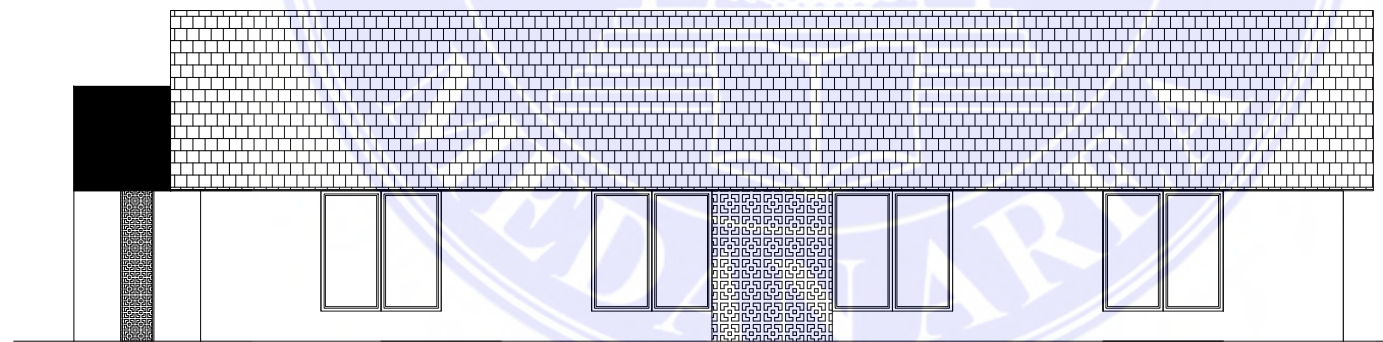
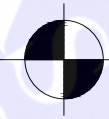
KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



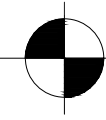
TAMPAK BELAKANG A. LANSIA BED REST

SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPING KIRI A. LANSIA BED REST

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

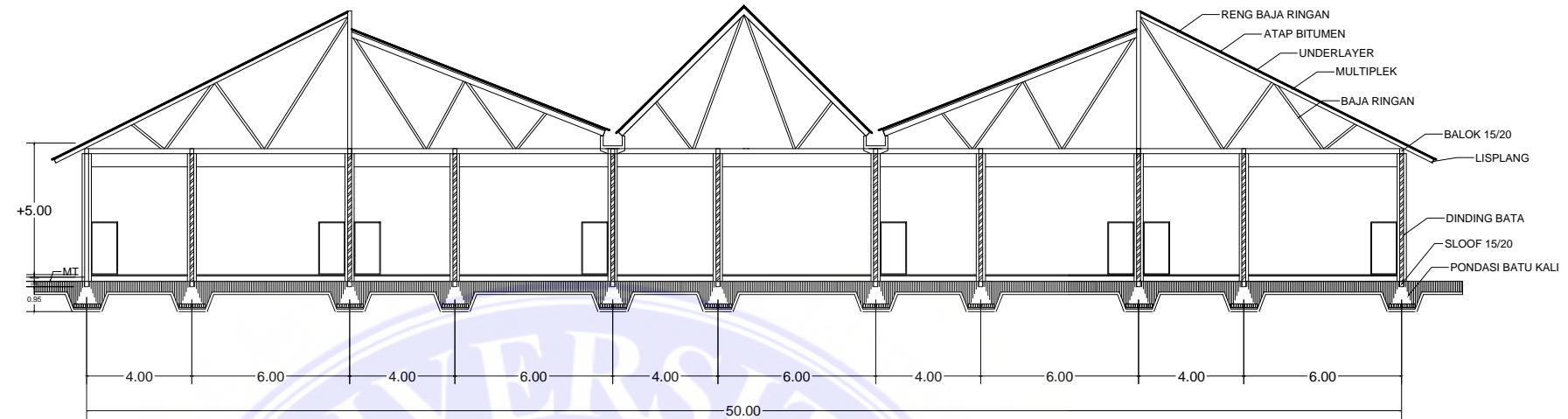
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

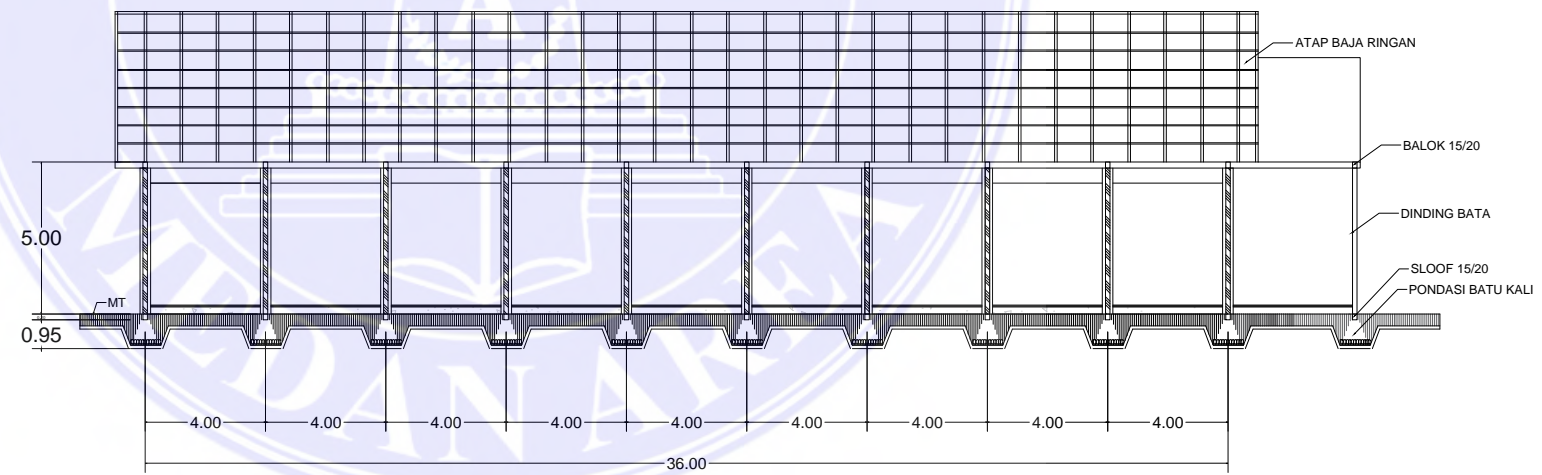
CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG			
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
SRI WAHYUNI	RINA SARASWATY, S.T, M.T			
178140001	IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			

Document Accepted 30/12/22



POTONGAN A-A A. LANSIA BEDREST  
SKALA 1 : 250



POTONGAN B-B A. LANSIA BEDREST  
SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

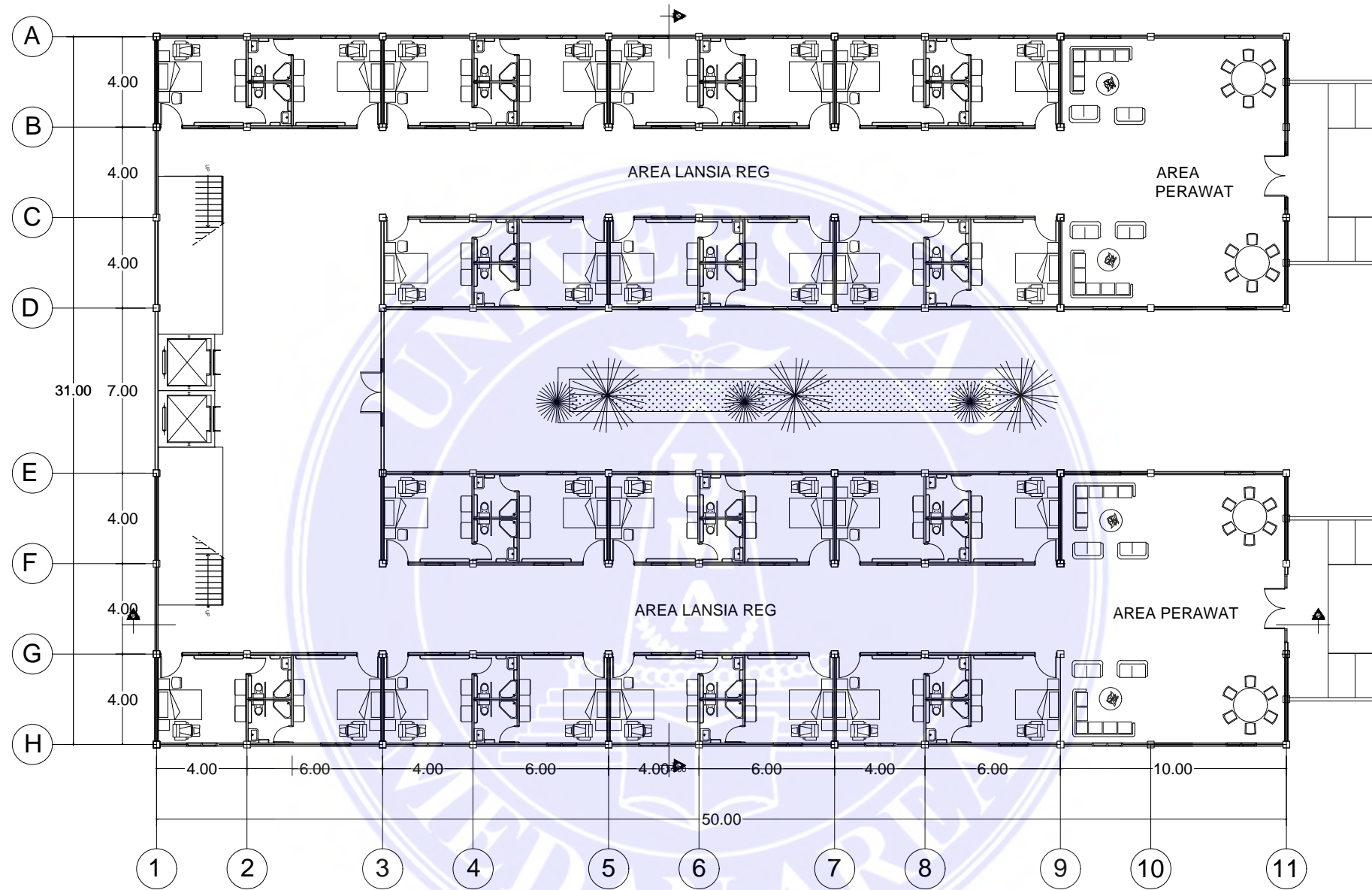
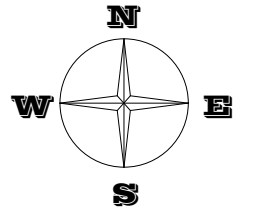
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



DENAH LT.1 AREA LANSIA REG 2

SKALA 1 : 250



CATATAN :



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

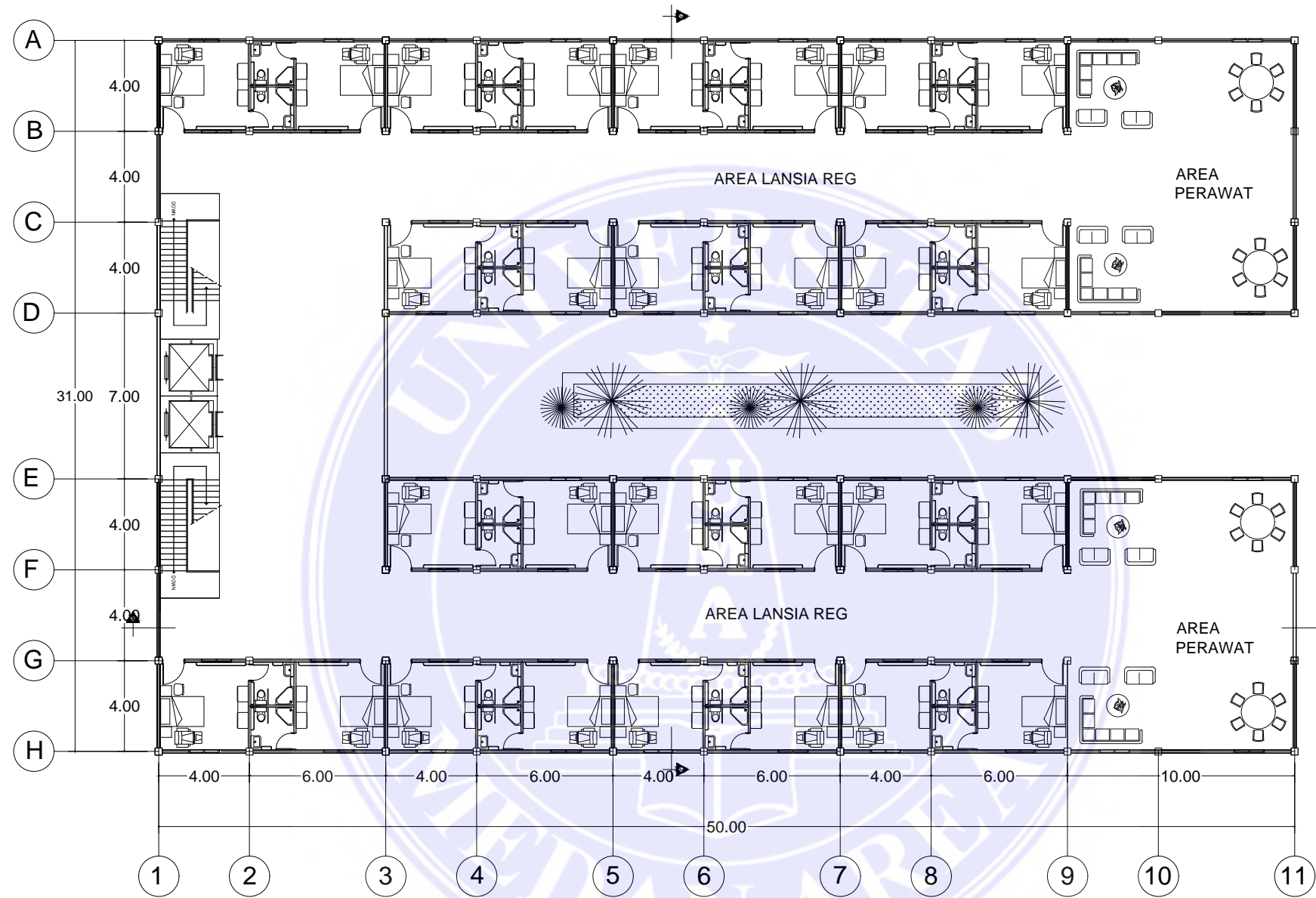
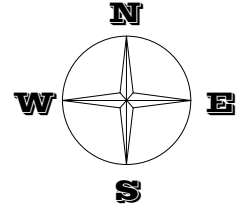
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

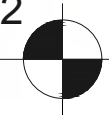
KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



DENAH LT.2 AREA LANSIA REG 2

SKALA 1 : 250



CATATAN :



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

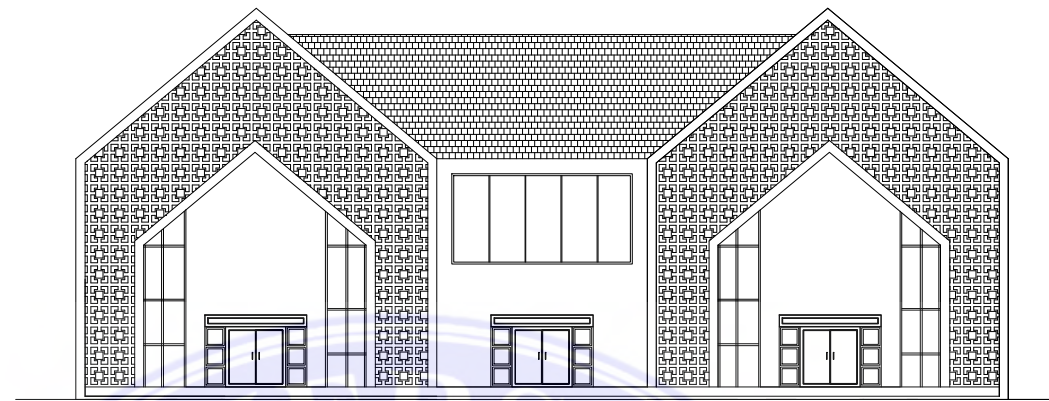
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

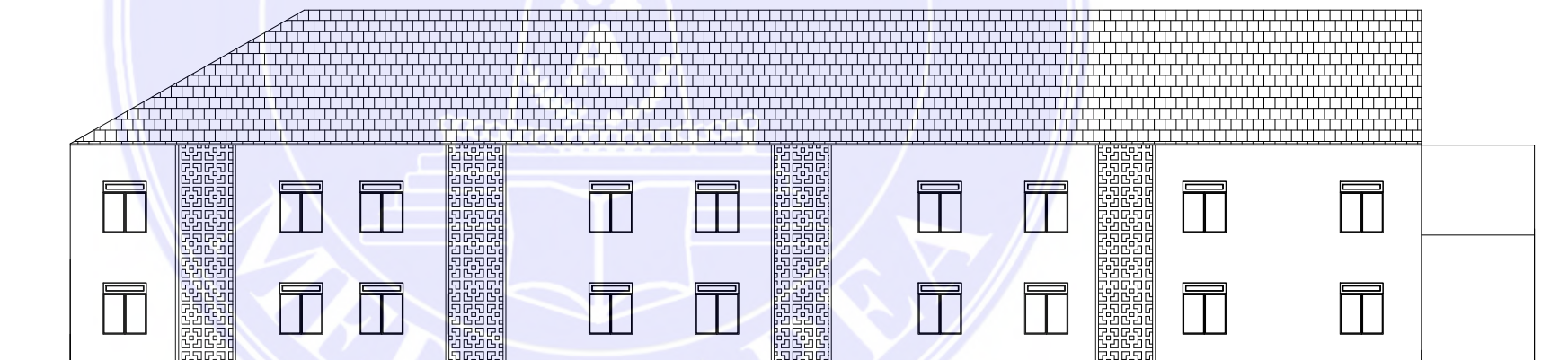
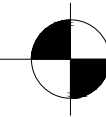
KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



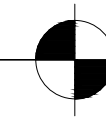
TAMPAK DEPAN AREA LANSIA REG

SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPING KANAN A. LANSIA REG

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

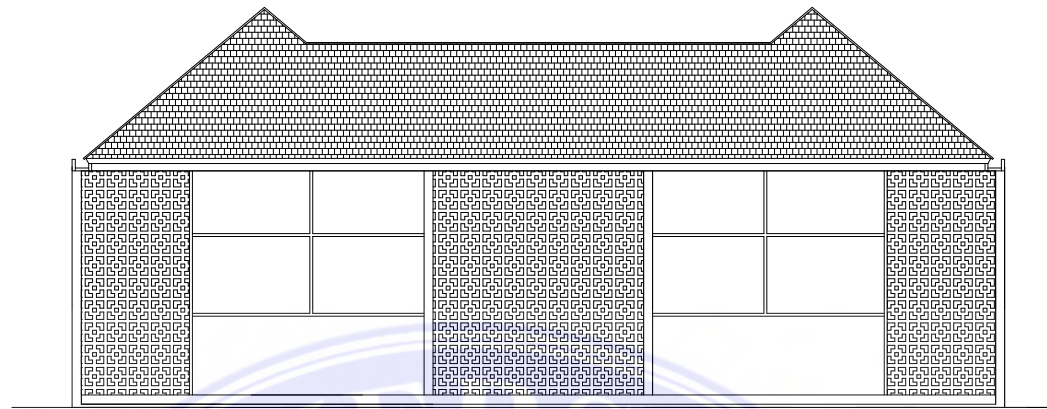
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

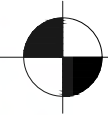
SKALA

KODE GAMBAR

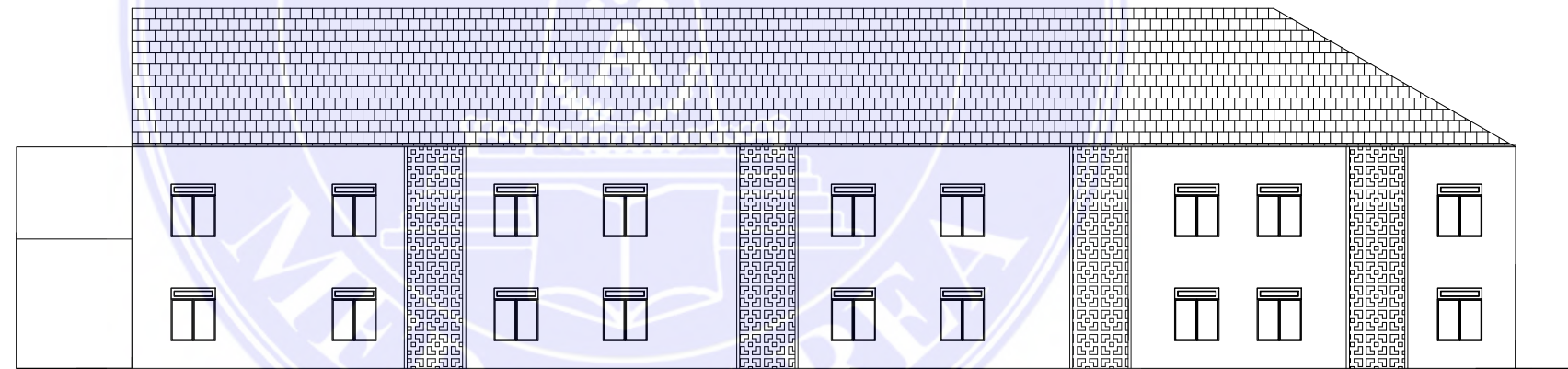
Document Accepted 30/12/22



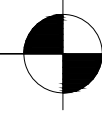
TAMPAK BELAKANG AREA LANSIA  
REG



SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPING KIRI A. LANSIA REG



SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

PARAF DOSEN

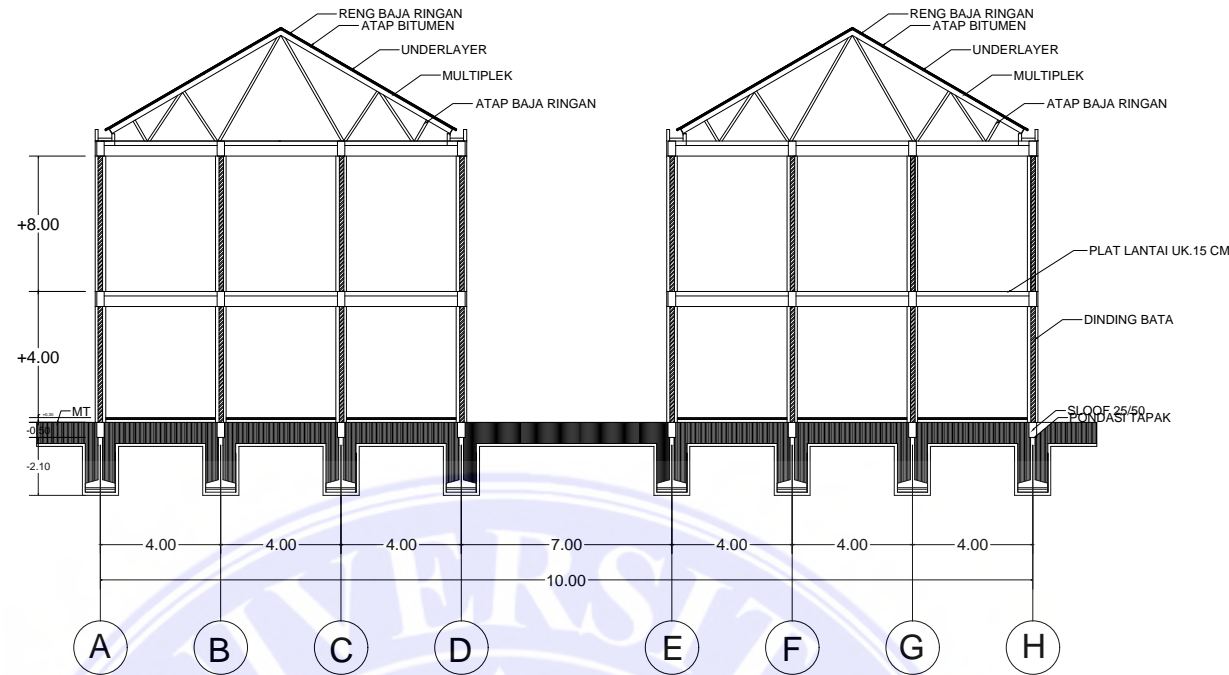
NO. GAMBAR

SKALA

KODE GAMBAR

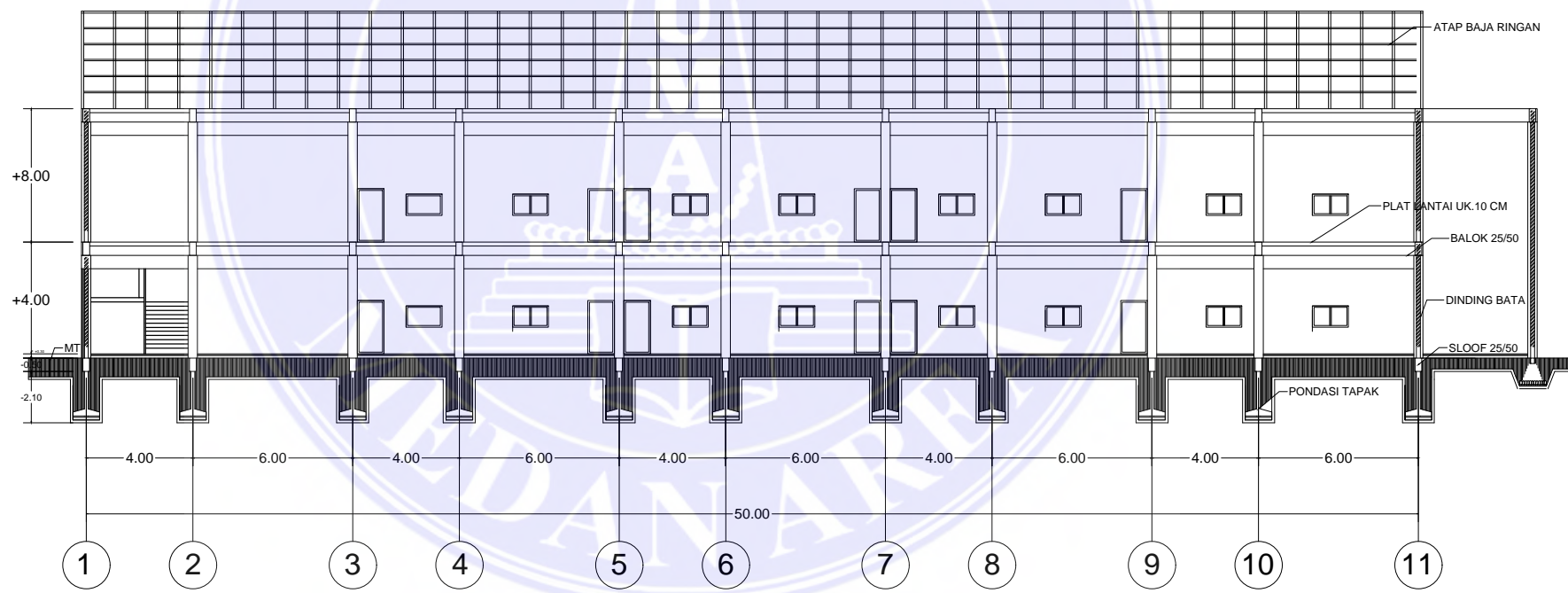
Document Accepted 30/12/22





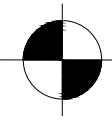
POTONGAN A-A A.LANSIA REGULER

SKALA 1 : 250



POTONGAN B-B A.LANSIA REGULER 2

SKALA 1 : 250



CATATAN :



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

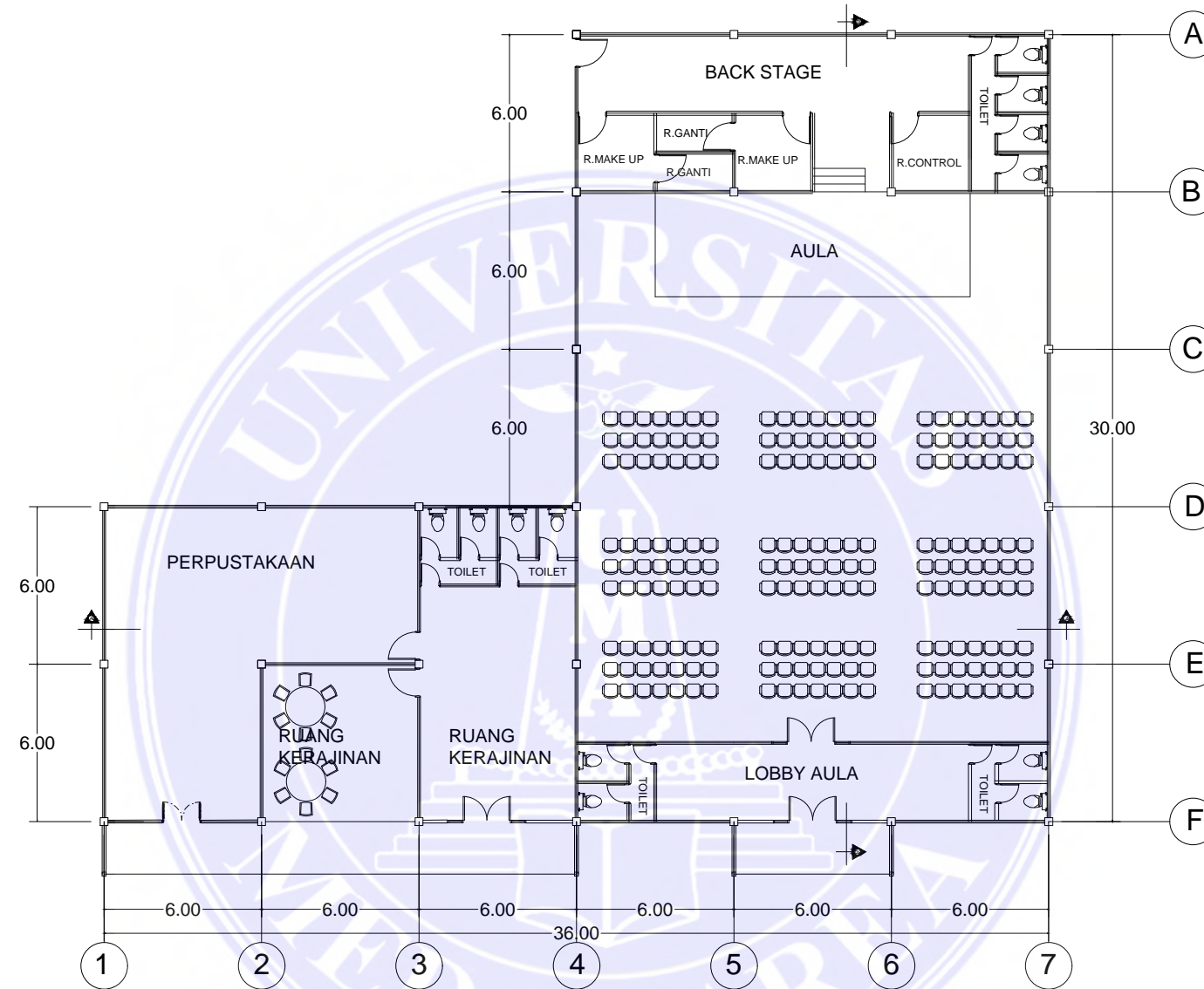
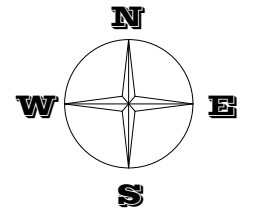
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

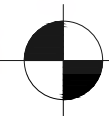
KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



DENAH BANGUNAN AULA

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

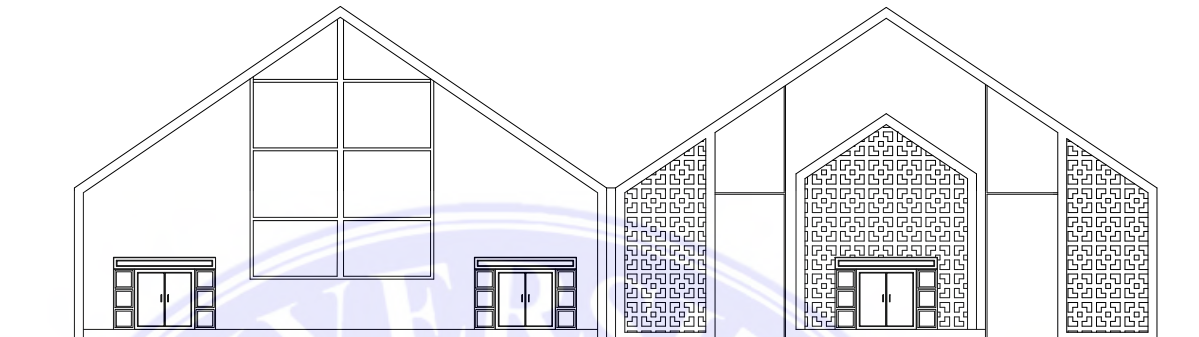
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

Document Accepted 30/12/22

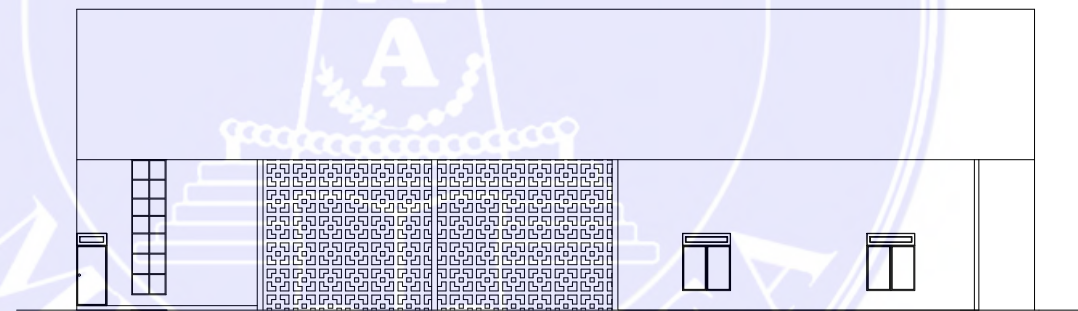
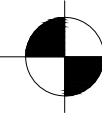
SKALA

KODE GAMBAR



TAMPAK DEPAN AULA

SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPING KANAN AULA

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

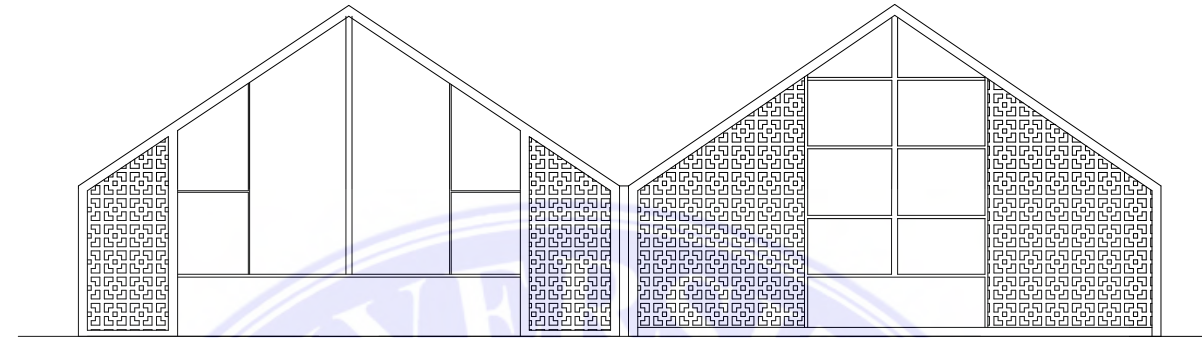
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

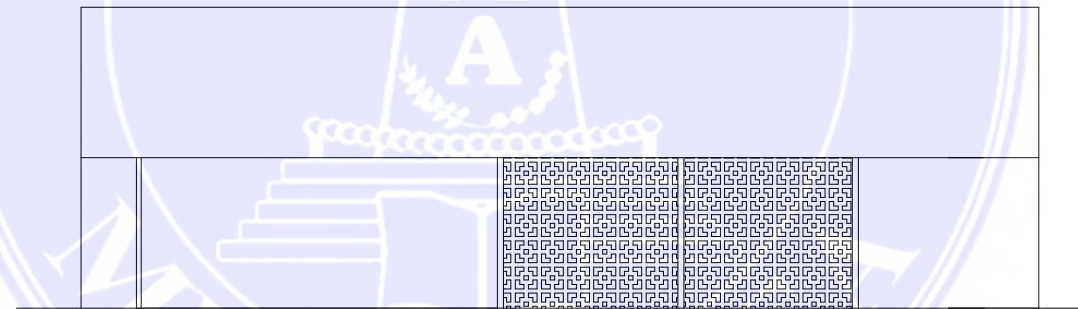
KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



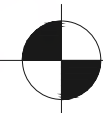
TAMPAK BELAKANG AULA

SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPING KIRI AULA

SKALA 1 : 250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

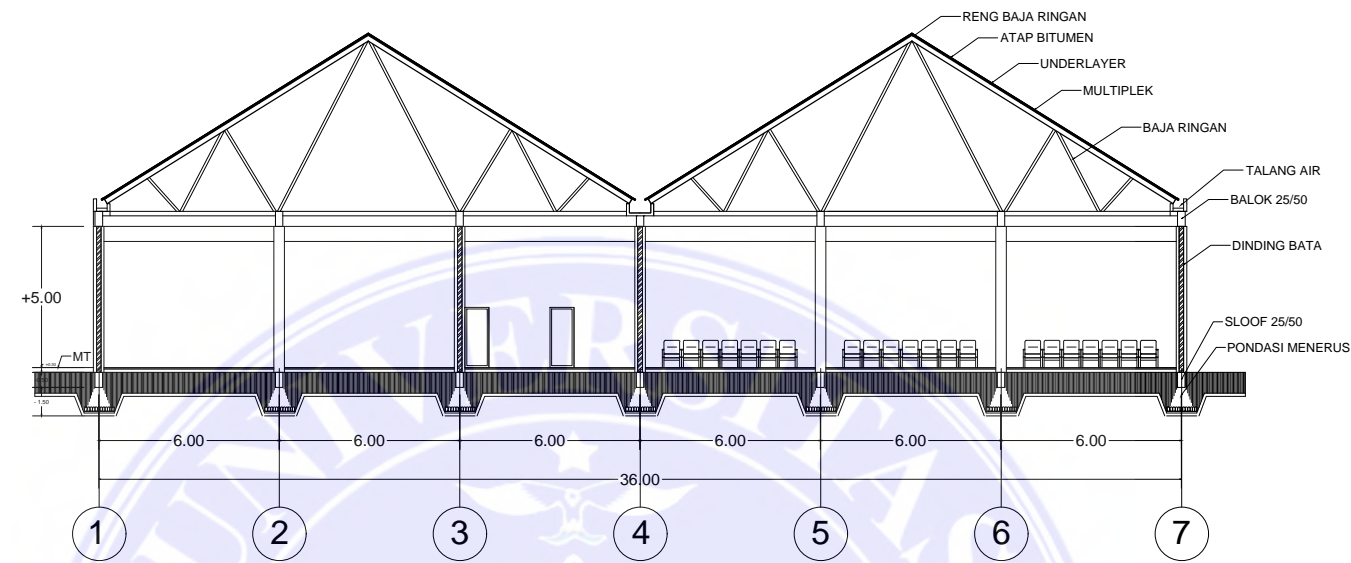
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

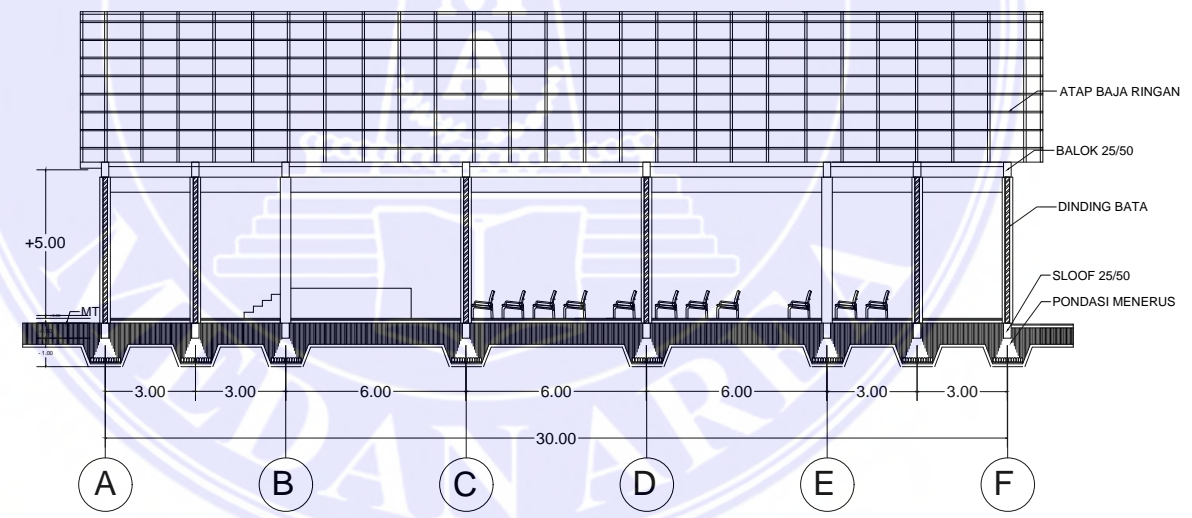
SKALA

KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



POTONGAN A-A AULA  
SKALA 1 : 250



POTONGAN B-B AULA  
SKALA 1 : 250

CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG			
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
SRI WAHYUNI	RINA SARASWATY, S.T, M.T			
178140001	IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			Document Accepted 30/12/22



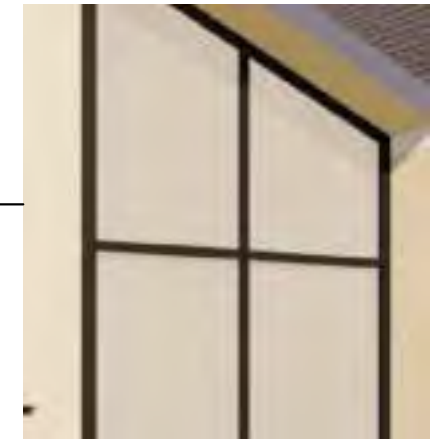
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Batu Kerawang



DETAIL ARSITEKTUR



One Way Glass



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

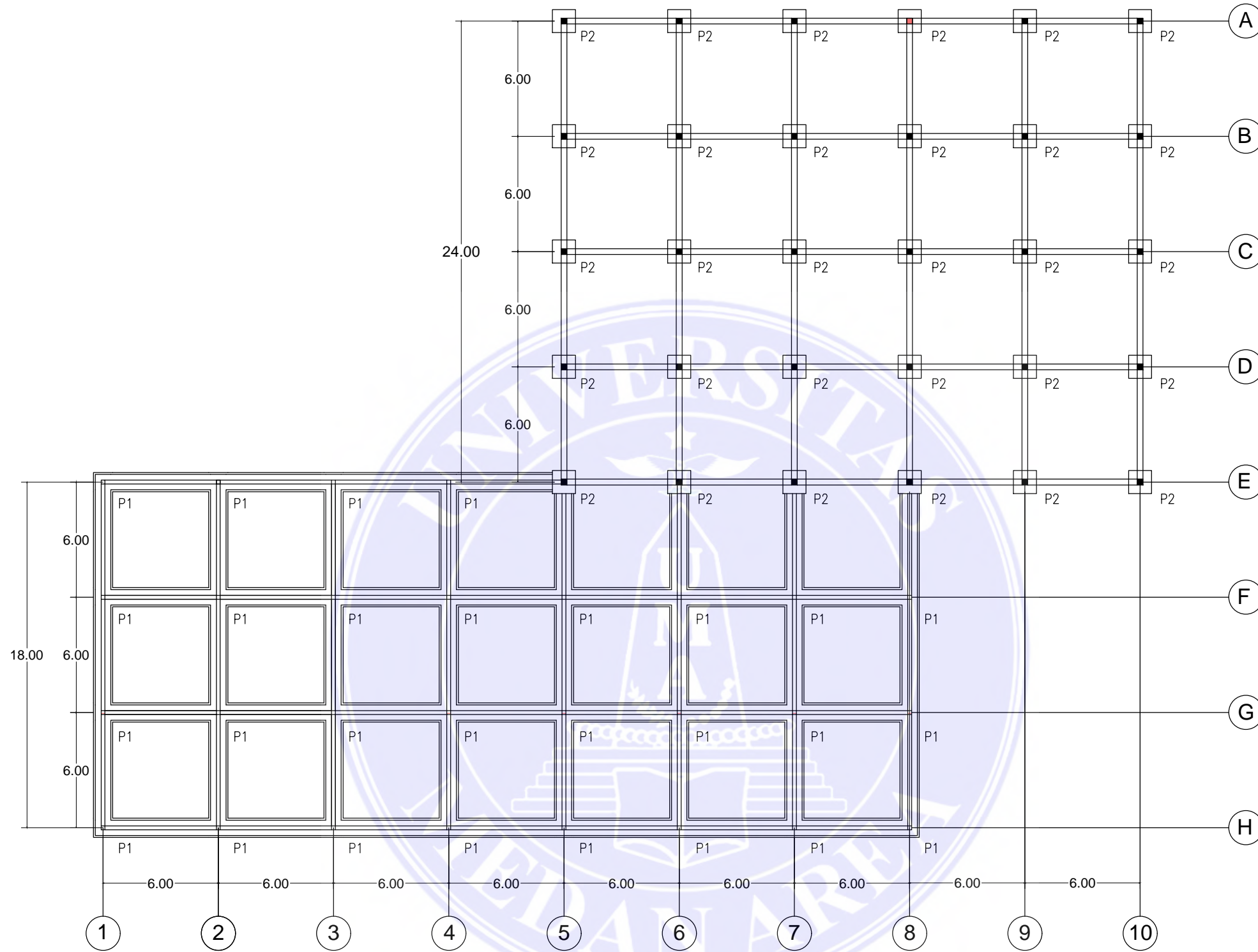
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

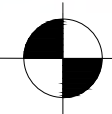
Document Accepted 30/12/22

SKALA

KODE GAMBAR



DENAH RENCANA PONDASI  
SKALA 1 :250



CATATAN :

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

SRI WAHYUNI

RINA SARASWATY, S.T, M.T

178140001

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

Document Accepted 30/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

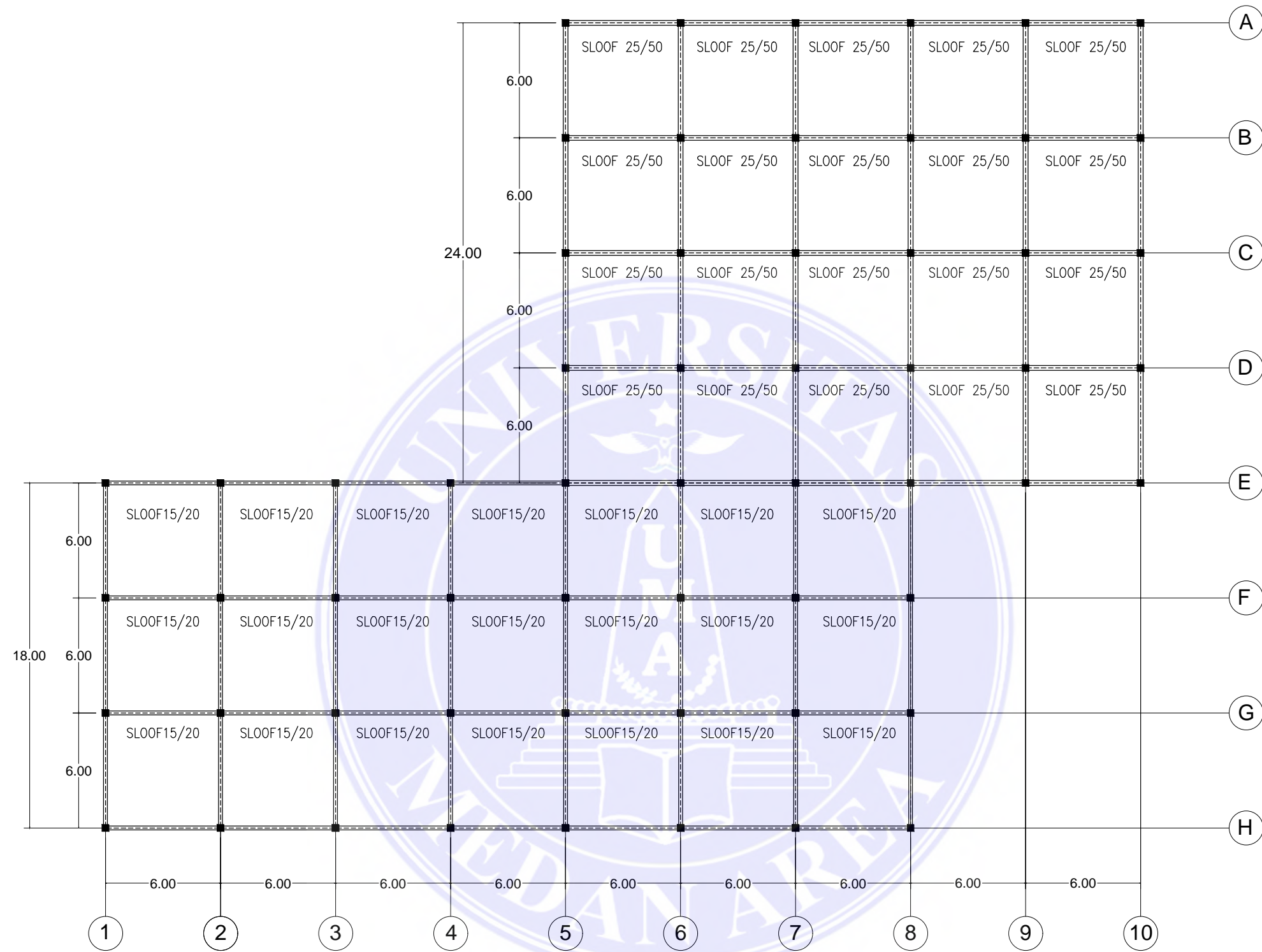
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

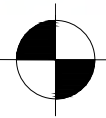
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH SLOOF  
SKALA 1 :250



CATATAN :

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

SRI WAHYUNI

RINA SARASWATY, S.T, M.T

178140001

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

Document Accepted 30/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

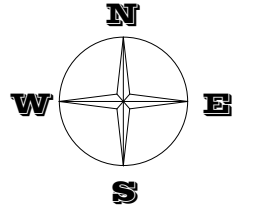
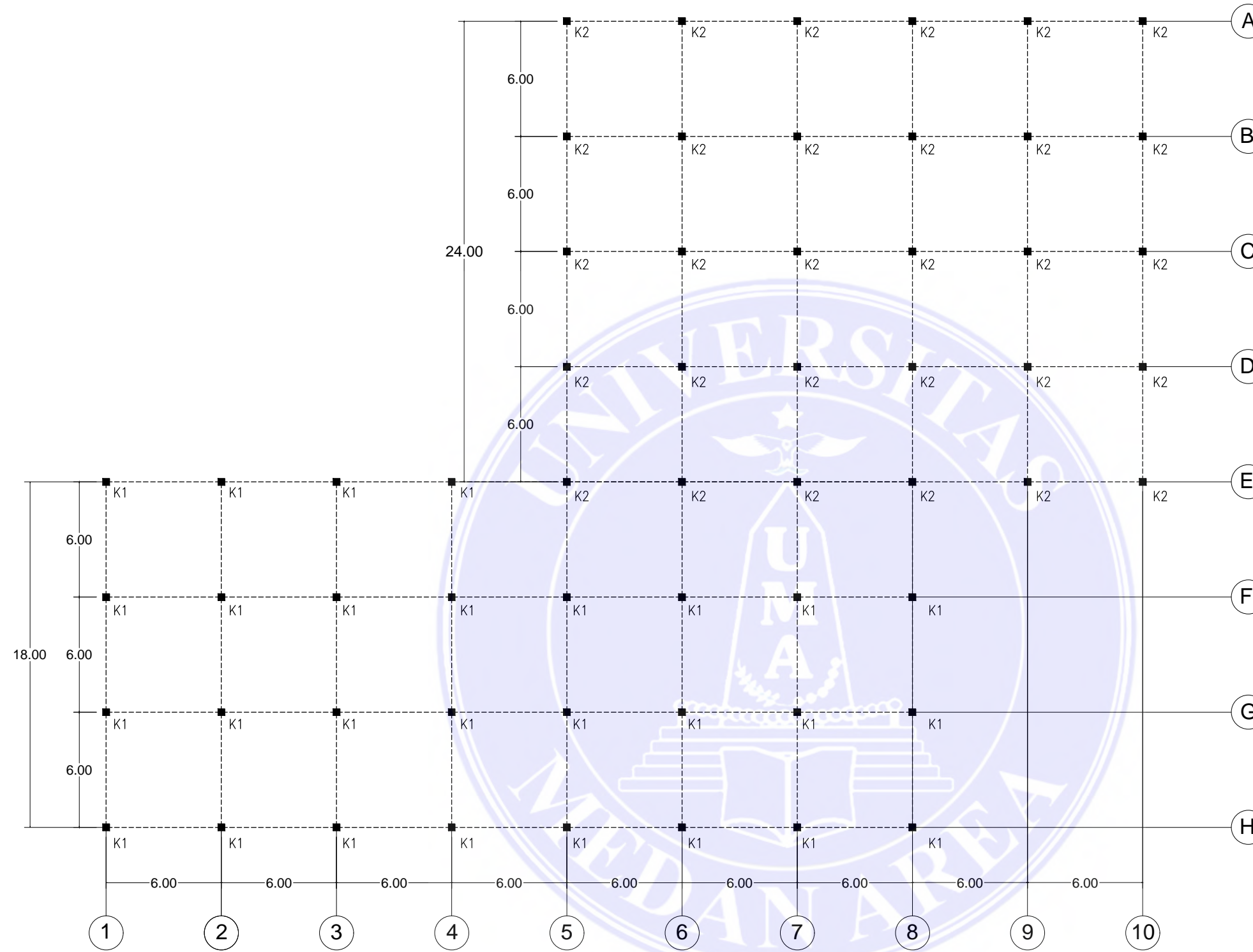
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

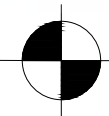
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





**DENAH RENCANA KOLOM LT.1**  
**SKALA 1 :250**



CATATAN :

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

SRI WAHYUNI

RINA SARASWATY, S.T, M.T

178140001

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

Document Accepted 30/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

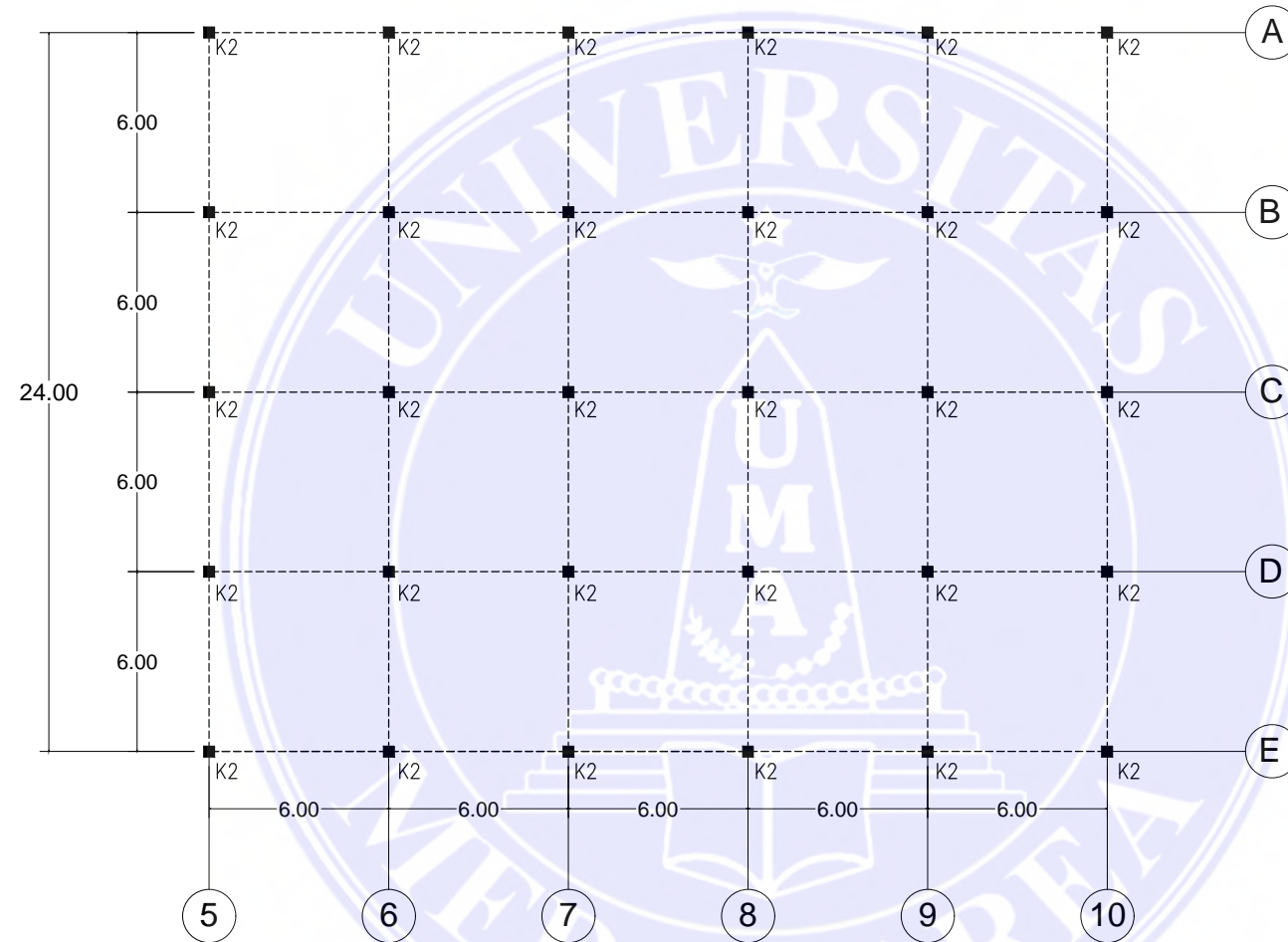
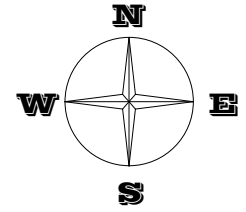
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

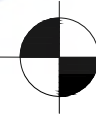
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH RENCANA KOLOM LT.2  
SKALA 1 :250



CATATAN :

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

SRI WAHYUNI

RINA SARASWATY, S.T, M.T

178140001

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

Document Accepted 30/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

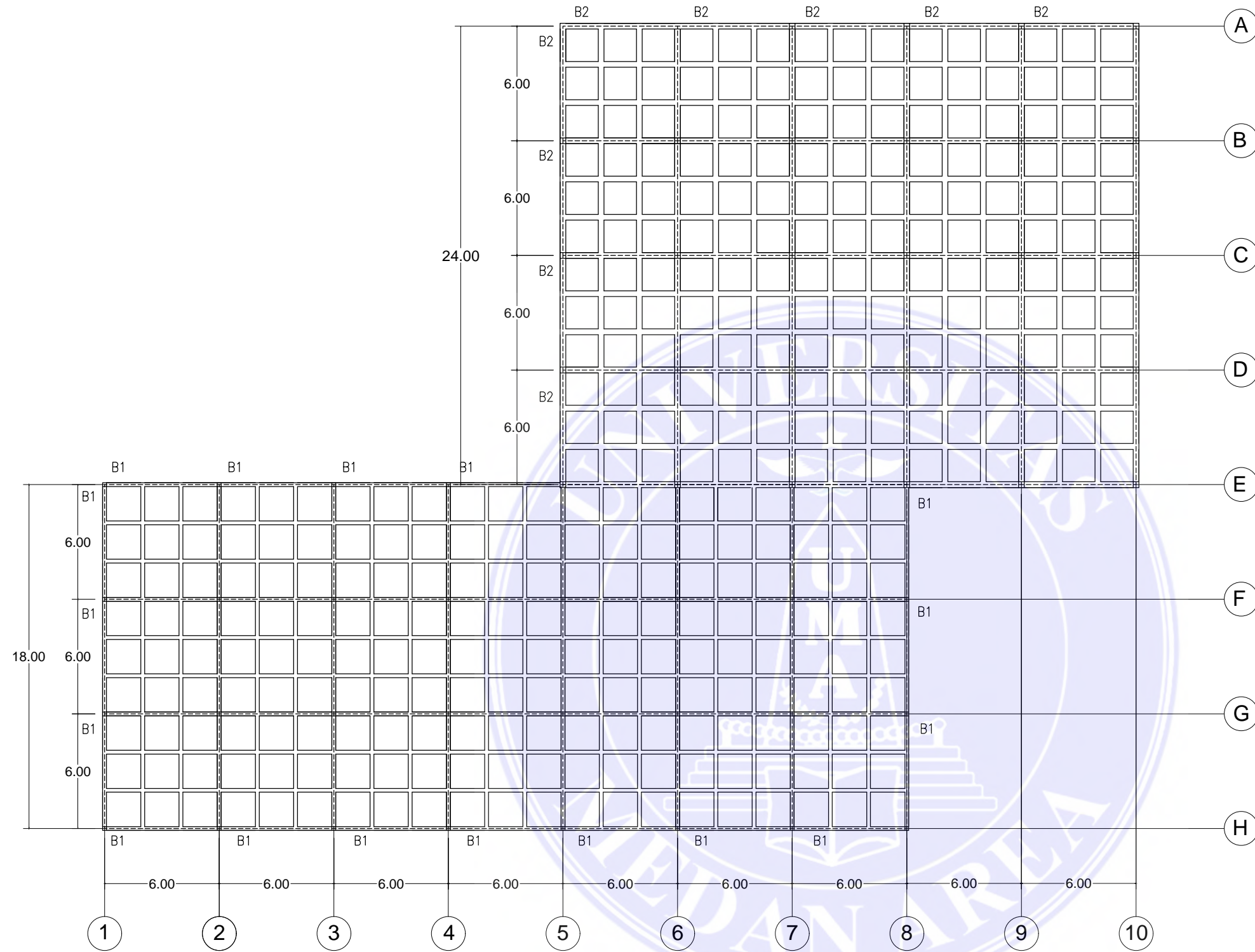
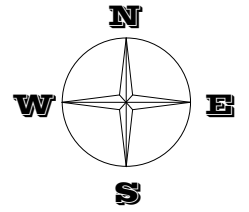
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

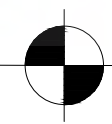
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



**DENAH RENCANA BALOK LT.1**  
**SKALA 1 :250**



CATATAN :



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

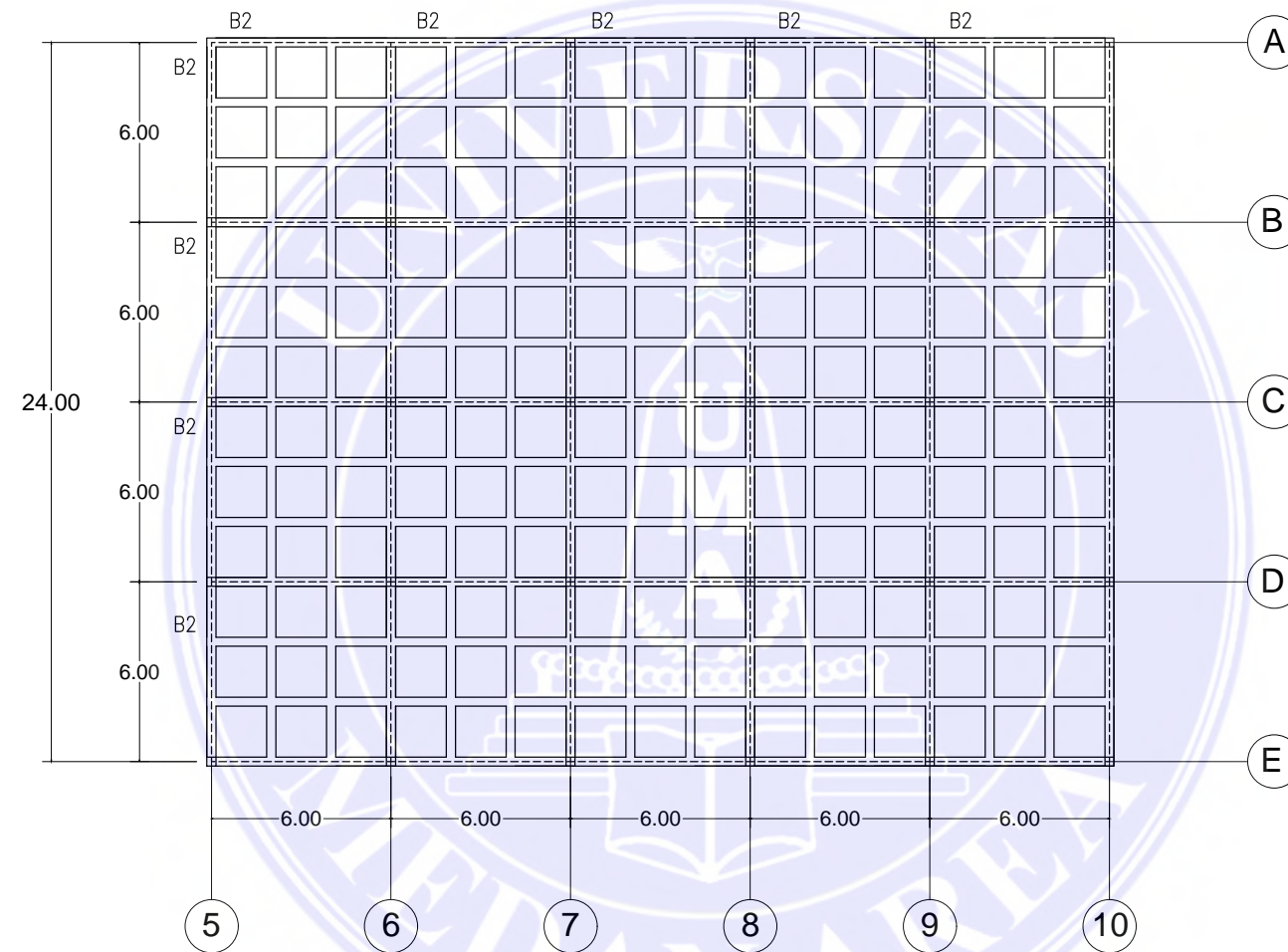
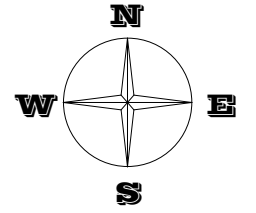
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



DENAH RENCANA BALOK LT.1  
SKALA 1 :250



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

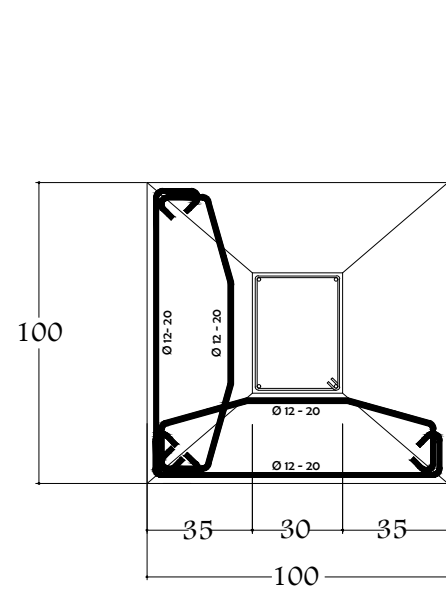
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

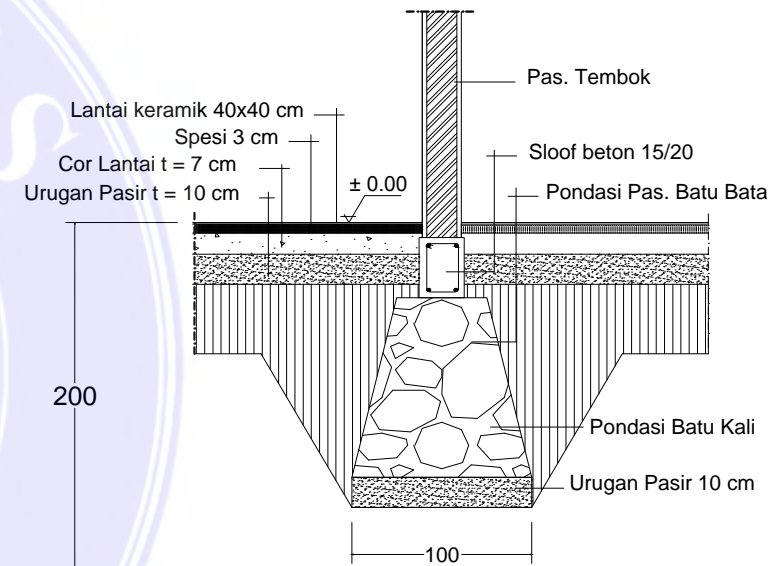
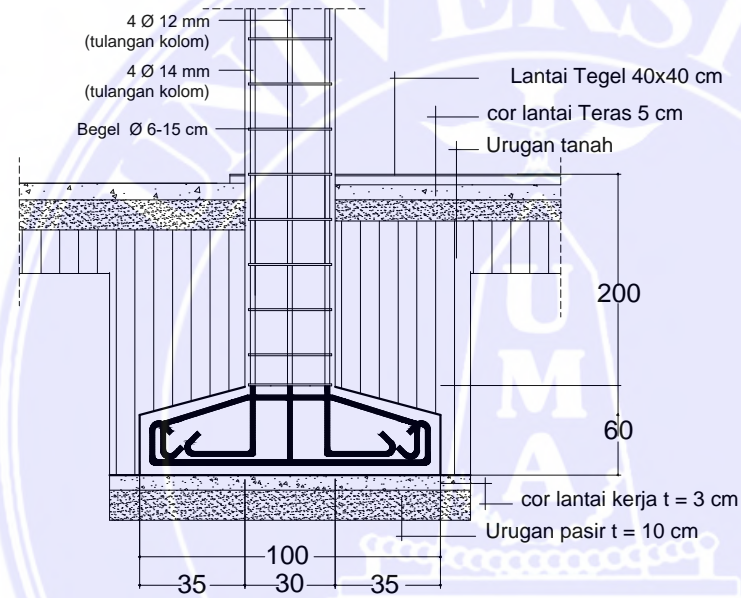
Document Accepted 30/12/22

SKALA

KODE GAMBAR



DETAIL PONDASI TAPAK  
SKALA 1 :20



DETAIL PONDASI MENERUS  
SKALA 1 :20



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

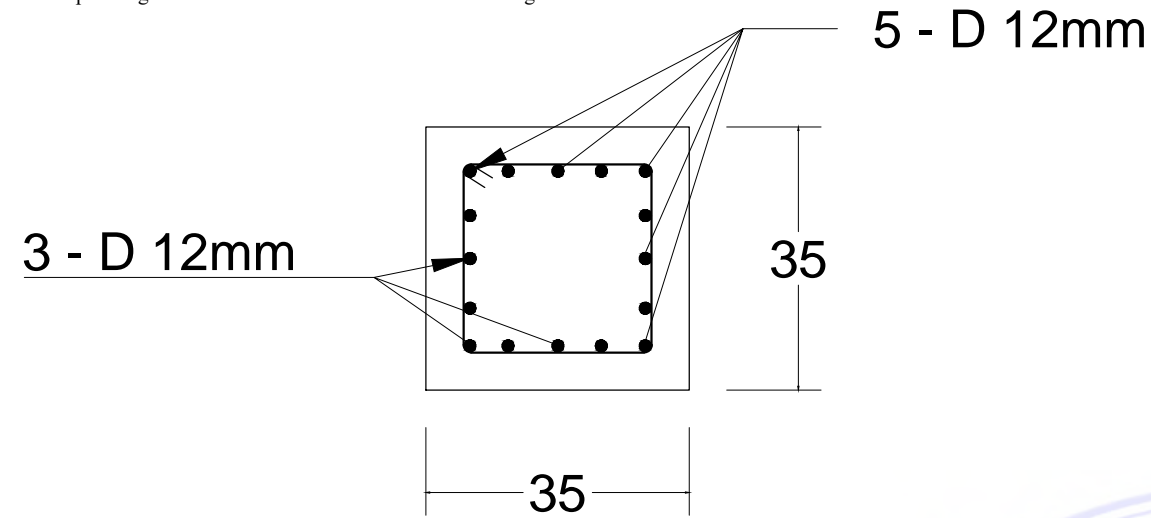
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

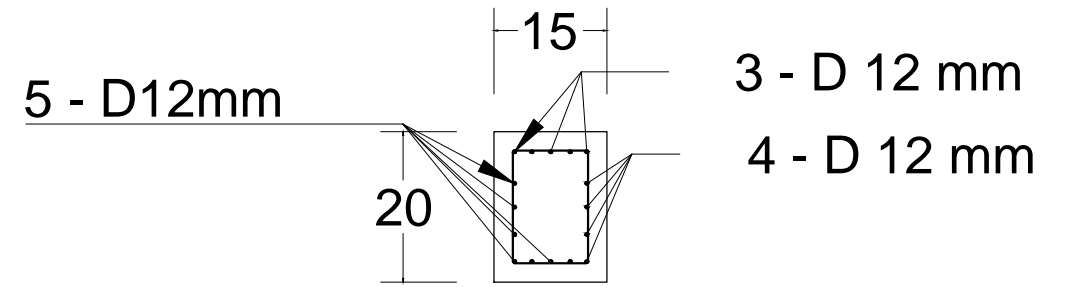
SKALA

KODE GAMBAR

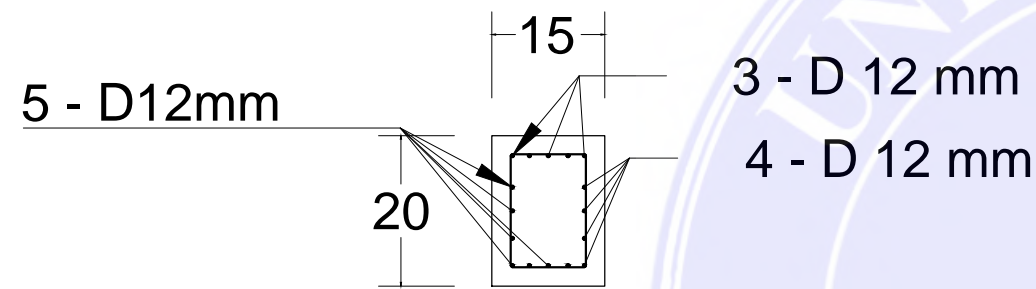
Document Accepted 30/12/22



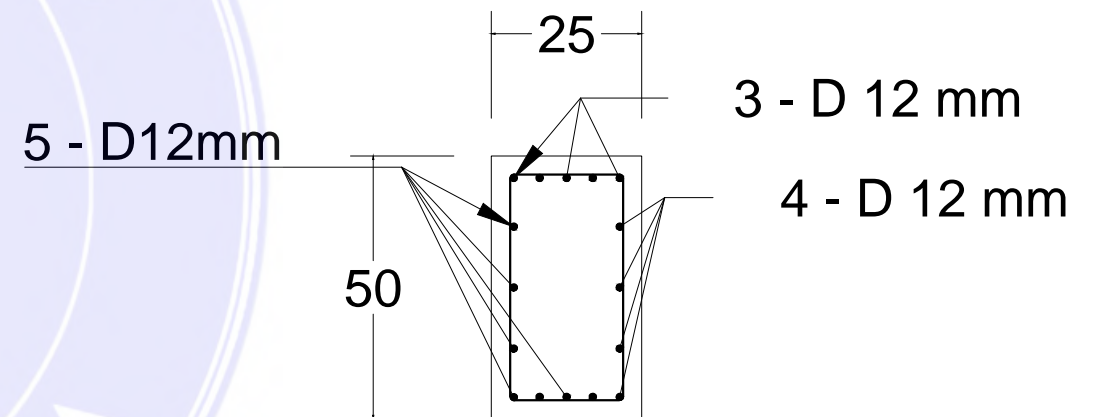
DETAIL KOLOM  
SKALA 1 : 20



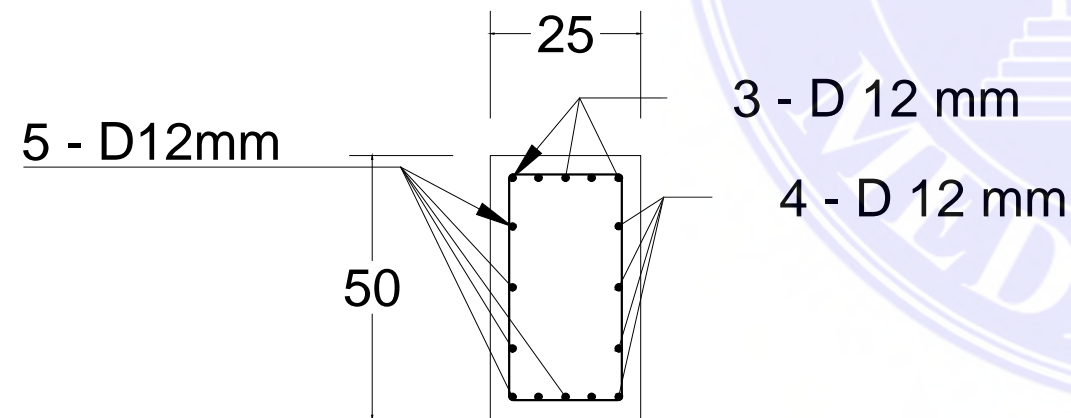
DETAIL SLOOF 1  
SKALA 1 : 20



DETAIL BALOK 1  
SKALA 1 : 20



DETAIL SLOOF 2  
SKALA 1 : 20



DETAIL BALOK 2  
SKALA 1 : 20



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

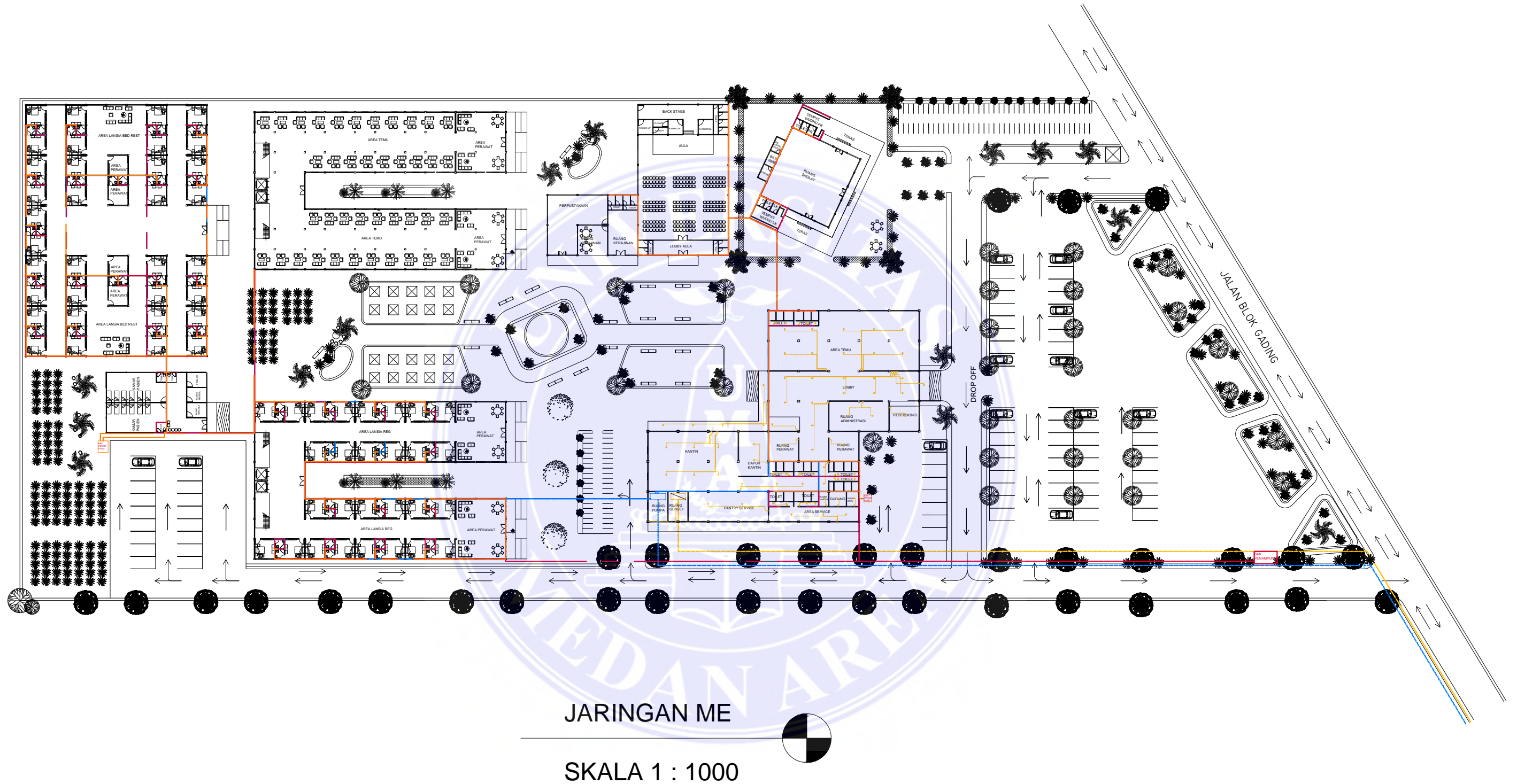
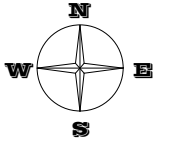
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

- JARINGAN AIR KOTOR
- JARINGAN AIR BERSIH
- JARINGAN LIMBAH PADAT

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

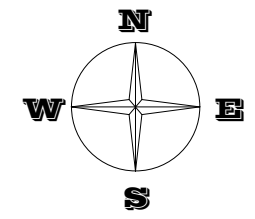
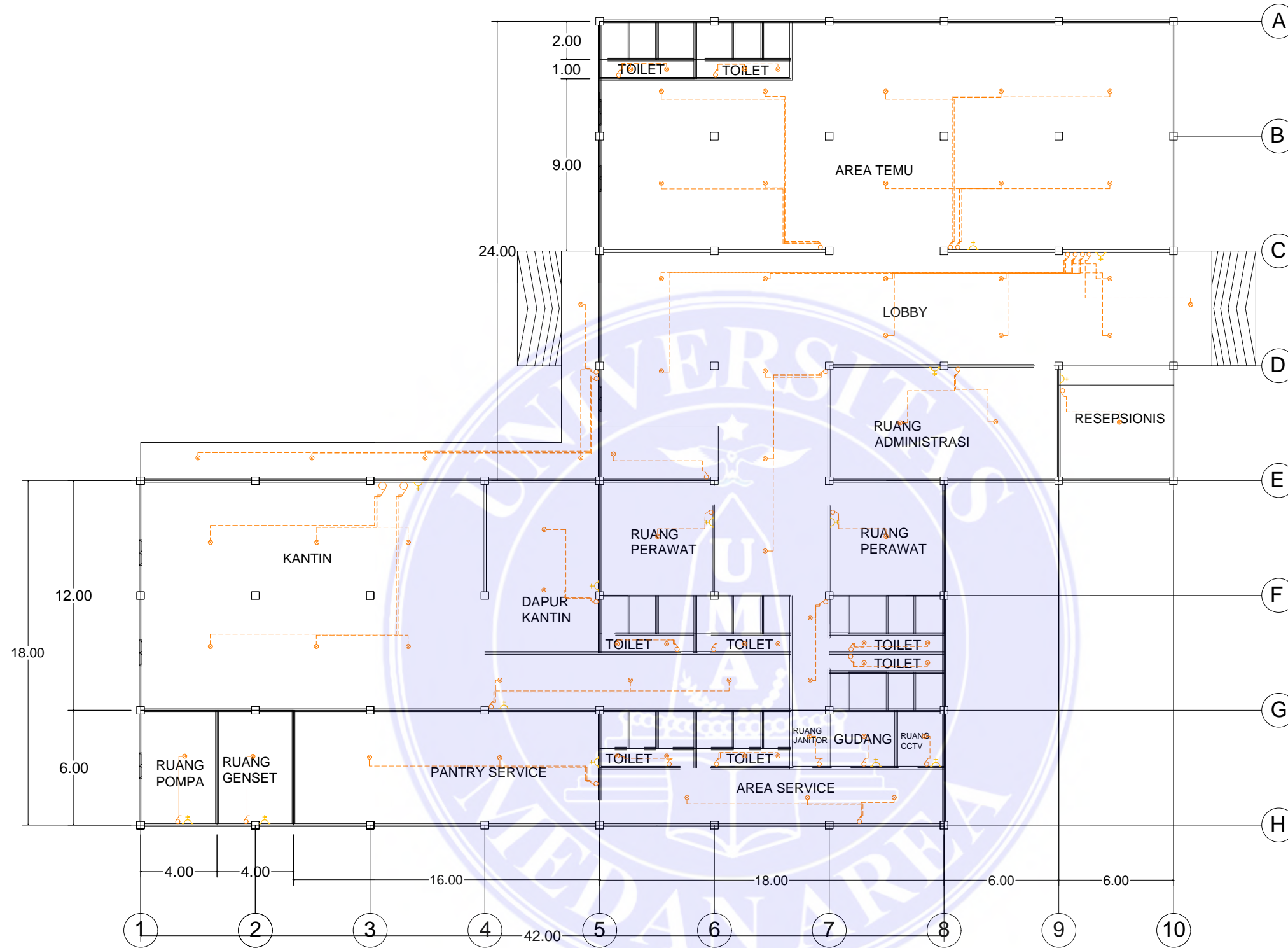
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

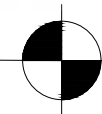
SKALA

KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



**RENCANA ELEKTRIKAL LT.1**  
**SKALA 1 :250**



CATATAN :

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

SRI WAHYUNI

RINA SARASWATY, S.T, M.T

178140001

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

Document Accepted 30/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

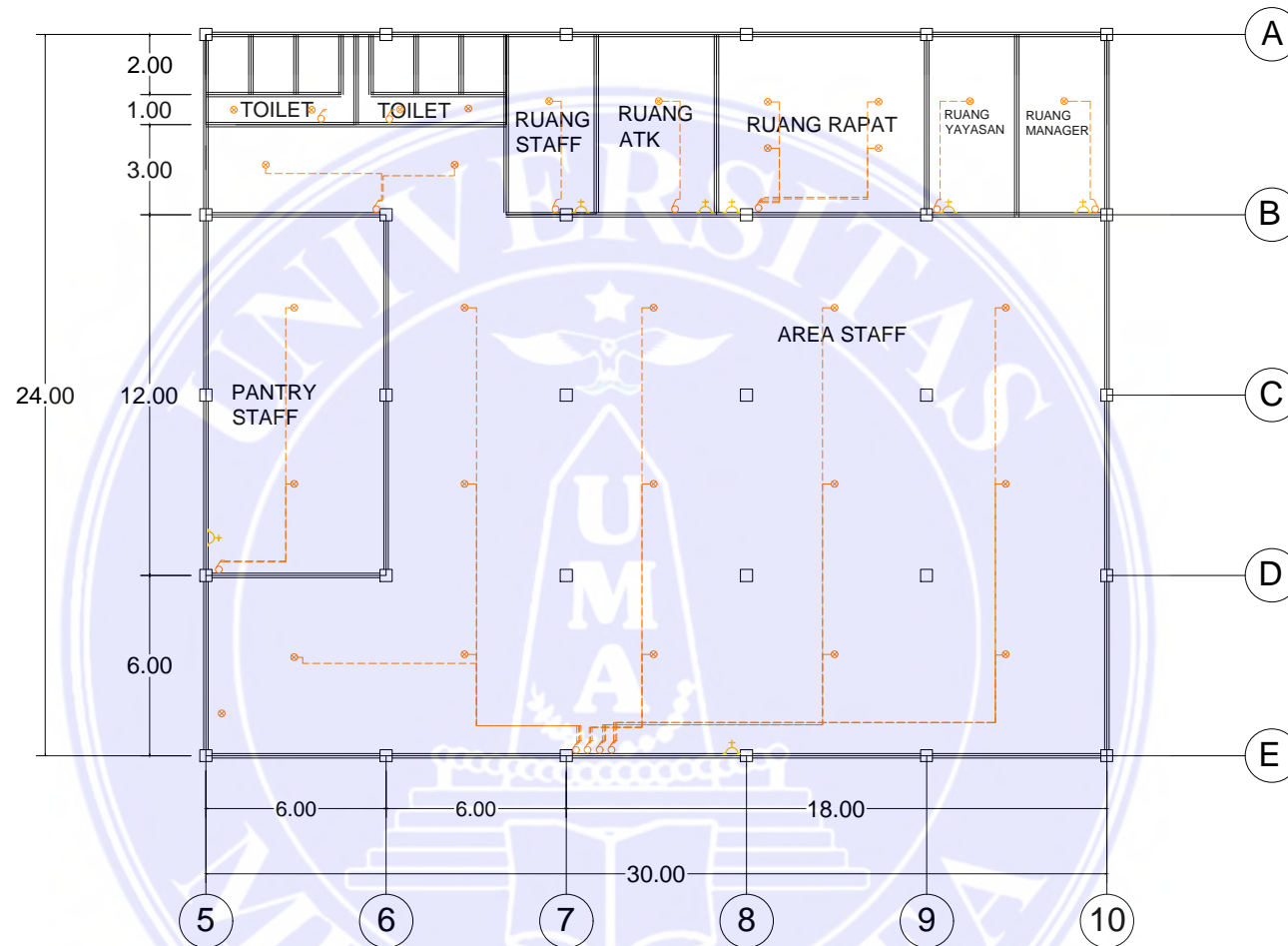
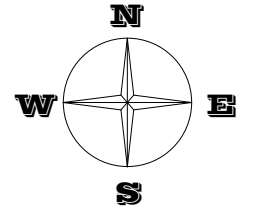
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

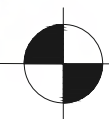
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





**RENCANA ELEKTRIKAL LT.2**  
**SKALA 1 :250**



CATATAN :



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

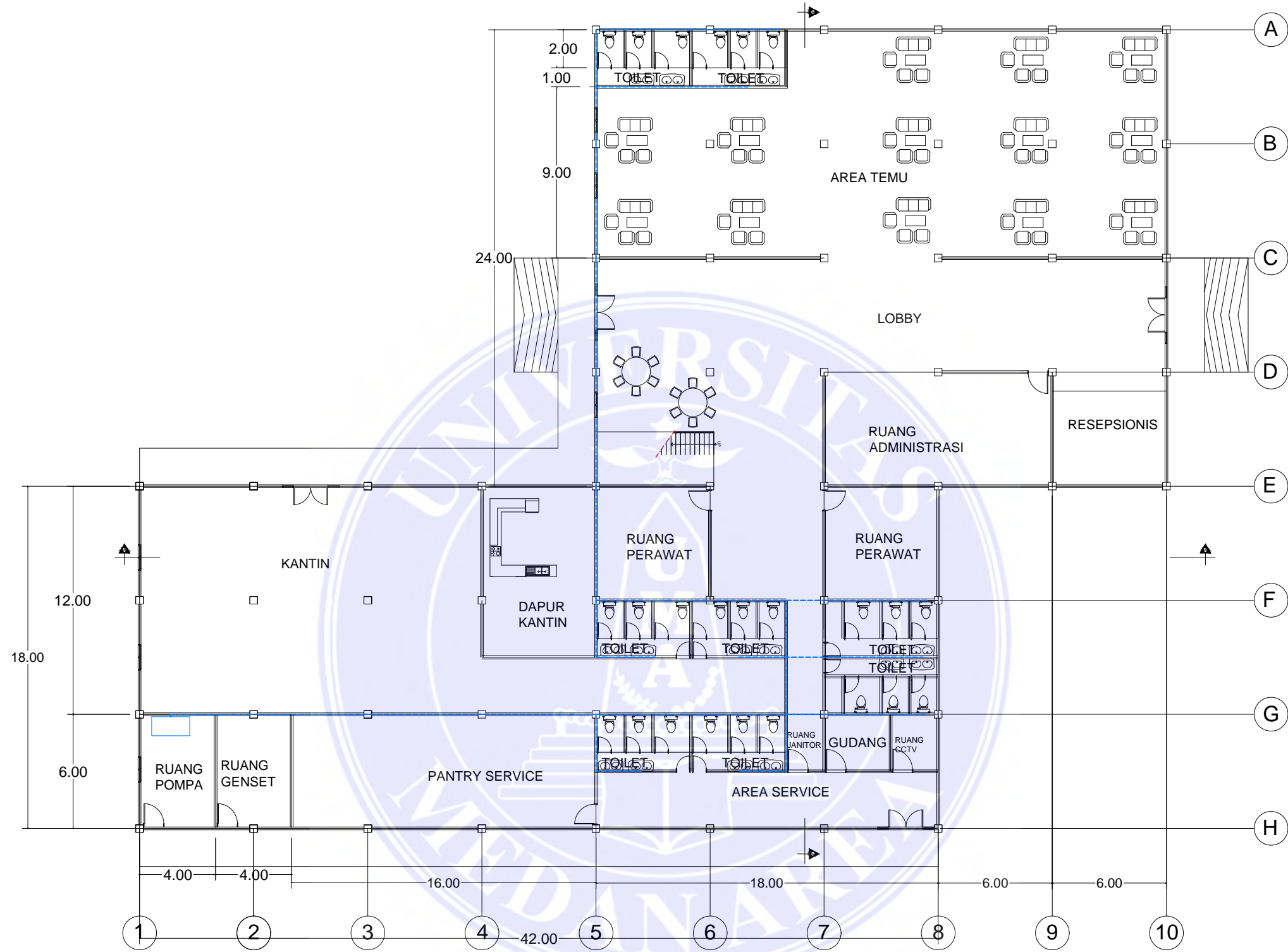
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

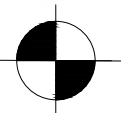
Document Accepted 30/12/22

SKALA

KODE GAMBAR



DENAH RENCANA AIR BERSIH LT.1  
SKALA 1 :250



CATATAN :

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

SRI WAHYUNI

RINA SARASWATY, S.T, M.T

178140001

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

Document Accepted 30/12/22



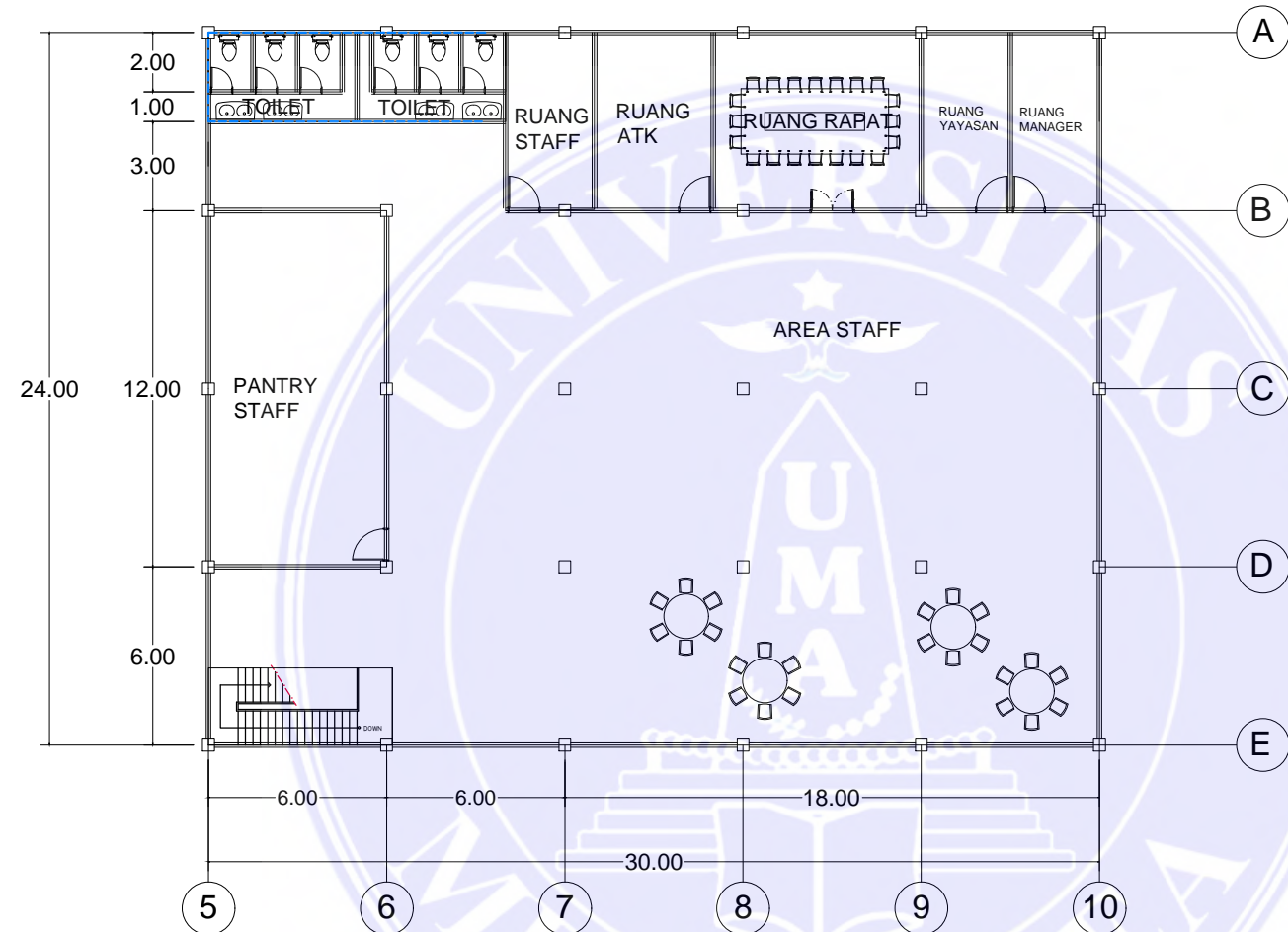
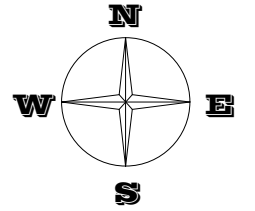
UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH RENCANA AIR BERSIH LT.2  
SKALA 1 :250



CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG			
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
SRI WAHYUNI 178140001	RINA SARASWATY, S.T, M.T IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			

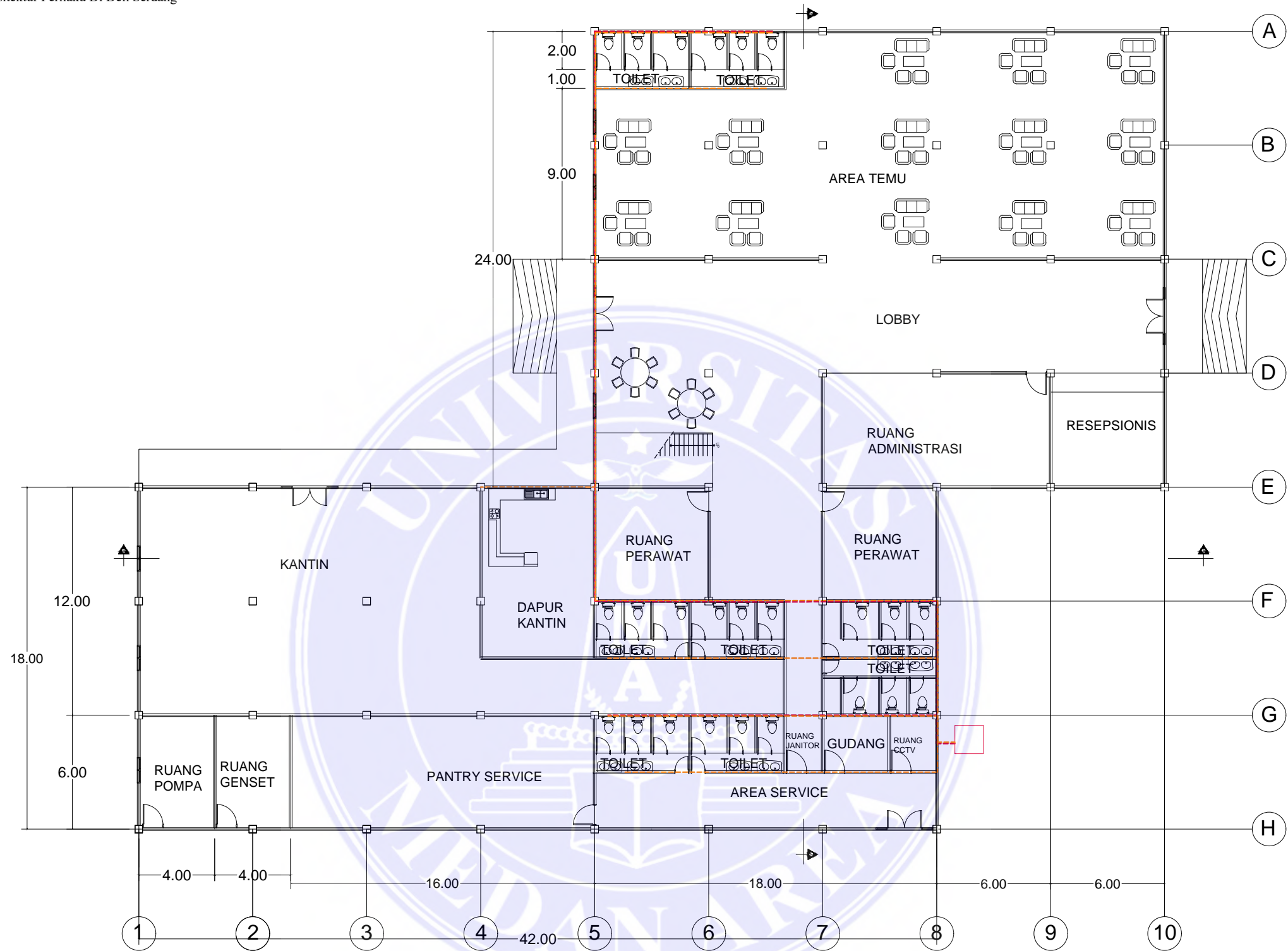


UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

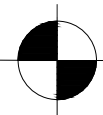
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH RENCANA AIR KOTOR LT.1  
SKALA 1 :250



CATATAN :



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

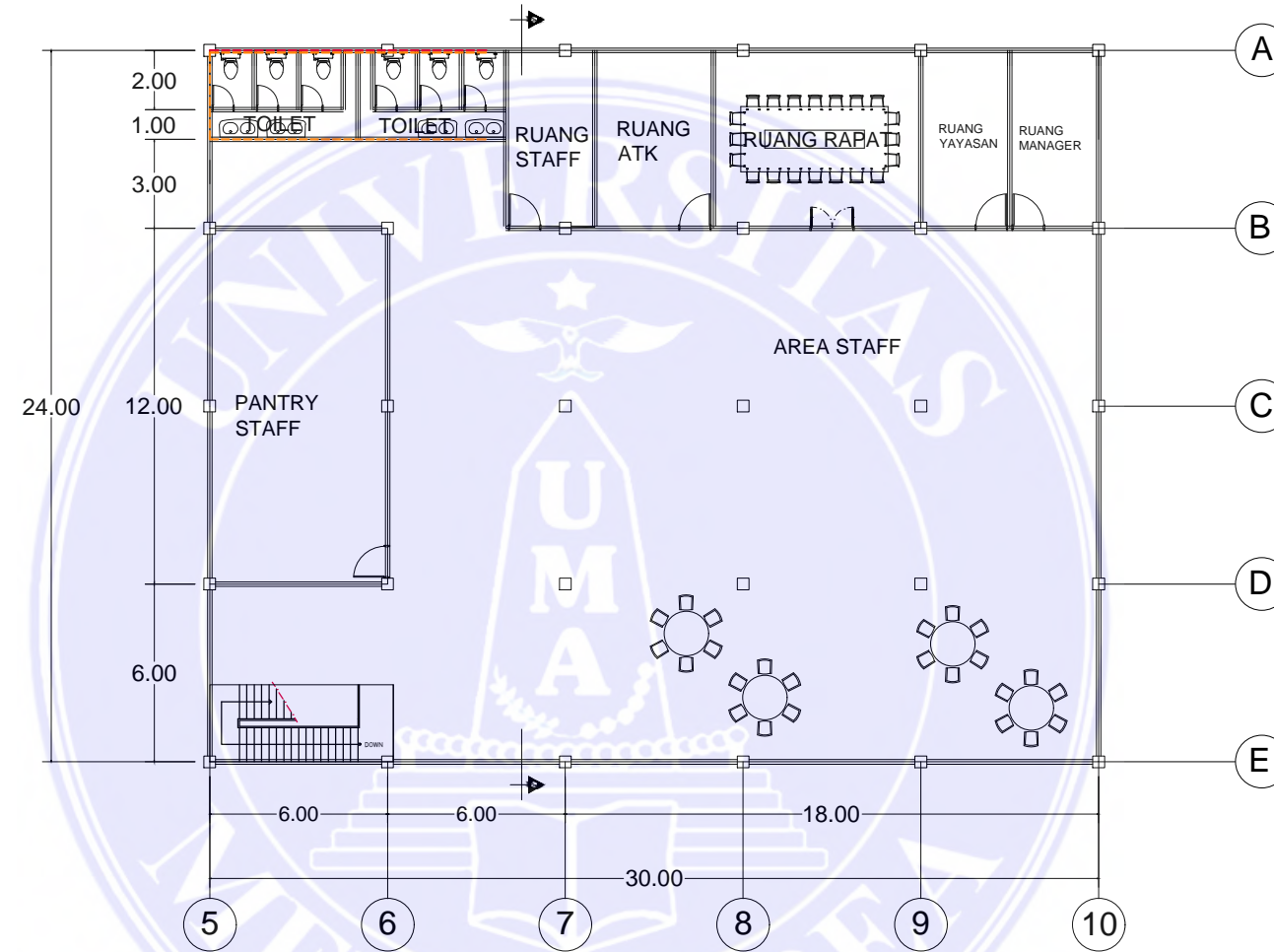
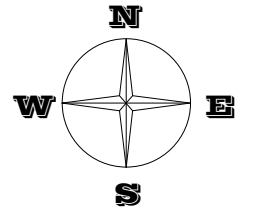
PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

Document Accepted 30/12/22

SKALA

KODE GAMBAR



DENAH RENCANA AIR KOTOR LT.2  
SKALA 1 :250

CATATAN :



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

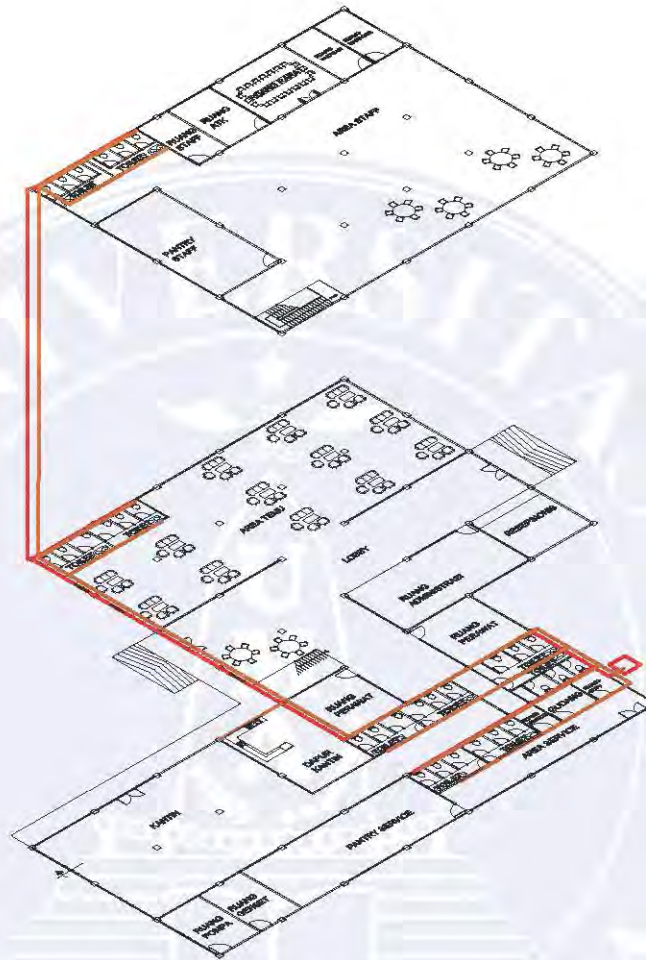
Document Accepted 30/12/22

SKALA

KODE GAMBAR



AKSONOMETRI AIR BERSIH

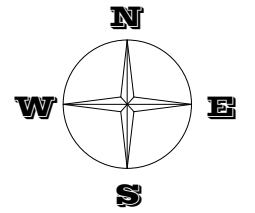
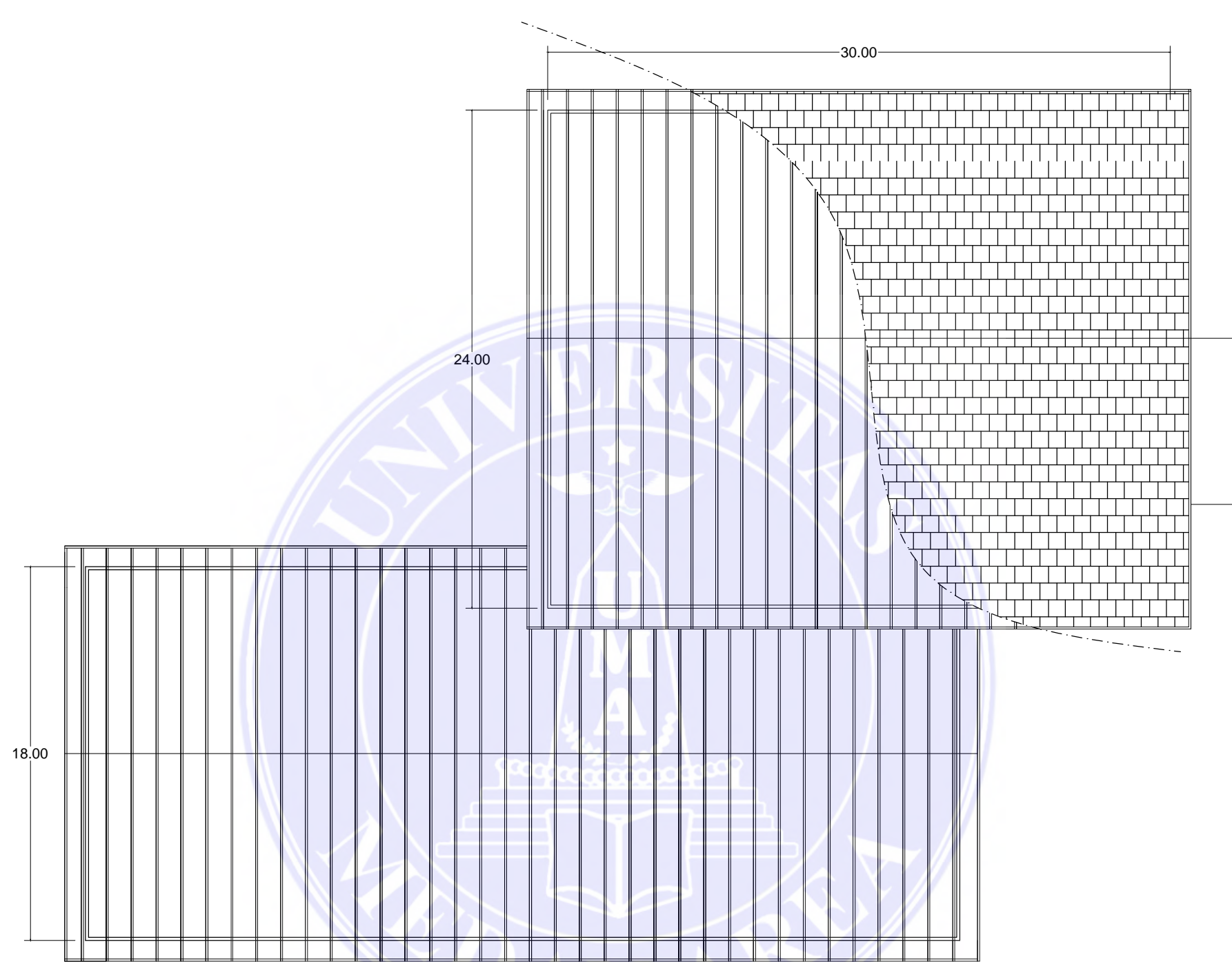


AKSONOMETRI AIR KOTOR DAN LIMBAH PADAT

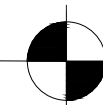


AKSONOMETRI ELEKTRIKAL

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMAT ARSITEKTUR PERILAKU DI KOTA MEDAN			
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
		SRI WAHYUNI 178140001	RINA SARASWATY, S.T, M.T IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			



DENAH RENCANA ATAP  
SKALA 1 :250



CATATAN :

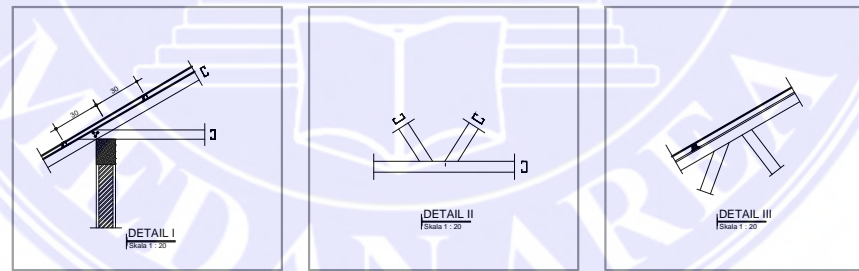
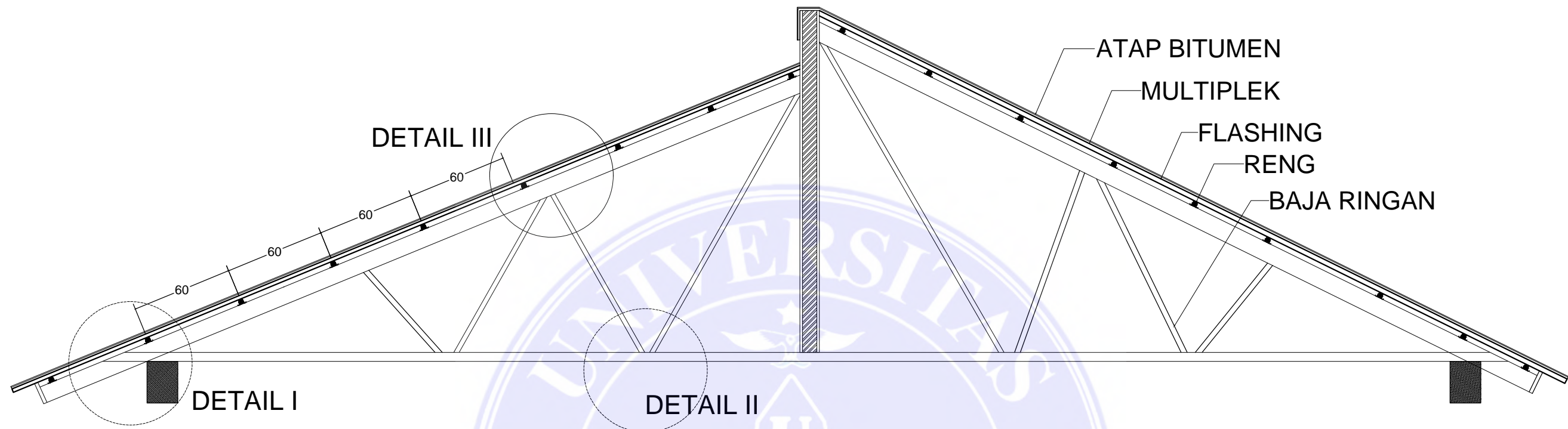
NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG			
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
SRI WAHYUNI	RINA SARASWATY, S.T, M.T			
178140001	IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



BENTUK PROFIL	KODE	KETERANGAN
	CT.75	C TRUSS 75 mm tebal 0,75 mm
	RT.15	R TRUSS 15 mm

DETAIL RENCANA ATAP  
SKALA 1 : 10



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG			
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
SRI WAHYUNI 178140001	RINA SARASWATY, S.T, M.T IR. NENENG YULIA BARKY, M.T			

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





AREA TAMAN



BANGUNAN UTAMA



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

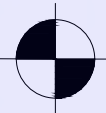
Document Accepted 30/12/22

SKALA

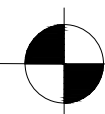
KODE GAMBAR



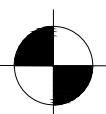
PERSPEKTIF EKSTERIOR  
AREA LANSIA BEDREST



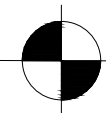
PERSPEKTIF EKSTERIOR  
BANGUNAN AULA



PERSPEKTIF EKSTERIOR  
AREA LANSIA REG



PERSPEKTIF EKSTERIOR  
AREA KESEHATAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR PERILAKU DI DELI SERDANG

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

SKALA

KODE GAMBAR

Document Accepted 30/12/22



RUANG BEDREST



RUANG TEMU



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CATATAN :

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

SRI WAHYUNI

178140001

NAMA PROYEK

PERANCANGAN PANTI JOMPO DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, S.T, M.T

IR. NENENG YULIA BARKY, M.T

NAMA GAMBAR

PARAF DOSEN

NO. GAMBAR

Document Accepted 30/12/22

SKALA

KODE GAMBAR